



asuransiBintang

ANNUAL REPORT 2018



Filosofi Batik

Philosophy of Batik

Motif Burung Merak di padu dengan Motif Truntum

Peacock Bird Motif was combined with the Truntum Motif

Burung merak sendiri memiliki nilai filosofi yang sangat bagus dalam kehidupan, burung merak merupakan lambang keagungan, keindahan, pelindung keturunannya dari segala bahaya, serta dapat mengusir pengaruh pengaruh buruk. Selain itu burung merak juga dianggap kendaraan para dewa yang mempunyai arti mengenai ilmu pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kebiasaan, keahlian dan akhirnya kemajuan. Biasanya motif burung merak ini terkadang juga diikuti dengan daun dan bunga yang tumbuh dengan suburnya, ini menyimbolkan kemuliaan atas berkah dan Rahmat serta pengharapan yang turun temurun dan juga simbol anugrah serta kesejahteraan atas petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa.

Paduan dengan Motif Truntum sendiri yang berbentuk seperti Bintang mempunyai arti atau makna mengenai tumbuh, berkembang dan Kesetiaan

Jadi makna keseluruhan batik ini melambangkan keagungan, keindahan dan pelindung dari yang di wadahnya dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, kebiasaan, keahlian dan akhirnya kemajuan dimana akan terus berulang untuk semakin tumbuh, berkembang dan semakin setia.

Peacock has a very good philosophy of life, peacock is a symbol of greatness, beauty, protector of their offspring from all dangers and able to get rid of bad influences.

In addition, peacock is also considered as the vehicle of the gods which suggest science, abilities, skill, capabilities, expertise, and ultimately advancement.

This peacock motif is sometimes also combined with blossoming leaves and flowers, representing the glory of blessings, mercy and hope that is always bestowed upon over time, and also a symbol of grace, well-being, and continued guidance from Almighty God.

The combination with the Truntum Motif that takes shape like a Star suggests growth, development and loyalty.

Thus, the philosophy of this batik motif is to symbolize grandeur, beauty and protector of whatever it shields from, which has knowledge, skills, abilities, capabilities, expertise and ultimately advancement that continues to recur in order to grow, develop and be more loyal.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

KILAS KINERJA 2018

PERFORMANCE FLASHBACK

Pendahuluan <i>Preamble</i>	8
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company Brief History</i>	10
Kaleidoskop 2018 <i>Kaleidoscope of 2018</i>	12
Ikhtisar Data Keuangan 2018 <i>Financial Data Highlights 2018</i>	14
Perkembangan Saham 2016 - 2018 <i>Movement of Shares 2016 - 2018</i>	16

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Sambutan Dewan Komisaris <i>Message from Board of Commissioners</i>	22
Laporan Direksi <i>Message From Board of Directors</i>	26

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32
Riwayat Hidup Dewan Komisaris <i>Biography of Board of Commissioners</i>	36
Riwayat Hidup Direksi <i>Biography of Board of Directors</i>	48
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	54
Bidang Kegiatan Usaha <i>Business Field</i>	57
Penghargaan & Sertifikat <i>Awards & Certificates</i>	60
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	61
Nilai Perusahaan <i>Company Value</i>	62
Kerjasama Reasuransi <i>Reinsurance Partnership</i>	64

04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS

Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	70
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	72
Ringkasan Produksi <i>Production Summary</i>	76
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	78

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	92
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>	93
Organ Utama Perusahaan <i>Company's Main Organs</i>	94
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	96
Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	109
Direksi <i>Board of Directors</i>	119
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	129
Komite - Komite Pendukung Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Supporting Committees</i>	135
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	135
Komite Pemantau Kebijakan Risiko <i>Risk Management Committee</i>	142
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	147
Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Committee</i>	151
Komite - Komite Penunjang Direksi <i>Board Of Director Supporting Committees</i>	157
Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	157
Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah <i>Product Development Committee on Insurance & Sharia Insurance</i>	162
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	169
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	171
Pengendalian Internal <i>Internal Audit</i>	173
Kode Etik & Pedoman Perilaku <i>Code Of Conduct</i>	183
Penerapan Manajemen Risiko <i>Implementation Of Risk Management</i>	186
Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca <i>Significant Events After Balance Sheet Date</i>	191

06

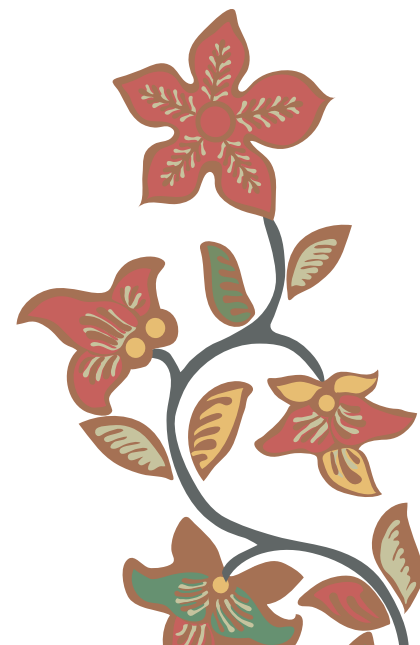
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Laporan Program Tanggung Jawab Sosial <i>Report of Corporate Social Responsibility Program</i>	194
Rencana 2019 <i>2019 Plan</i>	196

07

LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*

199





01

KILAS KINERJA 2018

PERFORMANCE FLASHBACK



- 1. Hasil Underwriting naik 23,90 % menjadi Rp. 140,14 miliar**
Underwriting Income increased by 23.90% to IDR. 140.14 billion
- 2. Pendapatan Premi Bersih naik 17,19 % menjadi Rp. 264,89 miliar**
Net Premium Income increased by 17.19% to IDR. 264.89 billion
- 3. Ekuitas naik 5,16 % menjadi Rp. 281,36 miliar**
Equity increased by 5.16% to IDR. 281.36 billion

PENDAHULUAN

PREAMBLE

- 
4. **Jumlah Total Aset naik Rp. 136,3 miliar atau 18,46 %**
Total Assets increased by IDR. 136.3 billion or 18.46%
 5. **Pendapatan Hasil Investasi Rp. 12,92 miliar turun sebesar 60.22%**
Investment Income was IDR. 12.92 billion, decreased by 60.22%
 6. **Pendapatan Premi Bruto Menjadi Rp. 443,6 miliar naik Rp. 49,9 miliar atau 12,68%**
Gross Premium Income was IDR. 443.6 billion, increased by IDR. 49.9 billion or 12.68%



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit.

Para Pendiri PT Asuransi Bintang Tbk adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu : Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan "ASBI" merupakan salah satu dari sejumlah kecil Perusahaan Asuransi Umum yang tertua di Indonesia. Meski kompetisi semakin ketat, dan dampak globalisasi telah memasuki semua sektor usaha, PT Asuransi Bintang Tbk tetap memantapkan kehadirannya dalam pasar asuransi dan merayakan hari jadinya yang ke 63 pada tahun 2018.

Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, PT Asuransi Bintang Tbk terus tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu lebih dari 6 dasawarsa. Para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk telah menegakan dan mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan PT Asuransi Bintang Tbk perusahaan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada seluruh Stakeholders dan pelayanan kepada masyarakat.

PT Asuransi Bintang Tbk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Menyadari pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 1984 memulai program pelatihan eksekutif, yang sampai saat ini sudah mencapai 15 angkatan dengan mencetak lebih dari 150 orang calon eksekutif bidang asuransi umum, yang tersebar di berbagai perusahaan asuransi umum dan pialang asuransi di Indonesia.

PT Asuransi Bintang Tbk was established in Jakarta pursuant to Notary Deed of RM Soewandi Number 63 dated March 17, 1955; a period when there were still few national insurance companies established.

The founders of PT Asuransi Bintang Tbk were veterans of Indonesia's 1945 independence war, namely: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman and Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk changed its name several times. In 1971, it was first recorded in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the name PT Maskapai Asuransi Bintang, before changing into PT Asuransi Kerugian Bintang in 1986. The last change was on August 25, 1997 by virtue of a Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Financial Institutions of Directorate of Insurance number S.4393/LK/1997, which stated that the validly new name for PT Asuransi Bintang was PT Asuransi Bintang Tbk, as stated in Notary Deed of Mrs Indah Fatmawati, SH, Substitute Notary of Madam Poerbaningsih Adi Warsito SH number 199 dated June 30, 1997, which had been validated by the Minister of Justice through Decree of the Minister of Justice No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 dated July 31, 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk, popularly known as "ASBI" in the insurance industry, is one of a few oldest General Insurance Companies in Indonesia. Despite tougher and tougher competition and the prevailing impact of globalization across business sectors, PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its existence in the insurance market and has just celebrated its 63rd anniversary in 2018.

While continuously improving the quality of its human resources and the company's systems and procedures, PT Asuransi Bintang Tbk has sustainably been growing developing over a period of more than 6 decades. The founders of PT Asuransi Bintang Tbk have upheld and developed the Company's corporate culture based on effective governance, making PT Asuransi Bintang Tbk a company that continuously grows and provides balanced benefits to all stakeholders and services to the society.

PT Asuransi Bintang Tbk consistently applies good governance principles in carrying out its daily activities. Realizing the importance of high qualified human resources, PT Asuransi Bintang Tbk rolled out an executive training program in 1984, which up until now, has culminated in 15 generations that created more than 150 executive candidates in the general insurance sector. They are spread in various general insurance companies and brokers in Indonesia.



Kerusuhan Mei 1998, memberi pelajaran yang berharga bagi PT Asuransi Bintang Tbk karena untuk pertama kalinya PT Asuransi Bintang Tbk menimba pengalaman menyelesaikan lebih dari 400 kasus klaim secara serempak. Sehingga ketika peristiwa banjir besar melanda Jakarta dan daerah lainnya pada awal tahun 2002, PT Asuransi Bintang Tbk telah memiliki keahlian untuk menyelesaikan klaim massal akibat banjir tersebut dengan baik dan cepat. Hal yang sama juga terbukti pada penyelesaian In term Payment klaim Terorisme & Sabotase (TS) di Hotel JW Marriot tahun 2009 yang dalam waktu relatif cepat Hotel tersebut sudah dapat berfungsi kembali secara normal.

The May 1998 riot gave a valuable experience for PT Asuransi Bintang Tbk, because for the first time, the Company could settle more than 400 claims at one time. Accordingly, when a major flood hit Jakarta and its surrounding areas in early 2002, the Company has had the skill to settle the mass claims in a proper and fast manner. It was also proven by the settlement of Interim Payment of Terrorism and Sabotage (TS) claim to JW Marriot Hotel in 2009, which enabled the hotel to operate normally again in a relatively short time.

Seperti kita ketahui, pada tanggal 28 September 2018 terjadi gempa bumi berkekuatan 7,4 Magnitudo yang menimbulkan banyak korban jiwa dan harta benda. Perusahaan sudah membayarkan interim payment klaim Gempa & Tsunami Palu kepada PT Silkstone Mitra Stay (Hotel Mercure) pada tanggal 12 November 2018 sebesar Rp. 3,3 miliar yang telah diserahkan di kantor PT Bank Panin Surabaya

As we know, on September 28, 2018, there was an earthquake of 7.4 magnitudes that has caused many casualties and damage of property. The Company has also paid interim payment on Palu Earthquake & Tsunami claims to PT Silkstone Mitra Stay (Mercure Hotel) on November 12, 2018 at the amount of IDR. 3.3 billion submitted in PT Bank Panin Surabaya.

Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007. PT Asuransi Bintang Tbk terus memperkuat diri melalui fokus pada pelayanan, menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada Stakeholders melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dengan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencermati kondisi pasar asuransi umum sekarang dan pada masa yang akan datang, PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan visinya yang baru yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

Towards the end of 2006, PT Asuransi Bintang Tbk conducted its first Limited Public Offering to obtain additional capital in order to increase its capacity to retain risk and began to enter the sharia-based insurance business in 2007. PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its position by focusing on services, providing insurance solutions that would satisfy stakeholders through its adaptability, creativity with technology, and qualified human resources. Observing the general insurance market conditions today and in the future, PT Asuransi Bintang Tbk has set its new vision, namely To be the Most Preferred Insurance Company for Partners and Customers.



KALEIDOSKOP 2018

KALEIDOSCOPE OF 2018

SYUKURAN HARI ULANG TAHUN PT ASURANSI BINTANG TBK KE-63 (1955 – 2018)

THANKSGIVING CEREMONY ON 63RD ANNIVERSARY OF PT ASURANSI BINTANG TBK (1955-2018)

Pada tanggal 23 Maret 2018 seluruh keluarga besar PT Asuransi Bintang Tbk merayakan Ulang Tahun ke 63 yang bertempat di lingkungan Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk. Acara dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT Asuransi Bintang Tbk.

On March 23, 2018, the whole family of PT Asuransi Bintang Tbk celebrated its 63rd anniversary in Head Office of PT Asuransi Bintang Tbk. The anniversary event was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Bintang Tbk.



PERESMIAN MASJID AN-NAJM PT ASURANSI BINTANG TBK

INAUGURATION OF AN-NAJM MOSQUE OF PT ASURANSI BINTANG TBK

Tanggal 23 Maret 2018, Peresmian Masjid An-Najm PT Asuransi Bintang Tbk oleh Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto selaku Presiden Komisaris dan Zafar Dinesh Idham selaku Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk.

March 23, 2018, Inauguration Of An-Najm Mosque Of Pt Asuransi Bintang Tbk was carried out by Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto as President Commissioner and Zafar Dinesh Idham as Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk.



ASURANSI BINTANG ANNIVERSARY GOLF 2018

ASURANSI BINTANG ANNIVERSARY GOLF 2018

PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan "Asuransi Bintang Anniversary Golf 2018". Acara yang digelar pada tanggal 20 Maret 2018 bertempat di Sentul Highland Golf Club.

PT Asuransi BIntang Tbk held "Bintang Insurance Anniversary Golf 2018". The event was held on March 20, 2018 at Sentul Highland Golf Club



GRAND OPENING SURABAYA BRANCH OFFICE PT ASURANSI BINTANG TBK

GRAND OPENING OF SURABAYA BRANCH OFFICE OF PT ASURANSI BINTANG TBK

Acara ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, dan Direksi PT Asuransi Bintang Tbk. Surabaya 19 April 2018

The event was attended by Board of Commissioners, and Board of Directors PT Asuransi Bintang Tbk, Surabaya April 19, 2018.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ASURANSI BINTANG TBK, TAHUN BUKU 2017

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF PT ASURANSI BINTANG TBK, FISCAL YEAR 2017



PT Asuransi Bintang Tbk Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, Tahun Buku 2017, Pada Tanggal 26 Juni 2018 Bertempat Di Financial Club, Graha Cimb Niaga, Jakarta Selatan.

PT Asuransi Bintang Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2018 at the Financial Club, Graha CIMB NIAGA, South Jakarta



PT ASURANSI BINTANG TBK GELAR CEREMONY INTERIM PAYMENT KLAIM

PT ASURANSI BINTANG TBK HELD INTERIM PAYMENT CLAIM CEREMONY

Pada tanggal 12 November 2018 PT Asuransi Bintang Tbk Gelar Ceremony Interim Payment Klaim asuransi gempa bumi kepada PT Silkstone Mitra Stay di Kantor Cabang PT Bank Panin Surabaya.

On November 12, 2018, PT Asuransi Bintang Tbk PT Asuransi Bintang Tbk Held Interim Payment Claim Ceremony of earthquake insurance claims to PT Silkstone Mitra Stay at Surabaya Branch Office of PT Bank Panin.



DBEST "DREAM BIG ACT SMART" MENJADI TEMA RAPAT KERJA PT ASURANSI BINTANG TBK TAHUN 2018

DBEST "DREAM BIG ACT SMART" BECAME THEME OF WORKSHOP OF PT ASURANSI BINTANG TBK 2018

PT Asuransi Bintang Tbk melaksanakan Rapat Kerja Nasional Dbest "Dream Big Act Smart" pada tanggal 25 - 28 November 2018 bertempat di Kantor Cabang PT Asuransi Bintang Tbk Surabaya.

PT Asuransi Bintang Tbk held a National Workshop with the theme DBest, Dream Big Act Smart, on November 25-28, 2018 at Surabaya Branch Office of PT Asuransi Bintang Tbk



PUBLIC EXPOSE PT ASURANSI BINTANG TBK

PUBLIC EXPOSE OF PT ASURANSI BINTANG TBK

PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 12 Desember 2018 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga. Dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komite, Lembaga Sekuritas, Wartawan media cetak maupun media online, dan pemegang saham.

PT Asuransi Bintang Tbk held a Public Expose on December 12, 2018 at Financial Hall, Graha CIMB Niaga. The event was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Committees, Securities Institutions, Journalists of printed and online media, and shareholders

IKTISAR DATA KEUANGAN 2018

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS 2018

	2018	2017	2016
Jumlah Aset Investasi <i>Total Investment Assets</i>	290,477	266,835	215,711
Jumlah Aset Non Investasi <i>Total Non-Investment Assets</i>	583,996	471,349	310,187
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	874,473	738,184	525,899
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	593,111	470,636	352,247
Modal Dasar (dalam ribuan saham) <i>Authorized Capital Stocks (in thousands of shares)</i>	640,000	640,000	640,000
Jumlah Saham (dalam ribuan saham) * <i>Number of Shares (in thousands of shares)</i>	348,386	348,386	348,386
Nilai Nominal (dalam rupiah) <i>Nominal Value (in rupiah)</i>	250	250	250
Modal Setor <i>Paid in Capital</i>	87,097	87,097	87,097
Sisa Laba Yang Ditahan <i>Retained Earnings</i>	112,937	95,371	87,422
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	281,362	267,548	173,652

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS (%)

	2018	2017	2016
Jumlah Modal Sendiri / Premi Netto <i>Total Equity to Net Premium</i>	106,21	118,36	85,85
Laba Bersih / Jumlah Aset <i>Net Profit to Total Asset</i>	1,59	1,83	2,91
Laba Bersih / Modal Sendiri <i>Net Profit to Equity</i>	4,95	5,05	8,81
Hasil Underwriting / Premi Bruto <i>Underwriting Income to Gross Premium</i>	31,59	28,73	32,63
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	67,82	63,75	66,98
Jumlah Liabilitas / Modal Sendiri <i>Total Liabilities to Equity</i>	2,11	1,76	2,03
P / E Ratio <i>P / E Ratio</i>	6,25 X	7,33X	8,65X
Rasio Pencapaian Solvabilitas ** <i>Solvency Ratio **</i>	134,7 %	138,86 %	135,56 %

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI

SUMMARY OF INCOME STATEMENT

2018	2017	2016	
443,618	393,701	333,042	Premi Bruto <i>Gross Premium</i>
264,899	226,043	202,274	Premi Netto <i>Net Premium</i>
74,464	54,262	46,618	Beban Klaim Netto <i>Net Claims Expense</i>
50,294	58,670	46,981	Komisi Netto <i>Net Commissions</i>
140,141	113,111	108,674	Hasil Underwriting <i>Underwriting Results</i>
12,923	32,492	11,617	Hasil Investasi <i>Investment Income</i>
140,753	127,752	109,293	Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>
12,312	17,850	10,999	Lab a (Rugi) Usaha <i>Operations Profit (Loss)</i>
2,903	-3,920	7,732	Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>
15,215	13,930	18,730	Lab a (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>
1,278	419	3,426	Beban (Penghasilan) Pajak <i>Tax (Income) Expense</i>
13,937	13,511	15,305	Lab a (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>
13,929	13,421	15,301	Lab a (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: <i>Net Profit (Loss) attributable To:</i>
7,42	90,48	4,01	Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>
			Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>
11,965	98,459	17,519	Lab a (Rugi) Bersih Komprehensif * <i>Net Comprehensive Income (Loss) *</i>
11,958	98,368	17,515	Lab a (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada <i>Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:</i>
7,42	90,48	4,01	Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>
			Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>

* Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (BAR - RUPST) Nomor 59 tanggal 26 Juni 2018.

** Telah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2014).

- Semua angka berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- Akuntan Publik : Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited).

* In accordance with Deed of Minutes of Meeting - Annual General Meeting of Shareholders Number 59 date June 26, 2018.

** In compliance with PSAK No.1 (Revision of 2014)

- All figures are based on audited financial statement certified by Public Accountant with unqualified opinion on those financial statements.

- Public Accountant : Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited).

DATA PER SAHAM <i>Data per Share</i>	2018	2017	2016
Lab a Bersih per Saham <i>Net Earning per share</i>	40	39	44
Nilai Buku per Saham <i>Book Value per Share</i>	808	768	498

PERKEMBANGAN SAHAM 2016 - 2018

MOVEMENT OF SHARES 2016 - 2018

2018	PERIODE <i>Period</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>	PENUTUPAN <i>Closing</i>
	Januari - Maret	313	301	307
	April - Juni	328	318	327
	Juli - September	297	297	297
	Oktober - Desember	285	285	285

2017	PERIODE <i>Period</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>	PENUTUPAN <i>Closing</i>
	Januari - Maret	378	350	360
	April - Juni	378	330	372
	Juli - September	412	286	312
	Oktober - Desember	292	284	286

2016	PERIODE <i>Period</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>	PENUTUPAN <i>Closing</i>
	Januari - Maret	275	147	227
	April - Juni	225	113	133
	Juli - September	480	126	440
	Oktober - Desember	418	290	380

HARGA PENUTUPAN SAHAM

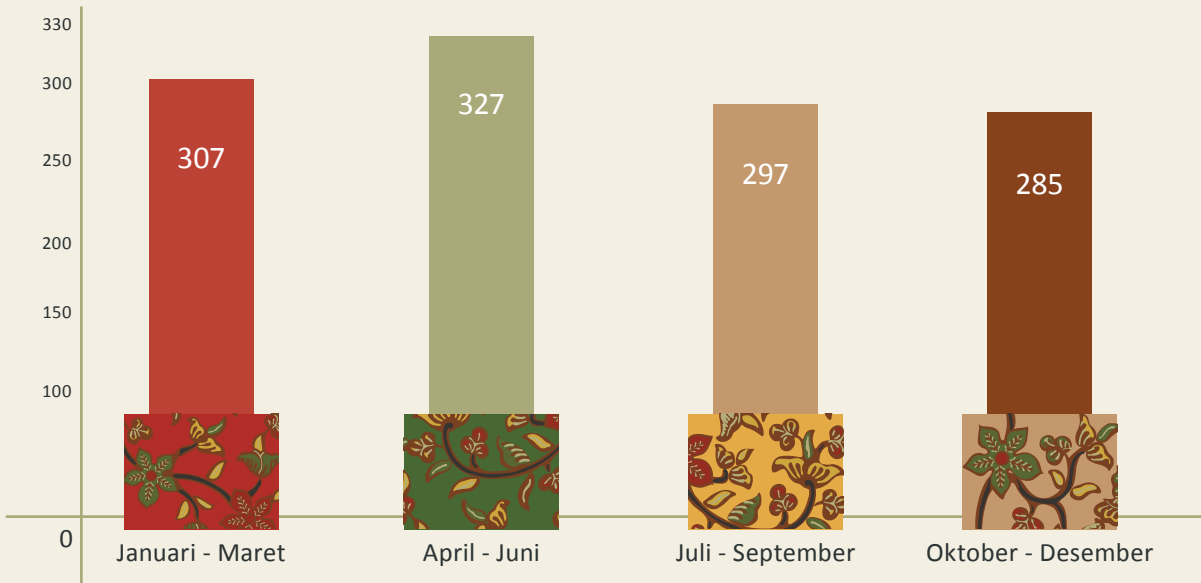
SHARE CLOSING PRICE





PERKEMBANGAN SAHAM 2018

MOVEMENT OF SHARES 2018



JUMLAH SAHAM BEREDAR 2018 & 2017

THE NUMBER OF OUTSTANDING STOCKS 2018 & 2017

	TAHUN BUKU <i>Fiscal Year</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>
2018	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 <i>January 1, 2018 – December 31, 2018</i>	348.386.472
	1 Januari 2017 – 31 Desember 2017 <i>January 1, 2017 – December 31, 2017</i>	348.386.472

KEBIJAKAN DIVIDEN SELAMA TAHUN 2016 – 2018

DIVIDEND POLICY DURING 2016 – 2018

TANGGAL RUPS <i>Date of GMS</i>	JENIS DIVIDEN <i>Type of Dividend</i>	JUMLAH DIVIDEN <i>Dividend Amount</i>	JUMLAH DIVIDEN <i>Dividend Amount</i>	TANGGAL PEMBAYARAN <i>Payment Date</i>
1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 25 Per saham <i>IDR. 25 Per share</i>	15,4%	1 Juli 2016 <i>July 1, 2016</i>
15 Juni 2017 <i>June 15, 2017</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 12,50 Per saham <i>IDR. 12.50 Per share</i>	28,5%	19 Juli 2017 <i>July 19, 2017</i>
26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 10 Per saham <i>IDR. 10 Per share</i>	25,78%	24 Juli 2018 <i>July 24, 2018</i>

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris - President Commissioner

Strategi Perusahaan yang secara konsisten dilakukan telah memberikan hasil yang positif, yang tercermin dengan kenaikan produksi premi dan peningkatan hasil underwriting yang telah menghasilkan laba usaha sebesar Rp. 13,9 miliar atau 3,14 % dari produksi premi, sedangkan pencapaian laba sebelum pajak adalah sebesar Rp. 15,2 miliar atau 3,43% dari produksi premi.

The Company's consistent strategy implementation reaped positive results as reflected on the increase in premium production and underwriting income that generated operating profit of IDR. 13.9 billion or 3.14% of premium production, while profit before tax reached IDR. 15.2 billion or 3.43% of premium production.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang dilimpahkan kepada kita semua. Berkat kemurahan-Nya PT Asuransi Bintang Tbk dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja dengan baik dan cukup memuaskan.

Selanjutnya, perkenankanlah kami sebagai Dewan Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk untuk menyampaikan beberapa hal terkait dengan kinerja Perseroan serta paparan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2018.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, all praise and gratitude belongs to Allah SWT for His mercy, grace, and blessings bestowed upon us all, which have enabled PT Asuransi Bintang Tbk to go through the challenging year of 2018 with thriving and fairly satisfying performance.

Furthermore, allow us as the Board of Commissioners of PT Asuransi Bintang Tbk to present several things regarding the Company's performance as well as explain the implementation of our supervisory duty on the Company's management in fiscal year 2018.

Kinerja Perusahaan

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang dan persaingan usaha yang semakin keras, Perusahaan tetap mencatat pertumbuhan di tahun 2018. Pencapaian produksi premi bruto sebesar Rp. 443,6 milyar yang tumbuh sebesar Rp. 49,9 miliar atau 12.68% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 393,7 miliar.

Di tengah persaingan di industri asuransi umum yang semakin ketat dan kondisi makro ekonomi yang fluktuatif, pencapaian produksi premi sebesar Rp. 443,6 miliar atau 85% dari target ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi telah memberikan hasil yang positif dalam peningkatan produksi dan masih dapat menjaga profitabilitas Perusahaan secara berkesinambungan.

Upaya pertumbuhan berkesinambungan yang diwujudkan dalam langkah-langkah strategis dan taktis telah membuahkan hasil:

- Peningkatan produktifitas premi dan penguatan posisi Perusahaan di mata mitra bisnis terutama broker dan leasing, berhasil meningkatkan hasil underwriting dari Rp. 113,1 miliar menjadi Rp. 140,1 miliar yang tumbuh sebesar Rp. 27 miliar atau 23,9%.
- Rasio beban klaim netto terhadap produksi premi terjadi peningkatan sehubungan dengan peningkatan produksi premi dan adanya klaim di Lombok & Palu. Rasio beban klaim bersih terhadap premi bruto meningkat dari 14% menjadi 16,7%, namun hasil underwriting dapat meningkat. Hal ini menunjukkan manajemen resiko yang telah dilakukan Perusahaan dalam hal seleksi resiko telah memberikan hasil yang baik yang dicerminkan dari peningkatan hasil underwriting.
- Peningkatan total aset Perusahaan sebesar 18,46%, menjadi sebesar Rp. 874,5 miliar.
- Peningkatan ekuitas Perusahaan sebesar 5,16% sehingga saat ini ekuitas Perusahaan telah mencapai Rp. 281,4 miliar.

Pencapaian tersebut di atas telah berhasil dilakukan dengan tetap senantiasa menjaga kualitas portfolio resiko yang disertai dengan pengembangan pasar dan penambahan mitra usaha baru, peningkatan kemampuan teknologi untuk diferensiasi pasar, serta penekanan biaya reasuransi.

Pengembangan Bisnis Model baru juga mulai dilakukan melalui usaha pengembangan kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk mengadministrasikan dan menjual produk-produk unit link melalui langkah-langkah kongkrit dalam pengembangan sistem, perekrutan aktuaris dan fund manager berlisensi. Pendaftaran dua produk unit link kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah dilakukan untuk dapat menjual produk unit link tersebut, walaupun persetujuan OJK hingga saat ini belum didapatkan sehubungan dengan adanya aturan pelaksanaan produk tersebut yang masih dalam proses penyelesaian di OJK.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi

Company performance

Against the backdrop of relatively challenging economic conditions and tougher business competition, the Company continued to record growth in 2018. Gross premium production reached IDR. 443.6 billion, which grew by IDR. 49.9 billion or 12.68% from the previous year's realization of IDR 393.7 billion.

In the midst of the increasingly competitive general insurance industry and fluctuating macro economy, the Company's premium production of IDR. 443.6 billion or 85% of the target set showed that the implementation of corporate strategy by the Board of Directors had brought positive results in increasing production while continuously maintaining profitability of the Company.

Our efforts to achieve sustainable growth that were carried out through strategic and tactical measures had produced the following results:

- *An increase in premium productivity and strengthening of the Company's position in the eyes of business partners, especially brokers and leasing. This includes an increase in underwriting income from IDR. 113.1 billion to IDR. 140.1 billion, which rose by IDR. 27 billion or 23.9%.*
- *An increase in ratio of net claim to premium production due to increased premium production and Lombok & Palu disaster claims. The ratio of net claim to gross premium increased from 14% to 16.7%, yet underwriting income could increase. This showed that risk management conducted by the Company, particularly in terms of risk selection, had led to positive result as demonstrated in the increase in underwriting income.*
- *An increase in total assets of the Company by 18.46% to IDR. 874.5 billion.*
- *An increase in the Company's equity by 5.16%, thus the Company's equity reached IDR. 281.4 billion.*

The Company managed to record the above achievements while continuously maintaining the quality of its risk portfolio and at the same time expanding markets and new business partners, upgrading technological capabilities for market differentiation, and optimally pressing reinsurance costs.

Development of a new Business Model is also underway as the Company developed the capacity and readiness to administer and sell unit link products through concrete steps in system development, recruitment of licensed actuaries as well as fund managers. Two unit link products had also been registered to the Financial Services Authority (OJK) in order to be able to sell unit link products despite pending approval from OJK up until this time, as the regulation on the product implementation is still under completion process by OJK.

In response to the Company's performance achievement during 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors have agreed on various measures that must be taken to ensure improvement of the Company's performance in 2019 and beyond. These steps include continuously intensifying penetration

produksi premi pada premi-premi kecil (mikro) namun dalam jumlah yang besar sebagaimana yang sudah berjalan, peningkatan penetrasi pada portofolio yang sudah menunjukkan profitabilitas yang baik seperti kendaraan bermotor dan marine cargo, menjaga beban klaim pada besaran yang ada saat ini serta pengembangan produk baru. Pengkajian dan penetrasi kepada produk-produk berbasis digital dan media social serta fintech (teknologi finansial).

Terkait dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan review dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan melalui komunikasi intensif dengan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komite Audit

Selama tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Audit telah memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik, yang tercermin dari Laporan Audit Independen yang menyatakan bahwa tidak ada masalah dengan pengendalian internal dan operational. Komite Audit telah memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standard auditing dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali rapat.

Komite Pemantau Kebijakan Risiko

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko, Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah melaksanakan fungsi pengawasan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil Perusahaan.

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali rapat.

Komite Nominasi & Remunerasi Dalam Hal Nominasi :

Komite Nominasi & Remunerasi telah menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, serta memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Dalam hal Remunerasi :

Komite Nominasi & Remunerasi telah memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable, membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi

of premium production into small (micro) premiums but in large amount as what had already been implemented, increasing penetration into portfolios that have shown good profitability such as motor vehicle and marine cargo, maintaining claim expense at current rate, developing new products, reviewing and penetrating into products that have its basis on digital, social media, and fintech (financial technology).

In terms of supervisory function, the Board of Commissioners has carried out its oversight responsibility on the Company by reviewing and providing advice and direction to the Board of Directors regarding the management of the Company through intensive communication with the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities on overseeing the Company's management, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Risk Policy Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee.

Audit Committee

During 2018, the Audit Committee has carried out various activities as part of its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Audit Committee had ensured that internal control was well implemented, which was evidenced on the Independent Audit Report stating that there were no issues on both internal control and operations. The Audit Committee had ensured that the implementation of Internal and External Audit was carried out in accordance with auditing standards and applicable regulations.

Throughout 2018, the Audit Committee held 12 meetings.

Risk Policy Monitoring Committee

In monitoring risk management implementation, the Risk Policy Monitoring Committee had performed its supervisory function related to the implementation of risk management prepared by the Board of Directors as well as assessed risk tolerance that could be taken by the Company.

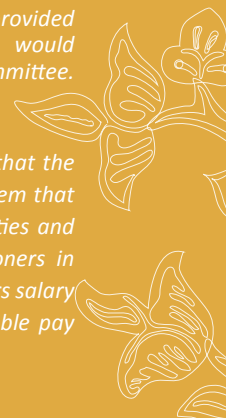
During 2018, the Risk Policy Monitoring Committee held 12 meetings.

Nomination & Remuneration Committee In terms of nomination:

The Nomination & Remuneration Committee had developed selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company Executive Officials, created assessment system and provided recommendations on the needs of the number of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, seeking and proposing candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, as well as provided recommendations regarding independent parties who would become members of the Nomination and Remuneration Committee.

In terms of Remuneration:

The Nomination & Remuneration Committee had ensured that the Company has put in place a transparent remuneration system that covers salary or honorarium, allowances, permanent facilities and variable pay incentives, assisted the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policy that covers salary or honorarium, allowances, permanent facilities and variable pay incentives for



Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali rapat.

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Hal ini untuk memastikan bahwa proses kegiatan operational yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan.

Selama tahun 2018 Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR), melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran, mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan, memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali rapat.

Perubahan Komposisi Komisaris

Pada tanggal 26 Juni 2018, Bapak Ronald Waas diangkat menjadi sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 59 pada tanggal 26 Juni 2018, dengan masa kerja mengikuti sisa masa kerja dewan komisari. Dengan kondisi ini, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang semula berjumlah 6 orang berubah menjadi 7 orang.

Apresiasi

Tahun 2018 Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas segala kerja keras, semangat, dan dedikasi dari segenap Direksi dan jajarannya. Selain itu, kami pun mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan dan semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik ini akan terus terpelihara di masa datang.

the Board of Commissioners and Board of Directors, and if needed, proposed the remuneration policy to the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as evaluated the employee benefits system and provision of allowances and other facilities.

During 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings.

Good Corporate Governance Committee

The Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory and advisory functions in the implementation of good corporate governance by establishing Good Corporate Governance Committee. This is to ensure that the operational activities performed by the Company are in accordance with good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Throughout 2018, the Good Corporate Governance Committee had carried out various activities as part of its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Good Corporate Governance Committee has reviewed and assessed as well as ensured that the consistency of corporate governance function prepared by the Board of Directors has run properly in every department/division in the Company, including matters relating to Business Ethics and Corporate Social Responsibility (CSR), evaluated the Company's compliance with regulations and discussed solutions in case of violation, evaluated the structure and governance as well as the conformity of Good Corporate Governance policies to the Company's conditions, provided advice and direction to the Company regarding the implementation of good corporate governance, and provided report on the implementation of duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee to the Board of Commissioners.

During 2018, the Good Corporate Governance Committee held 4 meetings.

Changes in Composition of Board of Commissioners

On June 26, 2018, Mr. Ronald Waas was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 59 on June 26, 2018 with a term of office following the remaining period of tenure of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners which originally consisted of 6 people changed to 7.

Appreciation

In 2018, the Company managed to record encouraging performance in the midst of challenging economic conditions. The Board of Commissioners would like to express our appreciation for all the hard work, enthusiasm and dedication of all members of Board of Directors. In addition, we also wish to extend our gratitude to all stakeholders who have provided trust and support to the Company and we hope that the relationship that has been well established can be continuously maintained in the years to come.

Jakarta, 27 Maret 2019 / Jakarta, March 27, 2019



Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS



Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc
Presiden Direktur - President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Direksi PT Asuransi Bintang Tbk dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan cukup baik dan membanggakan. Tentunya pencapaian kinerja yang positif tersebut tidak lepas dari kerja keras seluruh pihak, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan serta tentunya dukungan yang kuat dari seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan. Untuk itu, atas nama Direksi, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2018.

Tahun 2018 adalah tahun yang cukup menantang bagi Perusahaan. Hal ini sejalan dengan dinamika perekonomian global dan nasional yang begitu dinamis, yang ditandai dengan pertumbuhan premi industri asuransi umum yang mencapai 9,87% dibanding tahun sebelumnya yang terutama didominasi oleh penambahan premi pada aviasi dan asuransi kredit.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

All praise is indeed due to the Almighty God for His abundant grace and blessings that allowed the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk to go through the challenging year of 2018 with fairly proud performance. This positive achievement was certainly inseparable from the hard work of all parties, Board of Commissioners, Board of Directors, employees and of course strong support from all Shareholders and Stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we hereby present the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for fiscal year 2018.

2018 was a quite challenging year for the Company, along with the dynamic global and national economy, which was indicated by the premium growth of general insurance industry that reached 9,87% compared to the previous year which was mainly dominated by an increase in premium in aviation insurance and credit insurance.

Melemahnya pertumbuhan asuransi di tahun 2018 terutama disebabkan oleh kondisi ekonomi global dengan penurunan harga komoditas domestik, pelemahan nilai tukar rupiah dan pemburukan kualitas kredit terutama pada sektor multifinance. Gejala di pasar keuangan oleh faktor global, seperti isu perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina juga memberikan dampak negatif secara langsung.

Di tengah persaingan di industri asuransi umum yang begitu ketat, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis dan taktis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang melalui penerapan berbagai teknologi, penerapan system remunerasi strategis untuk performansi dan penekanan biaya melalui distribusi pekerjaan ke area dengan UMR yang rendah.

Segala langkah taktis dan strategis di tahun 2018 telah membawa perusahaan sehingga mampu mencapai pertumbuhan premi sebesar Rp. 49,9 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 443,6 miliar atau sebesar 12,68% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Persentase pertumbuhan sebesar 12,68% tersebut jauh melampaui pertumbuhan industri yang 9,87% atau bahkan hanya 5,6% jika mengesampingkan pertumbuhan pada lini aviasi dan asuransi kredit yang tidak dimiliki oleh perusahaan.

Pencapaian pertumbuhan di atas adalah dampak langsung dari langkah-langkah strategis yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2018, antara lain berupa peningkatan proporsi variable dasar pendapatan pegawai terkait performansi dari 5% menjadi 8% dan peningkatan kerjasama B2B dari jalur non tradisional dengan partner-partner baru. Pelayanan penerbitan polis dan proses akseptasi dengan penggunaan Service Level Agreement (SLA) juga telah memberikan sumbangan tidak langsung yang cukup berarti.

Peningkatan efektivitas penggunaan biaya melalui distribusi pekerjaan ke daerah dengan UMR rendah, penegakan mekanisme "reward and punishment" KPI dan pengukuran dan monitoring unit cost disetiap bagian juga telah berkontribusi menaikkan efisiensi penggunaan biaya terhadap pendapatan yang ada.

Peningkatan produksi yang ada tersebar keseluruh jalur distribusi, dimana jalur distribusi broker telah meningkat sebesar 34,19%; jalur distribusi leasing sebesar 22,01%; jalur distribusi direct juga tumbuh baik sebesar 17,28%; sedangkan jalur distribusi agent, bank dan telemarketing masing-masing tumbuh sebesar 15,35%; 5,95%; dan 5,22%.

Dengan tetap memegang prinsip seleksi resiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik, pertumbuhan premi yang diperoleh masih memberikan hasil underwriting yang sangat baik yaitu sebesar 31,59% terhadap produksi premi, yang masih tidak jauh dari besaran target Perusahaan di kisaran 31,72%.

Melalui peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim senantiasa dilakukan, Perusahaan tetap dapat mempertahankan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 16,79%. Di samping itu pendapatan premi bersih mengalami peningkatan sebesar 17,19% menjadi Rp. 264,9 miliar, sehingga secara keseluruhan menghasilkan peningkatan hasil underwriting sebesar 23,9% menjadi Rp. 140,1 miliar.

The decelerating insurance growth in 2018 was largely contributed by global economic condition that demonstrated a decline in domestic commodity prices, weakening of rupiah exchange rate, and deteriorating of credit quality, especially in the multifinance sector. The fluctuating financial market on the back of global economic development such as the trade war between the United States and China also directly gave negative impact on the growth.

In the midst of rigorous competition in the general insurance industry, the Company has taken strategic and tactical steps to continuously grow and develop by adopting a range of various technologies, implementing strategic remuneration system for performance, and suppressing costs through job distribution to areas with low UMR (regional minimum wage).

Every tactical and strategic measure in 2018 was proven successful from which the Company benefited IDR. 49.9 billion of premium growth or 12.68% to IDR. 443.6 billion compared to the previous year. This growth percentage drastically surpassed the industry growth that was recorded at 9,877% or even only 5.6% if excluding growth contribution from aviation and credit insurance business that were not part of the Company's services.

Strategic measures carried out by the Company in 2018 directly contributed to the above growth achievement. These steps included increasing the proportion of basic variable of employee income related to performance from 5% to 8% and improving B2B partnership from non-traditional channel with new partners. Policy issuance service and acceptance process using Service Level Agreement (SLA) had also indirectly provided significant contribution to the growth.

The Company's steps to enhance cost saving through job distribution to areas with low regional minimum wage, enforce "reward and punishment" mechanism on KPI performance, as well as measure and monitor unit cost in every division/department had further contributed to increase cost efficiency while maximizing revenue.

The increase in production occurred throughout distribution channels where broker distribution channel increased by 34.19%; leasing distribution channel by 22.01%; direct distribution channel also grew by 17.28%; while the agent, bank and telemarketing distribution channels increased respectively by 15.35%; 5.95%; and 5.22%.

With continuous implementation of strict risk selection and good claim management, the Company was able to achieve an encouraging underwriting income of 31.59% of premium production, which was so close to the Company's target growth of 31.72%.

The Company further managed to maintain net claim ratio to total production of 16.79% through consistent effort of increasing risk management quality and effectiveness in claim management. In addition, net premium income increased by 17.19% to IDR. 264.9 billion, thus total underwriting income grew by 23.9% to IDR. 140.1 billion.

Dari sisi Unit Usaha Syariah kontribusi bruto mengalami penurunan sebesar 37,87% atau sebesar Rp. 12,02 miliar. Penurunan ini terjadi pada jenis asuransi harta benda (kebakaran) yang turun sebesar Rp. 4,1 miliar atau 40,88%, asuransi kecelakaan & kesehatan yang turun sebesar Rp. 6,5 miliar atau 40,93%, asuransi kendaraan bermotor yang turun sebesar Rp. 1,5 miliar atau 38,91%, demikian pula halnya dengan jenis asuransi engineering turun sebesar Rp. 472 juta atau 52,43%. Sementara itu, Jenis Asuransi marine cargo, varia dan liabilitas mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar Rp. 318 juta (113.68%), Rp. 188 juta (28.5%) dan Rp. 92 juta (392.57%). Penurunan pada jenis asuransi kesehatan, merupakan dampak dari strategi lanjutan Perusahaan dalam memperbaiki proses seleksi risiko yang ada.

Sejalan dengan penurunan produksi, beban ujuh yang pada sisi operator yang dicatat sebagai pendapatan mengalami penurunan sebesar 20,83% dari Rp. 8,1 miliar di tahun 2017 menjadi Rp. 6,4 miliar di tahun 2018. Penurunan ini juga sebagian dikontribusikan oleh langkah strategis perusahaan dalam penyesuaian komposisi ujuh dan tabarru untuk produk-produk tertentu sejak awal 2016 yang terus berjalan hingga tahun 2018, yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dan biaya. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, diharapkan akan adanya peningkatan surplus hasil underwriting dana tabarru di tahun yang akan datang.

Hasil investasi bersih Perusahaan adalah sebesar Rp. 12,9 miliar, hasil tersebut mengalami penurunan sebesar 60,23% atau Rp. 19,6 miliar, hal ini disebabkan oleh penurunan pada keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp. 17,5 miliar, selain itu hasil bunga deposito berjangka, keuntungan penjualan efek ekuitas serta sukuk juga mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 1,4 miliar (28,18%), Rp 1,3 miliar (100%) dan Rp. 1,1 miliar (68.85%).

Keseluruhan hal di atas menghasilkan pendapatan usaha bersih sebesar Rp. 140,1 miliar yang meningkat sebesar 23,9% dibandingkan tahun 2017.

Persaingan yang tinggi dalam industri asuransi umum membuat peningkatan biaya marketing tidak dapat dihindari, namun peningkatan biaya ini selaras dengan pertumbuhan produksi premi yang diperoleh Perusahaan. Di samping itu, terjadi peningkatan biaya investasi strategis untuk pengembangan bisnis Perusahaan kedepan dan penerapan insentif karyawan yang berbasis pada kinerja yang berhasil meningkatkan produksi premi Perusahaan.

Pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba sebelum pajak sebesar Rp. 15,2 miliar naik sebesar 9,22% dibandingkan pencapaian tahun 2017 yang sebesar Rp. 13,9 miliar.

Keseluruhan hasil operasional di atas telah berhasil memberikan peningkatan yang sangat baik dari tahun ke tahun seiring peningkatan laba Perusahaan. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2014, perusahaan telah berhasil memenuhi ketentuan minimum ekuitas sebesar Rp. 100 miliar. Pada akhir tahun 2018, ekuitas mencapai Rp. 281,4 miliar dan telah jauh melebihi ketentuan minimum. Dengan jumlah ekuitas yang sudah di atas Rp. 250 miliar, maka dimungkinkan perusahaan untuk dapat memperluas usahanya dengan menjual produk asuransi Unit Link dan produk lainnya sebagai pendukung utama strategi Perusahaan ke depan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

In Sharia Business Unit, contribution from gross premium decreased by 37.87% or IDR. 12.02 billion. This decrease occurred in the property insurance (fire) which fell by IDR. 4.1 billion or 40.88%, personal accident & health insurance which decreased by IDR. 6.5 billion or 40.93%, motor vehicle insurance that dropped by IDR. 1.5 billion or 38.91%, as well as the engineering insurance that decreased by IDR. 472 million or 52.43%. Meanwhile, marine cargo, miscellaneous and liability insurance experienced growth of IDR. 318 million (113.68%), IDR. 188 million (28.5%) and IDR. 92 million (392.57%), respectively. The decline in health insurance was the impact of the Company's continued strategy in improving the ongoing risk selection process.

In line with the decline in production, ujuh for operator expense which was recorded as revenue decreased by 20.83% from IDR. 8.1 billion in 2017 to IDR. 6.4 billion in 2018. This decrease was partly contributed by the company's strategic measure in adjusting ujuh and tabarru composition for certain products since the beginning of 2016 which continued up until 2018 and was intended to improve the quality of risk and cost management. With these strategic steps, it is expected that there will be an increase in the surplus of tabarru underwriting income in the years to come.

The Company's net investment income was recorded at IDR. 12.9 billion, which decreased by 60.23% or IDR. 19.6 billion. This was attributed to a decrease in gain on changes in fair value of investment properties at the amount of IDR. 17.5 billion. In addition, interest income from time deposit, gain on sale of suku and equity securities trading also decreased respectively by IDR. 1.4 billion (28.18%), IDR. 1.3 billion (100%) and IDR. 1.1 billion (68.85%).

Therefore, net revenue was recorded at IDR. 140.1 billion, which increased by 23.9% compared to 2017.

The increase in marketing cost was unavoidable as competition in the general insurance industry got tougher. However, this cost increase was accompanied by premium production growth achieved by the Company. The Company also increased its strategic investment cost for future company business development and applied performance-based employee incentive that resulted in the increase in the Company's premium production.

Ultimately, the Company successfully booked profit before tax of IDR. 15.2 billion, which rose by 9.22% compared to 2017 of IDR.13.9 billion.

All of the achievements in the Company's operations have given contribution that continued to increase year by year, in line with the Company's profit growth. It is safe to say that since 2014, the company has successfully fulfilled the minimum equity requirement of IDR. 100 billion. At the end of 2018, equity reached IDR. 281.4 billion and had far exceeded the minimum requirements. With total equity already above IDR. 250 billion, the Company has been in the position to expand its business by selling Unit Link insurance products and other products as the main backup of the Company's future strategy to face the increasingly tough competition.



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) senantiasa di tingkatkan dan disesuaikan terhadap aturan yang ada maupun terhadap praktek-praktek yang ada. Penegakan peraturan dan nilai tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten diterapkan dengan tegas.

Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji variable berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil underwriting, biaya dan laba perusahaan.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama seluruh Direksi Perusahaan, untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan wakil pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Juga kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang tak ternilai dalam memberikan dukungan kepada Perusahaan untuk terus tumbuh dan mencetak prestasi yang menggembirakan.

Kami juga mengucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada nasabah dan mitra bisnis atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

Semoga keberkahan-Nya senantiasa dilimpahkan kepada kita, sehingga kita dapat melalui tahun tahun yang akan datang dengan gemilang.

The application of good corporate governance is always improved and conformed to the applicables rules and practices. The Company also consitently and firmly enforce regulations and good corporate governance principles.

In terms of employment, we continued to make improvements where we continuously improved remuneration structure by referring to variable pay salary standard that was determined based on monthly performance. By doing so, work mindset changed based on sales achievement, underwriting income, fee and profit of the company.

On this occasion, please allow me on behalf of all the Company's Board of Directors, to express my deepest gratitude to all shareholders and proxies for their trust and support up until this time. We also wish to thank all employees for their invaluable dedication and hard work in providing support to the Company to continuously grow and record encouraging achievements.

We also would like to convey our highest gratitude to customers and business partners for the support and cooperation that has been given.

May His blessings always be bestowed upon us, so that we can go through the future with an even more thriving achievement.

Jakarta, 27 Maret, 2019/ Jakarta, March 27, 2019

Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur/ *President Director*

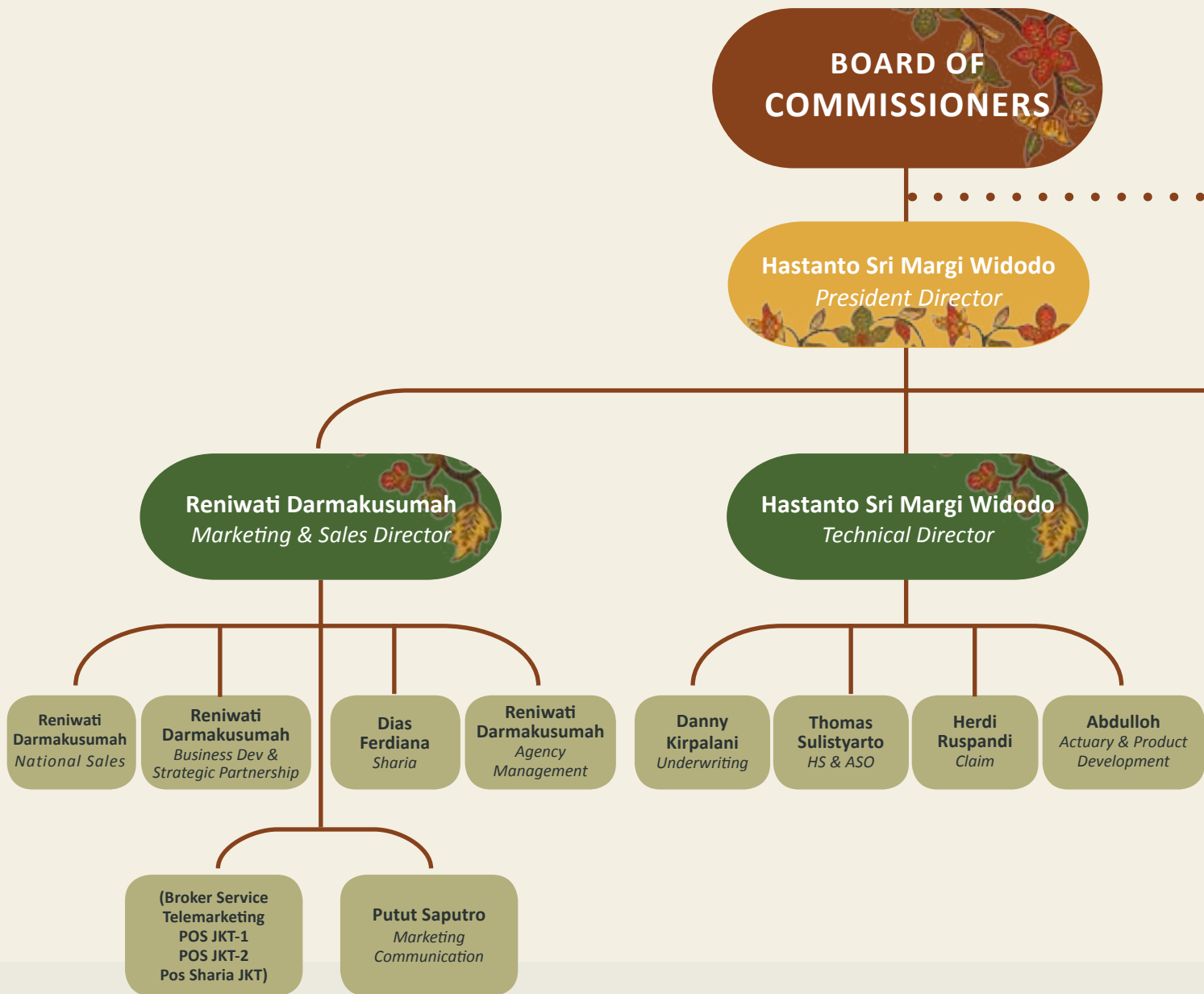
PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





**AUDIT
COMMITTEE**

Jenry Cardo Manurung
Financial & Services Director

Mulia Nugraha
Risk Management

Andi Wahyuna
*Operations & Information
Communication Technology*

**Rahmat
Hermawan**
Internal Audit

**Rahmat
Hermawan**
Compliance

Heru C. Priyotomo
*Human Resource &
General Affair*

**Jenry Cardo
Manurung**
Accounting & Tax

**Thomas
Sulistiyarto**
*Corporate Secretary
& Legal*

**Jenry Cardo
Manurung**
*Finance &
Investment*

PoS/ Branches
excl







RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

BIOGRAPHY OF BOARD OF COMMISSIONERS



RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

BIOGRAPHY OF BOARD OF COMMISSIONERS



**Shanti Lasminingsih
Poesposoetjipto, Dipl. Ing.**
Presiden Komisaris -
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 9 April 1948, berdomisili di Jakarta. Ia mengawali karir di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 28 tanggal 17 April 2008 sampai dengan sekarang. Saat ini, Ia juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta, April 9, 1948, domiciles in Jakarta. She started her career at PT Asuransi Bintang Tbk being appointed as President Commissioner pursuant to Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders Number 28 dated April 17, 2008 up until now. Currently, she also serves as President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk.

Ia juga aktif sebagai Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan Kamar Dagang Singapura Indonesia (Singapore Chamber of Commerce Indonesia/SCCI), Anggota Dewan Kehormatan Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID), Anggota Dewan Penyantun The Nature Conservancy-Indonesia Program (TNC-Indonesia), Anggota Dewan Penyantun The Nature Conservancy Asia Pasifik (TNC-AP), Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Anggota Dewan Penasehat Mercantile Athletic Club (MAC) Jakarta, Indonesia, Anggota Dewan Gubernur The Financial Club (TFC) Jakarta, Indonesia. Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN). Pendiri dan Ambassador Family Business Network Asia (FBN Asia).

She is also active as Founder and Member of Governing Board of Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SCCI), Honorary Member of the German-Indonesian Chamber of Commerce & Industry (EKONID), Member of Board of Trustees of the Nature Conservancy-Indonesia Program (TNC-Indonesia), Member of Board of Trustees of The Nature Conservancy - Asia Pacific Board of Trustees (TNC-AP), Member of the National Committee on Governance Policy (KNKG), Advisory Board Member of Mercantile Athletic Club (MAC) Jakarta, Indonesia, Member of Board of Governors of The Financial Club (TFC) Jakarta, Indonesia, Chairwoman of Advisory Board of Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN), Founder and Ambassador of the Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di bidang pendidikan, Ia saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Penasehat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD (Fontainebleau/France–Singapore), Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF), Jakarta. Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB), Ketua Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia, Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Pendiri dan Anggota Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

In education sector, she currently serves as Advisory Board Member of the Southeast Asian at the INSEAD School of Management (Fontainebleau/France–Singapore), Chairwoman of Advisory Board of Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Chairwoman of Advisory Board of the International Indonesia Education Foundation (IIEF), Jakarta. She also serves as Advisory Board Member of School of Business and Management of Bandung Institute of Technology (SBM-ITB), Chairwoman of Advisory Board of AIESEC-Indonesia, Member of Board of Trustees of the Sanata Dharma University, Yogyakarta, Founder and Member of Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.



Pada tahun 2002, Ia memperoleh penghargaan “Woman Inspire 2002 Award” untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women’s Business Connection (WBC) Singapura.

In 2002, she received "Woman Inspire 2002 Award" for Information Technology in the Asia Pacific region presented by Women's Business Connection (WBC), Singapore.

Bertepatan dengan Peringatan Ulang Tahun TNC Indonesia Program ke 15 pada tanggal 20 Desember 2006, “Penghargaan sebagai Penjaga Alam” secara resmi diberikan kepadanya atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia.

On the occasion of the 15th Anniversary of the Nature Conservancy's Indonesia Program in December 2006, "The Guardians of Nature Award" was formally conferred upon her in recognition of her outstanding leadership and dedication to conservation in Indonesia.

Pada bulan November 2009 ia memperoleh penghargaan “Woman Entrepreneur of The Year 2009” dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.

In November 2009, at the Asia Pacific Entrepreneur Awards 2009 – Indonesia ceremony organized by Enterprise Asia, she received the "Woman Entrepreneur of the year 2009" award.

Pada bulan Juli 2013 ia menerima penghargaan Anugerah “Ganesa Wiryasa Utama” sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

In July 2013, Bandung Institute of Technology (ITB) awarded her the "Ganesa Wiryasa Utama" for her contribution in the development of entrepreneurship in Indonesia.

Pada bulan Maret 2016 ia dianugerahi Tanda Jasa “The Order of the Crown” oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia–Belgia, Belanda, dan Luksemburg.

In March 2016, she was awarded "The Order of The Crown" by the Kingdom of Belgium for her services in fostering partnership between entrepreneurs in Belgium and Indonesia, as well as her dedication as the Chairwoman of the Governing Board of the Indonesian-Benelux Chamber of Commerce.

Pada bulan Oktober 2018 ia dianugerahi penghargaan “Women of the Year” untuk pencapaian yang luar biasa dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab di acara Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018), yang diselenggarakan oleh MORS Group, Singapore.

In October 2018, she was awarded the "Women of the Year" for her outstanding achievements in responsible leadership at the Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018), organized by MORS Group, Singapore.

Shanti meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (TU-Munchen), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

She graduated as a Diplom Ingenieur (Dipl.Ing) in Electronics Engineering specialized in Computer Science from the Technical University Munich Germany (TU-Muenchen) in 1974.

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :
Education/seminars attended during 2018:

1. Changing Consumer Behavior a Threat of Opportunity for Sustainable Business Growth? , yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia pada tanggal 26 April 2018 di Jakarta.

Changing Consumer Behavior: a Threat of Opportunity for Sustainable Business Growth?, which was held by the General Insurance Association of Indonesia on April 26, 2018 in Jakarta.



**Petronius Saragih, Drs, S.H,
MH, MSc, AMRP**
Komisaris - Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara, 13 Februari 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan pada tahun 1985 beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science. Kemudian pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Pajajaran pada tahun 2007.

Indonesian citizen born in Pematang Siantar, North Sumatera, on February 13, 1950, domiciles in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia in 1979 and in 1985 he continued to pursue his Master degree in Erasmus Universiteit Rotterdam and received his Master of Science. And In 2000, he obtained his Bachelor of Law degree from North Sumatera University and his Master of Law degree from Padjajaran University in 2007.

Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis training dan seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II dan berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.

In addition to formal education, he also often participates in various kinds of training and seminars both domestic and abroad as well as attending various Education and Trainings organized by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at the Directorate General of Tax of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 1991 with the last position of Echelon II and based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 35 dated June 17, 2009, he was appointed as Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk.

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :
Education/seminars attended during 2018:

1. Partcipan pada Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) Managing Risk for Anticipating the Era of VUCA yang diselenggarakan oleh AAMAI dan ISBS pada tanggal 15 November 2018 di Semarang.

Participant in Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) - Managing Risk for Anticipating the Era of VUCA held by AAMAI and ISBS on November 15, 2018 in Semarang.



**Ir. Zafar Dinesh Idham,
M.M – M.B.A**
Komisaris - Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Desember 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Penyehatan/lingkungan pada tahun 1983 dan meraih gelar MM - MBA dari IPMI – Monash University pada tahun 1999. Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai beliau pensiun di tahun 2008 sebagai Direktur Utama. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan, dll. Selama berkarir, Beliau mendapatkan berbagai penempatan diberbagai unit kerja dan lokasi baik di dalam maupun di luar negeri. Beliau juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI).

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 28, 1955, domiciles in Jakarta. He earned his degree in Engineering from Bandung Institute of Technology majoring in the Sanitary Engineering in 1983 and earned his MM - MBA degree from IPMI - Monash University in 1999. Started his career at PT Sucofindo (Persero) since 1984 until he retired in 2008 as President Director. He attended various seminars, training, upgrading program, workshops, conferences at national and international level, such as Information Technology, Leadership, Management, Environment, etc. During his career, he served in various work units and locations both inside and outside the country. He is also active in organization, including the Association of Indonesian Environmental/Sanitary Engineers, IPMI Alumni Association, Independent Association of Surveyor Indonesia (AISI).

Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), sejak April 2008 beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan yang mengutamakan Trust sebagai asset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 1 tanggal 1 Juni 2016, Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk.

As the son of one of the founders of PT Asuransi Bintang Tbk., (the late) Mr. Idham , he has dedicated himself since 2018 to optimally contribute to the Company prioritizing Trust as the main asset. He is also entrusted to continue to preserve the values pioneered by the founders of PT Asuransi Bintang Tbk. Pursuant to Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 1 dated June 1, 2016, he was appointed as Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk.

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIIKUTI SELAMA TAHUN 2018 : <i>Education/seminars attended during 2018:</i>	
1. Sebagai partisipan pada Digital & Risk Management In Insurance Seminar 2018, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia dan AAMAI pada tanggal 22-23 Februari 2018 di Westin Hotel, Nusa Dua Bali.	<i>As a participant at Digital & Risk Management in Insurance Seminar 2018, organized by the Indonesia Life Insurance Association and AAMAI on February 22-23, 2018 at Westin Hotel, Nusa Dua Bali</i>
2. Sebagai partisipan pada Managing risk for anticipating the era of Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) yang diselenggarakan oleh ISBS pada tanggal 15 November 2018 , Semarang.	<i>As a participant at Managing risk for anticipating the era of Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) held by ISBS on November 15, 2018, Semarang.</i>



**Dr. Chaerul Djusman
Djakman, CA, CSRS, AMRP
Komisaris Independen -
Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta, 28 Januari 1962, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1992, dan Doktorat di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan Ketua Komite Vokasi Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria.

Indonesian citizen. Born in Jakarta on January 28, 1962, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) majoring in Accounting in 1987, Master degree at the University of Colorado USA, majoring in Business Administration in 1992, and a Doctoral degree in Postgraduate Program in Management of FEUI, majoring in Accounting Management in 2005. Previously he worked as Head of the Accounting Department period 2004-2009 of FEUI and Head of Accounting Development Center period 2004-2009. He also served as one of the Chairmen of the Indonesian Accountants Association (IAI) in the Compartment of Accountant Educators for two periods and a member of Public Accountant Judiciary. Currently he works as a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics and Chairman of University of Indonesia Vocational Education Program Committee. He was appointed as an Independent Commissioner concurrently as Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk in accordance with the Resolution of Meeting No. 96 dated June 25, 2013. Currently, he also serves as a Commissioner at PT Salemba Emban Patria.

NO	PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIIKUTI SELAMA TAHUN 2018 : <i>Education/seminars attended during 2018:</i>	
1.	Sebagai Participan	Managing risk for anticipating the era of Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) yang diselenggarakan oleh ISBS pada tanggal 15 November 2018 , Semarang.
2.	Sebagai Dosen	untuk Mata Kuliah System informasi pengendalian dan Managemen Risiko di Universitas Indonesia untuk Semester GASAL tahun ajaran 2018/2019.
3.	Sebagai Dosen	untuk mata kuliah Seminar Riset Akuntansi & Pelaporan Berkelanjutan, seminar Doktorat Finance & Corporate Governance dan Sistem Informasi Pengendalian & Manajemen Risiko di Universitas Indonesia untuk Semester Genap tahun ajaran 2018/2019.



Krishna Suparto, S.Sos, AMRP
Komisaris Independen -
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Den Haag, 22 Agustus 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Beliau mengawali karir di bidang Perbankan yaitu pada tahun 1982-1984 sebagai Pro Manager di PT Merincorp Indonesia. Kemudian pada tahun 1984-1992 Beliau menjabat sebagai Vice President Corporate Banking di Citibank dan di Bank Sampoerna pada tahun 1992 menjabat sebagai Senior Vice President.

Pada Tahun 1992-1995 Beliau bergabung dengan Bank Danamon sebagai General Manager Corporate Banking dan juga menjadi Managing Director pada Bank Bumiputera Indonesia di tahun 1995 hingga tahun 2000, yang kemudian bergabung kembali di Bank Danamon sebagai Managing Director sampai dengan tahun 2003.

Sejak tahun 2003-2007 beliau menjabat sebagai President Director di PT Barclays Capital Securitas Indonesia, lalu tahun 2007-2008 beliau menjadi Senior Advisor di PT Amaco Asia, selanjutnya menjadi Managing Director di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sejak Februari 2008 hingga Maret 2015.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life, dari bulan Juli 2015 serta sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Bintang, Tbk, hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Den Haag, August 22, 1955, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Social Sciences (S.Sos) in 1982 from the Faculty of Social Sciences, Faculty of Business Administration, University of Indonesia.

He began his career in Banking sector in 1982-1984 as a Pro Manager in PT Merincorp Indonesia. Then in 1984-1992 he served as Vice President of Corporate Banking in Citibank and as Senior Vice President in Bank Sampoerna in 1992.

In 1992-1995, he joined Bank Danamon as General Manager of Corporate Banking and also served as Managing Director in Bank Bumiputera Indonesia from 1995 to 2000, who later rejoined Bank Danamon as Managing Director up until 2003.

Since 2003-2007 he served as President Director at PT Barclays Capital Securitas Indonesia, then in 2007-2008 he became a Senior Advisor at PT Amaco Asia, then as Managing Director at PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk from February 2008 to March 2015.

He currently serves as an Independent Commissioner in PT Asuransi Jiwa Sequis Life from July 2015 and as an Independent Commissioner at PT Asuransi Bintang, Tbk, to date.

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 : <i>Education/seminars attended during 2018:</i>	
1. As Participant of Digital & Risk Management In Insurance Seminar 2018, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia dan AAMAI pada tanggal 22-23 Februari 2018 di Westin Hotel, Nusa Dua Bali.	<i>As Participant of Digital & Risk Management in Insurance Seminar 2018, organized by the Indonesia Life Insurance Association and AAMAI on February 22-23, 2018 at Westin Hotel, Nusa Dua Bali.</i>
2. Perspektif regulator dan user : Membangun fungsi kepatuhan yang ideal dan bermanfaat (POJK No.73/POJK.05/2016 tentang tata kelola perusahaan perasuransian), yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard pada tanggal 25-26 Oktober 2018 di Jakarta.	<i>Regulator and user perspective: Develop an ideal and useful compliance function (POJK No.73/POJK.05/2016 concerning insurance company governance), which is organized by the Risk Management Guard on October 25-26, 2018 in Jakarta.</i>
3. Participant insuring sustainable business strategy (ISBS) Managing Risk for Anticipating the Era of VUCA yang diselenggarakan oleh AAMAI dan ISBS pada tanggal 15 November 2018 di Semarang.	<i>Participant insuring sustainable business strategy (ISBS) Managing Risk for Anticipating the Era of VUCA held by AAMAI and ISBS on November 15, 2018 in Semarang.</i>
4. GRC in a new digital world - participated in risk beyond international conference on enterprise Risk Management, yang diselenggarakan oleh ERMA International Conference on Erm pada tanggal 6-7 Desember 2018 di Yogyakarta.	<i>GRC in a new digital world - participated in risk beyond international conference on enterprise Risk Management, organized by ERMA International Conference on Erm on December 6-7, 2018 in Yogyakarta.</i>





Ieke Ch. Mandas, S.S., AAAIK
Komisaris Independen -
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya, 25 Mei 1958, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Program Studi Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 2015. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, awal mulai bekerja di industri Perasuransian pada tahun 1980 – 1983 bekerja di PT Reasuransi Umum Indonesia sebagai Staf Bagian Teknik Dalam Negeri. Kemudian tahun 1983 – 1989 di PT Pool Asuransi Indonesia sebagai Manager Reasuransi.

Pada tahun 1989 – 2005 (16 tahun), beliau menjabat sebagai Technical Deputy Director di PT Citra International Underwriters, lalu pada tahun 2005 menjabat sebagai Technical Advisor di PT Asuransi Wahana Tata, tahun 2006 - 2007 beliau menjabat sebagai Direktur di PT Tala Re International, tahun 2007 - 2010 sebagai Technical General Manager di PT Asuransi Umum Mega. Tahun 2010 – 2012 menjabat sebagai Vice President – Broking Operational di PT Simas Reinsurance Brokers, tahun 2013-2014 Beliau menjabat Senior Technical Manager di PT Asuransi Recapital, kemudian pada tahun 2014-2015 menjabat sebagai Technical Advisor-Broking Operational di CBR ASIA. Tahun 2015 – 2017 bekerja di PT CBDANH Reins Brokers sebagai General Manajer Teknik.

Pada tanggal 16 Nopember 2016, Beliau diangkat sebagai Wakil Ketua Departemen Teknik di APPARINDO untuk masa bakti sampai dengan Nopember 2019.

Saat ini beliau menjabat sebagai Penasehat Teknis di PT Karsa Multi Talenta khususnya dalam Training Asuransi. Sejak 1 Agustus 2018 diangkat sebagai General Manajer pada PT KMDastur Indonesia Reinsurance Brokers yang bertugas mengawasi penerimaan/penempatan bisnis Reasuransi Facultative dan Treaty, menangani HRD dan aturan Compliances ke OJK.

Indonesian citizen, born in Surabaya, 25 May 1958, domiciles in Jakarta. She holds her Bachelor of Social Degree from faculty of Social Science and Political Science from Universitas Terbuka, Jakarta in 2015. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, she started her career in Reinsurance Industry during the period of 1980-1983 as Staff in Domestic Technical Department PT Reasuransi Umum Indonesia. In the period 1983-1989, she had her career in PT Pool Asuransi Indonesia as Reinsurance Manager.

From 1989 to 2005 (16 years), she held the position as Technical Deputy Director in PT Citra International Underwriters, then in 2005 she held a position as Technical Advisor in PT Asuransi Wahana Tata. During year 2006-2007 she held the position as Director in PT Tala Re International Reinsurance Brokers. From 2010 to 2012 she held the position as Vice President - Broking Operational of PT Simas Reinsurance Brokers. From 2013 to 2014 she held the position as Senior Technical Manager of PT Asuransi Recapital and thereafter from 2014 to 2015 she held a position as Technical Advisor Broking Operational of CBR ASIA. From 2015 to 2017 She worked with PT CBDANH REINSURANCE BROKERS as Technical General Manager.

On November 16, 2016, she was appointed as Deputy of Technical Department in APPARINDO until November 2019 .

Currently, She serves a Technical Advisor of PT Karsa Multi Talenta especially for Insurance product and Training. Since 1st August 2018 until now, She is working for PT KMDastur Indonesia Reinsurance Brokers as a General Manager. She is monitoring and preparing reinsurance placement for Facultative, Treaty and activity of Human Resources, also as Compliances Manager.

Berbagai penghargaan yang pernah diraih antara lain dari Widya Dharma Artha, STMA Trisakti, sebagai Pengajar dan Penguji yang Kompetensi untuk Program Pelatihan Pialang Asuransi (LSP-PI) yang bersertifikat BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) pada April 2017 dan Juli 2018

There are various awards achieved from Widya Dharma Artha, STMA Trisakti as a Trainer and Examiner Competence Certified from NATIONAL BOARD CERTIFICATION PROFFESIONAL especially for Insurance and Brokers Training on April 2017 and July 2018.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 33 tanggal 30 April 2015.

She joined PT Asuransi Bintang Tbk as Independent Commissioner and also as Head of Risk Management Committee based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated April 30, 2015.

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 : <i>Education/seminars attended during 2018:</i>	
1. Changing Consumer Behavior a Threat od Opportunity for Sustainable Business Growth? , yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia pada tanggal 26 April 2018 di Jakarta.	<i>Changing Consumer Behavior a Threat od Opportunity for Sustainable Business Growth? Held by Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, April 26, 2018 in Jakarta.</i>
2. Pada tgl. 3 Juli 2018 mendapatkan Sertifikat Asesor Kompetensi dari BNSP (BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI).	<i>On 3rd July 2018, hold a Certificate of Asessor Competency from NATIONAL BOARD CERTIFICATION PROFFESIONAL (BNSP).</i>
3. Pada tgl. 14 Agustus 2018 sebagai Narasumber Pelatihan DESIGN DEVELOPING A BUSINESS PLAN dari Widya Dharma Artha.	<i>On 14th August 2018 as Trainer to deliver training DESIGN DEVELOPING A BUSINESS PLAN from Widya Dharma Artha.</i>
4. Pada tgl. 8 September 2018 sebagai Narasumber Pelatihan NEGOSIATING AND PLACING RISKS Related to Insurance Broking Practice dari Widya Dharma Artha.	<i>On 8th September 2018 as Trainer to deliver training NEGOSIATING AND PLACING RISKS Related to Insurance Broking Practice from Widya Dharma Artha.</i>





Ronald Waas
Komisaris Independen -
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 29 November 1955, berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1980, dan meraih gelar Master of Internasional dari Program in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Beliau mengawali karir sebagai staf di Bank Indonesia (BI) pada tahun 1981 sebagai Kepala Bagian Perencanaan Logistik dan pada tahun 1999 pada Urusan Logistik BI. Beliau kemudian menjalani karir dalam bidang teknologi informasi sejak tahun 1999 sebagai system analyst sampai dengan Direktur Departemen Teknologi Informasi BI pada tahun 2004-2007. Pada tahun 2007-2009 menjabat sebagai Direktur Unit Khusus Manajemen Informasi BI dan pada tahun 2009-2011 sebagai Direktur Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran BI.

Beliau diangkat menjadi Deputi Gubernur BI pada 29 Desember 2011 dengan masa jabatan 5 tahun (sampai dengan 29 Desember 2016).

Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (ex officio dari BI) untuk pertama kali pada 28 Agustus 2013 untuk masa jabatan sampai 24 September 2015. Kemudian beliau diangkat kembali menjadi Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (ex officio dari BI) pada 24 September 2015 melalui Keputusan Presiden nomor 158/M/2015 tanggal 21 September 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2018 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang on November 29, 1955, domiciles in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Tehnologi Bandung, Bandung in 1980, and Master of International degree from the Program in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, United States in 1995.

He started his career as a staff at Bank Indonesia (BI), in 1981 as Head of the Logistics Planning Department and in 1999 at BI Logistics Affairs. He then developed his career in information technology since 1999 as a system analyst until serving as Director of Information Technology Department of BI in 2004-2007. In 2007-2009 he served as Director of Information Management Special Unit of BI and in 2009-2011 as Director of Directorate of Accounting and Payment System of BI.

He was appointed as Deputy Governor of BI on December 29, 2011 with 5-year tenure (up to December 29, 2016).

He was appointed as a member of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (ex officio of BI) for the first time on August 28, 2013 for period of service of until September 24, 2015. He was then reappointed as a Member of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (ex officio of BI) on September 24, 2015 by virtue of Presidential Decree number 158/M/2015 on September 21, 2015.

On June 26, 2018, in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk, he was appointed as an Independent Commissioner.

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :
Education/seminars attended during 2018:

1. The 1st International Conference and Call for Papers – Insuring Sustainable Business Strategy – Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) – November 2018.

The 1st International Conference and Call for Papers - Insuring Sustainable Business Strategy - Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) - November 2018.



RIWAYAT HIDUP DIREKSI

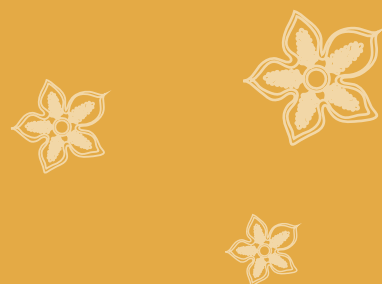
BIOGRAPHY OF BOARD OF DIRECTORS





RIWAYAT HIDUP DIREKSI

BIOGRAPHY OF BOARD OF DIRECTORS



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 April 1970, berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993 dan Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Jakarta, April 25, 1970, domiciles in Depok. Earned his Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1993 and Master of Engineering Science in Telecommunication and Networking from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996.

Mengawali karirnya di bidang Perasuransian pada Zurich Group Indonesia sebagai IT solution Manager dari 1998 sampai 2003, Beliau melanjutkan karirnya sebagai Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader pada Manulife Indonesia dalam proses akuisisi Zurich Life, ING Aetna & John Hancock oleh PT Manulife Indonesia.

He began his career in the field of Insurance at Zurich Group Indonesia as IT Solution Manager from 1998 to 2003. He continued his career as Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader at Manulife Indonesia in the process of acquisition of Zurich Life, ING Aetna & John Hancock by PT Manulife Indonesia.

Pada tahun 2004, beliau melanjutkan karirnya di PT Asuransi Cigna sebagai Chief Information Officer & Associate Director sampai tahun 2008. Kemudian bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan kemudian juga Direktur Keuangan sampai tahun 2011.

In 2004, he continued his career at PT Asuransi Cigna as Chief Information Officer & Associate Director until 2008. He then joined PT Asuransi Bintang Tbk as Director of Services and as well as Finance Director until 2011.

Beliau kemudian, melanjutkan karirnya sebagai Direktur Information & Technology, Facility & Service di PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai 2016, sementara juga menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Praweda Cipta Karsa Informatika dan juga sebagai Direksi/Komisaris dari beberapa anak perusahaan di bawah Samudera Indonesia Group di Indonesia dan Singapura.

He then continued his career as Director of Information Technology, Facility & Service at PT Samudera Indonesia Tbk from 2011 until 2016, while also serving as commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk, Commissioner of Praweda Cipta Karsa Informatika, and Directors/Commissioners of several subsidiaries under Samudera Indonesia Group in Indonesia and Singapore.

Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016.

He rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as President Director in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 1, 2016.



Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc
Presiden Direktur - President Director

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :
Education/seminars attended during 2018:

1. Aon Benfield Treaty Contract Wording Training 2018, yang diselenggarakan oleh PT AON Benfield Indonesia pada tanggal 7 Februari 2018 di PT Asuransi Bintang Jakarta.

Aon Benfield Treaty Contract Wording Training 2018, held by PT AON Benfield Indonesia on February 7, 2018 in PT Asuransi Bintang Jakarta.

2. Bali Rendezvous - From potential to reality : 2019 and Beyond, yang diselenggarakan oleh AAUI dan 24th Indonesia Rendezvous pada tanggal '24-27 Oktober 2018 di Nusa Dua Bali.

Bali Rendezvous - From potential to reality : 2019 and Beyond, held by AAUI on October 24-27, 2018 in Nusa Dua Bali.

3. Aon Benfield Impact of changing demography & advance technology on insurance pada tanggal 01 Agustus 2018 di Westin hotel Jakarta.

Aon Benfield Impact of changing demography & advance technology on insurance on August 01, 2018 in Westin Hotel Jakarta.





**Jenny Cardo Manurung, SE,
MM, AMRP**
Direktur – Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972, berdomisili di Bekasi. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004.

Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - dll) baik untuk Perusahaan Nasional maupun Join Venture. Berpengalaman terutama untuk industry Asuransi, Dana Pensiun, Manufacturing dan Broadcasting.

Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Investasi, Akuntansi, Perpajakan serta Audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA).

Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan.

Bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan sebelum resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 9 Juni 2011.

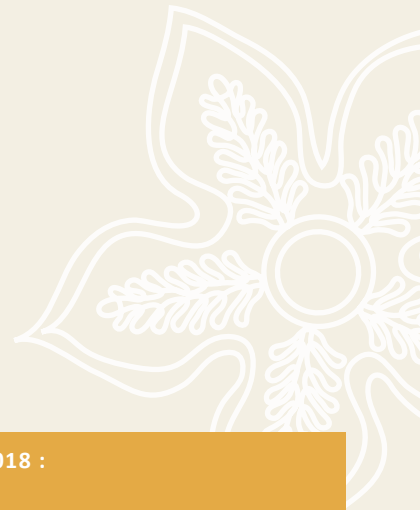
Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1, 1972, domiciles in Bekasi. He received his Bachelor's degree from Atmajaya University in 1996 and earned his Master's degree in Management from Atmajaya University in 2004.

Started his career in 1996 at Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) Public Accounting Firm until 2004. He has 9 years of experience in conducting General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - etc.) for both National and Join Venture Companies. Experienced especially for the Insurance industry, Pension Funds, Manufacturing and Broadcasting.

He attended various seminars and training programs both at home and abroad, such as Leadership, Strategic Planning, Investment, Accounting, Taxation and Audit. He is also experienced and active as a lecturer in various institutions such as Public Accountant of Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Pension Fund Accounting Teacher at University of Indonesia and currently serves as Lecturer in Accounting and Solvability at Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA).

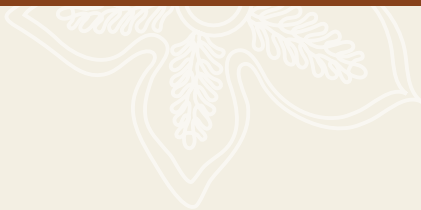
Since 2011 he has also been member of the board at the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and currently serves as Deputy Head of AAUI, Head of Finance, Accounting & Taxation Department.

Joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2004 with his last position as Senior Vice President, Deputy Director of Finance before being officially appointed as Director of Finance and Services pursuant to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 9, 2011.



PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :
Education/seminars attended during 2018:

- | | |
|--|---|
| 1. Aon Benfired Treaty Contract Wording Training 2018, yang diselenggarakan oleh PT AON Benfield Indonesia pada tanggal 7 Februari 2018 di PT Asuransi Bintang Jakarta. | <i>Aon Benfired Treaty Contract Wording Training 2018, held by PT AON Benfield Indonesia on February 7, 2018 at PT Asuransi Bintang Jakarta.</i> |
| 2. Sebagai Pembicara Pelatihan "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi sesuai POJK No.71/POJK.05/2016" yang diselenggarakan oleh Financial and Insurance Research Training and Education, pada tanggal 5 April 2018 di Wisma Tugu, Jakarta. | <i>As a Training Speaker for "Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies in accordance with POJK No.71 / POJK.05 / 2016" held by the Financial and Insurance Research Training and Education, on April 5, 2018 at Wisma Tugu, Jakarta.</i> |
| 3. Seminar "Ethics in Business", yang diselenggarakan oleh The Indonesian Insurance Institute dan The Malaysian Insurance Institute pada tanggal 23 April 2018 di Jakarta. | <i>"Ethics in Business" Seminar, organized by The Indonesian Insurance Institute and The Malaysian Insurance Institute on April 23, 2018 in Jakarta.</i> |
| 4. Changing Consumer Behavior a Threat od Opportunity for Sustainable Business Growth? , yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia pada tanggal 26 April 2018 di Jakarta. | <i>Changing Consumer Behavior a Threat or Opportunity for Sustainable Business Growth?, which was held by General Insurance Association of Indonesia on April 26, 2018 in Jakarta.</i> |
| 5. Bali Rendezvous - From potential to reality : 2019 and Beyond, yang diselenggarakan oleh AAUI dan 24th Indonesia Rendezvous pada tanggal '24-27 Oktober 2018 di Nusa Dua Bali | <i>Bali Rendezvous - From potential to reality: 2019 and Beyond, held by AAUI and the 24th Indonesia Rendezvous on October 24-27, 2018 in Nusa Dua Bali</i> |





**Reniwati Darmakusumah, SE,
AAIJ, AMRP**
Direktur - Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, 15 September 1966, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar dari STIE Perbanas Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001). Memulai karirnya di PT Pagoda International Trading, Co, sebagai Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) kemudian di PT Asuransi Cigna sebagai Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) dan sebagai Associate Director of Business Development (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Bogor on September 15, 1966, domiciles in Jakarta. She earned her Bachelor degree from STIE Perbanas Jakarta (1990) and participated in various seminars, workshops and trainings in Marketing & Sales at national and international level. She has also been certified as Associate in Indonesian Life Insurance Expert of the Indonesian Insurance Institute (2001). She started her career at PT Pagoda International Trading, Co, as Chief of Staff of the Order Department (1990-1995) then at PT Cigna Insurance as Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) and as an Associate Director of Business Development (2006-2008) prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk.

Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

She joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Director in accordance with the Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated April 17, 2008.

PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :

Education/seminars attended during 2018:

1. Seminar "Ethics in Business", yang diselenggarakan oleh The Indonesian Insurance Institute dan The Malaysian Insurance Institute pada tanggal 23 April 2018 di Jakarta.

"Ethics in Business" Seminar, organized by The Indonesian Insurance Institute and The Malaysian Insurance Institute on April 23, 2018 in Jakarta.

2. Bali Rendezvous - From potential to reality : 2019 and Beyond, yang diselenggarakan oleh AAUI dan 24th Indonesia Rendezvous pada tanggal '24-27 Oktober 2018 di Nusa Dua Bali.

Bali Rendezvous - From potential to reality: 2019 and Beyond, held by AAUI and 24th Indonesia Rendezvous on October 24-27, 2018 in Nusa Dua Bali.



ALAMAT PERUSAHAAN

COMPANY ADDRESS



AKTA PENDIRIAN

Deed of Establishment

Akta Notaris RM Soewandi No. 63 tanggal 17 Maret 1955, diubah terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 59 tanggal 26 Juni 2018.

Notary Deed of RM Soewandi No. 63 dated March 17, 1955, last amended by Notary Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 59 dated June 26, 2018.



BIDANG USAHA

Business

Asuransi Umum
General Insurance



ALAMAT

Address

Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta
12430



STATUS PERUSAHAAN

Company Status

Swasta
Private



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955

Ratification letter from the Minister of Justice No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

17 Maret 1955
March 17, 1955



KONTAK

Contact

Telepon: 021 – 75902777
Fax: 021 – 75902555

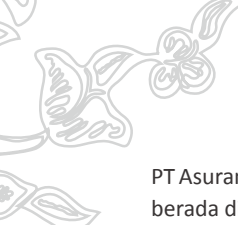
Email :
cs@asuransibintang.com
www.asuransibintang.com



SOCIAL MEDIA

Social Media

Facebook : asuransibintangbk
Twitter : @asuransibintang
Instagram : asuransibintang



PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Barat (Broker Service Division dan Cabang Jakarta), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memiliki kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai kantor pemasaran Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices located in West Jakarta (Broker Service Division and Jakarta Branch), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, and Medan. PT Asuransi Bintang Tbk also has sales offices (Point of Sales/POS) spread in various areas in Indonesia, such as Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, and Jambi. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has Sharia sales office and one unit of Telemarketing Department at Head Office.

Disamping itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

Besides, PT Asuransi Bintang Tbk has a subsidiary company, namely PT Bintang Graha Loka which has the same address as the Head Office. The subsidiary company, 99,83% share of which are owned by PT Asuransi Bintang Tbk, is engaged in trading, property and vehicles rental services.

ALAMAT KANTOR CABANG BRANCH OFFICE ADDRESSES			
KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX PHONE / FAX	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR APPROVAL FROM REGULATOR
Syariah	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430 Ged. Samudera Indonesia Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	(T) 021-7590 2777 ; (F) 021-75902555 ; 7656287 (T) 021-5307570 ; (F) 021-5307571	Kep-025/KM.10/2007 tgl 19 Feb 2007
Telemarketing	JL RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 ; (F) 021-7591 0000	-
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Ged. Samudera Indonesia Lantai 2 Jl.Letjen S.Parman Kav.35 Jakarta 11480	(T) 021-530 7565 ; (F) 021- 530 7564	S-4558/NB.111/2016 tgl 28 Okt 2016
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 ; (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tgl 21 September 2018
Malang	Jl Brigjen Slamet Riyadi No. 27 Oro-oro Dowo , Klojen Malang 65112	(T) 0341-334040 ; (F) 0341-334580	S-301/NB.11/2014 tgl 30 Jan 2014
Jakarta	Ged. Samudera Indonesi Lantai 2 # 202-205 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	(T) 021-5307570 ; (F) 021-5307571	S-925/NB.111/2016 tgl 8 April 2016
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 ; (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tgl 30 Jan 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel: Bausasran, Kec: Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tgl 8 April 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	S-925/NB.11/2016 tgl 8 April 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tgl 13 Okt 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tgl 13 Okt 1986

ALAMAT KANTOR PEMASARAN
SALES OFFICE ADDRESS

KANTOR PEMASARAN SALES OFFICE	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX PHONE / FAX	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR NO OF APPROVAL LETTER FROM REGULATOR
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F) 0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T) 0411-850214 (F) 0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara – KalTim 75123	(T) 0541-4110838 (F) 0541-4110833	S-1344/NB.111/2016 tanggal 02 Mei 2016
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T) 0271-739215, 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Batam	Ged. Dana Graha Lt. 2 Ruang 205 Jl. Imam Bonjol, Nagoya, Batam 29432	(T) 0778-425501 (F) 0778- 424955	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T) 0721 – 5616100 (F) 0721 – 5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018
Cirebon	Ged. Sucofindo Lt. 1 Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon 45134	(T) 0231-200217, (F) 0231-200217	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Palembang	Ged. Sucofindo Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129	(T) 0711-315570 (F) 0711-315422	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T) 0542-8860240 (F) 0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Ponti- anak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F) 0561-8100352	S-2597/NB.111/2016 taggal 28 Juni 2016
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara- 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016
Jember	Jl. Karimata No. 7A Rt. 003 Rw. 004 Sumpersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven)
Jambi	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 17 Rt. 019 Rw. 006 Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung Jambi 36135	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven)



BIDANG KEGIATAN USAHA

BUSINESS FIELD

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan.

Adapun jenis-jenis pertanggungan yang ditawarkan adalah asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan barang, asuransi gangguan usaha, asuransi rekayasa serta kerusakan mesin, asuransi terorisme dan sabotase, asuransi aneka yang mencakup asuransi kecelakaan diri, asuransi tanggung gugat, asuransi purchase protection, asuransi cash in transit serta cash in safe serta asuransi kesehatan. Di samping itu, PT Asuransi Bintang Tbk juga menyediakan customized bundling product sesuai dengan kebutuhan pasar.

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran, 2 (dua) kantor pemasaran Syariah dan 1 (satu) departemen Telemarketing yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor pemasaran ini didukung dengan tenaga-tenaga pemasaran profesional yang mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga Perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, budaya kerja profesional dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa.

Pada tanggal 14 Desember 2006, PT Asuransi Bintang Tbk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko lebih besar. Kemudian pada tahun 2007, Perusahaan memulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis Syariah.

Setahun kemudian, yaitu pada tahun 2008, Perusahaan memasarkan produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro dengan premi yang rendah dan volume bisnis yang besar. Dalam kurun waktu yang sama, Perusahaan juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata.

Strategi tersebut terbukti memberikan peningkatan penjualan, memperbaiki keseimbangan portofolio bisnis yang berdampak pada hasil underwriting yang memuaskan. Perusahaan juga terus memperkokoh diri dengan tetap fokus pada kualitas pelayanan, peningkatan infrastruktur dan daya saing Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk telah menerbitkan berbagai produk asuransi baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Berikut ini adalah beberapa produk asuransi baru yang dipasarkan:

PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in providing services of conventional general insurance, conventional, as well as shariageneral insurance. The products offered provide comprehensive protection for loss or damage.

The insurance coverage offered include property insurance, motor vehicle insurance, cargo insurance, business interruption insurance, engineering and machinery breakdown insurance, terrorism and sabotage insurance, and miscellaneous insurance which includes personal accident insurance, liability insurance, purchase protection insurance, cash in transit insurance, cash in safe insurance, and health insurance. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk also provides customized bundling products to cater market needs

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices , 14 (fourteen) sales offices, 2 (two) Sharia sales offices, and 1 (one) Telemarketing office that spread throughout Indonesia. These branches and sales offices are supported by professional sales staffs specializing in each geographical condition which enable the Company to serve specified market needs.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to improve the quality of its human resources, professional work culture, and good corporate governance to improve services to customers so that the company can sustainably grow and develop over a period of more than six decades.

On December 14, 2006, PT Asuransi Bintang Tbk held Limited Public Offering (PUT) for the first time in order to obtain additional capital to increase its capacity that will help the company retain bigger risks. Then, in year 2007, the Company started to expand its business by entering the Sharia-based insurance business.

In year 2008, the Company marketed new products focused on retail and micro market with low premium and high volume business. In the same year, the Company also managed to balance the distribution channels which allow even risks spreading.

That strategy has shown increasing in sales volume, improving in business portfolio balance. Which impact to favorably underwriting result. The company also continues to strengthen itself by continuously focusing on the quality of services, improvement of infrastructure and competitiveness of the Company.

PT Asuransi Bintang Tbk has issued various new insurance products to meet customers needs. The following are some new insurance products that are marketed:

A. LINGKUP USAHA ASURANSI KONVENSIONAL

SCOPE OF CONVENTIONAL INSURANCE



1. Bintang Medical Premium Insurance / *Bintang Medical Premium Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan atas biaya-biaya medis kepada Tertanggung dan/atau Keluarganya yang meliputi : jaminan rawat inap, jaminan rawat jalan, jaminan kehamilan dan melahirkan, dan jaminan pengobatan gigi.

This insurance product provides protection of medical expenses to Insured and/or their families which include: inpatient coverage, outpatient coverage, maternity coverage, and dental treatment coverage.



2. Cyber Save Insurance / *Cyber Save Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan online tidak sah akibat pencurian identitas (identity theft) baik melalui malware, firmware, phishing, skimming, dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online.

This insurance product provides protection to payment-card holders (credit or debit cards) from the risk of illegal online transactions as an impact of identity theft occurring through malware, firmware, phishing, skimming, etc., during online transaction.



3. E-Commerce Card Protection Insurance / *E-Commerce Card Protection Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) dari kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan cyber, misalnya skimming, phishing, malware, spyware, dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online dan risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi dispute antara pemegang kartu pembayaran dengan merchant.

This insurance product provides protection to payment-card holders (credit or debit cards) from risk incurred by cyber crime, such as skimming, phishing, malware, spyware, etc., during online transaction and the risk of re-delivery cost in case of disputes between payment-card holders and merchant.



4. Moveable All Risks Insurance / *Moveable All Risks Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada Pemilik barang-barang bergerak (Moveable) yang dipertanggungjawabkan dari segala risiko, antara lain: kebakaran, sambaran petir, terjatuh, dan lain-lain.

This insurance product provides protection to the owner of moveable goods being insured from all risks such as fire, lightning strikes, fallen, etc.



5. Fraudulent Charges Insurance / *Fraudulent Charges Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit.

This insurance product provides protection to credit card holder from the risk of unauthorized charges as a result of the lost of a credit card.



6. Asuransi Perjalanan / *Travel Insurance*

Produk Asuransi ini memberikan perlindungan kepada Tertanggung dari risiko kematian akibat kecelakaan selama perjalanan maupun atas risiko ketidaknyamanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung.

This insurance product provides protection to the Insured from the risk of death due to an accident during travel as well as the risk of inconvenience due to flight delay/ cancellation, lost of baggage and lost of documents during the trip.



7. Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit / *Credit Card Holder Personal Accident Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan.

This insurance product provides protection to Credit Card Holders from default caused by death or permanent total or temporary disablement due to accidents.



B. LINGKUP UNIT USAHA SYARIAH *SCOPE OF SHARIA BUSINESS UNIT*



1. Asuransi Peralatan Elektronik Syariah / *Sharia Electronic Equipment Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada Peserta atas risiko-risiko kerugian yang terjadi atas peralatan-peralatan elektronik milik Peserta.

This insurance product provides protection to Participants against the risks of losses of electronic equipment owned by the Participant.



2. Asuransi Alat Berat / Mesin dan Perlengkapan Kontraktor Syariah *Heavy Equipment / Machinery and Contractor Equipment Sharia Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada Peserta yang bergerak di bidang Konstruksi (Kontraktor) atas risiko-risiko kerugian yang mungkin terjadi atas mesin-mesin dan atau peralatan konstruksi yang dipergunakan oleh Peserta.

This insurance product provides protection to Participants engaged in the construction (Contractor) against the risks of losses to machinery and or construction equipment used by the Participants.

C. LINGKUP USAHA ADMINISTRATIVE SERVICE ONLY (ASO) *SCOPE OF ADMINISTRATIVE SERVICE ONLY (ASO)*

Pada tahun 2017 PT Asuransi Bintang Tbk telah memperoleh ijin perluasan usaha berupa usaha Administrative Service Only (ASO) dalam rangka employee benefit baik untuk lingkup usaha syariah maupun konvensional.

In 2017 PT Asuransi Bintang Tbk obtained license for business expansion, which is Administrative Service Only (ASO). It is part of employee benefits services for both Sharia and Conventional.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

AWARDS AND CERTIFICATES

Insurance Award 2018 Media Asuransi Best General Insurance 2018 Kategori Ekuitas Rp. 150 Miliar – Rp. 250 Miliar

Insurance Award 2018 from Media Asuransi for Best General Insurance 2018 in the Category of Equity of IDR. 150 Billion – IDR. 250 Billion



Karim Award 2018 The Best Profitable Investment Islamic General

Karim Award 2018 The Best Profitable Investment Islamic General





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI

VISION

Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik
Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan

*To be the Most Preferred Insurance Company
for Partners and Customers*

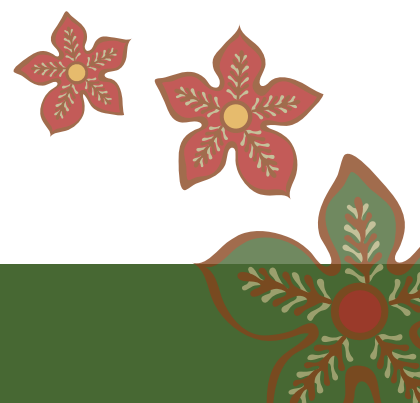


MISI

MISSION

Menyediakan Solusi Asuransi yang
Memberikan Kepuasan kepada
Stakeholder melalui Kemampuan
Beradaptasi, Berkreasi dan Teknologi
dengan SDM yang Berkualitas.

*To Provide Satisfactory Insurance Solution
To Stakeholders Through Adaptability,
Creativity And Technology With Qualified
Human Resources.*



NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUE

SPIRIT

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa focus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan passion;

Keep up with the high spirit in achieving the mutual goals set by the Company, which can be elaborated as follows:

- *Always maintain the high level of activity and productivity in work;*
- *Always focus on targets and goals;*
- *Always work with passion;*

CUSTOMER FOCUS

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

Always focus in giving the best services to customers, which can be elaborated as follows:

- *Understand internal and external customers well;*
- *Understand Customers' needs;*
- *Make customers and their needs as the main goal of any acts, through excellent service;*
- *Develop and maintain good and productive relationships with customers;*

AWARENESS

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standard yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

To be aware of and responsible for the roles and duties given by the Company, which can be elaborated as follows:

- *To be fully aware of role, duties and functions of own respective responsibilities;*
- *To carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, as well as to apply a high standard for the growth of the Company.*
- *To be sensitive with the working environment and able to respond to any input with a positive attitude.*



TRUST & RESPECT

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling member kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

To work earnestly, sincerely and trustworthily in every proceedings, which can be elaborated as follows:

- *To work honestly and sincerely;*
- *To respect roles and responsibilities in carrying out tasks according to the goals and rules of the Company;*
- *To trust among functions and be trustworthy for the common goodness;*
- *To treat each other with respect;*
- *To help each other creating a positive and productive working culture;*

TEAMWORK

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama.
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

To co-assist respectfully and appreciatively with colleagues as well as cooperating partners, which can be elaborated as follows:

- *To always build understanding, harmony and commitment in working together for the benefit of the Company;*
- *To always respect roles and responsibilities of others;*
- *To always respect and value the opinions of others with a positive attitude;*
- *To always avoid conflicts of interest to achieve a common goal.*
- *To always help each other and believe that success can only be achieved through cooperation among functions that are solid and continuous;*
- *To always have a sincere willingness to cooperate, not work alone or compete unhealthily;*



KERJASAMA REASURANSI

REINSURANCE PARTNERSHIP

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor sangat penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat baik serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri.

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk treaty proporsional dan non-proporsional untuk bisnis konvensional maupun syariah, dengan panel reasuradur sebagai berikut :

Reinsurance support is instrumental to insurance companies in providing protection guarantee that can be relied on by their customers. Therefore, PT Asuransi Bintang Tbk always chooses reinsurers who have excellent financial strength rating and fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 concerning Own Retention and Domestic Reinsurance Support.

PT Asuransi Bintang Tbk has an automatic reinsurance program in the form of a proportional and non-proportional treaty for conventional and sharia businesses, with a reinsurer panel as follows:

PROPERTY & ENGINEERING PROPORTIONAL TREATY

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
<i>OVERSEAS REINSURERS</i>			
Swiss Re	AA- (S&P)	Singapore	30
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	20
<i>LOCAL REINSURER</i>			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	30
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	5

WHOLE ACCOUNT NON PROPORTIONAL TREATY

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
<i>OVERSEAS REINSURERS</i>			
Swiss Re	AA- (S&P)	Singapore	10
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	10
<i>LOCAL REINSURER</i>			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	40
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	27.50
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	7.50



TERRORISM AND SABOTAGE PROPORTIONAL TREATY

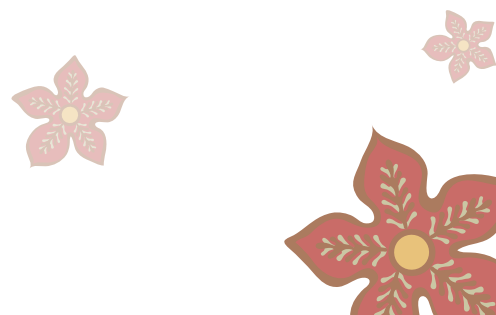
REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
<i>OVERSEAS REINSURERS</i>			
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	50
Chaucer, Lloyds	A+ (S&P)	Singapore	15
Ironshore	A (AM Best)	Singapore	10
<i>LOCAL REINSURER</i>			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	10
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	A-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	5

MISCELLANEOUS ACCIDENT AND MOTOR VEHICLE NON PROPORTIONAL TREATY

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	65
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	5

MARINE CARGO PROPORTIONAL TREATY

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	15
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	10





HEALTH QUOTA SHARE

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	40
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	30
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	20
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10

MARINE HULL QUOTA SHARE & SURPLUS

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	20
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10





WHOLE ACCOUNT PROPORTIONAL TREATY (SYARIAH)

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
PT. Reasuransi Syariah Indonesia	idA+ (Pefindo)	Indonesia	55
PT. Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	30
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	15

WHOLE ACCOUNT EXCESS OF LOSS (SYARIAH)

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
PT. Reasuransi Syariah Indonesia	idA+ (Pefindo)	Indonesia	55
PT. Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	30
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	15

HEALTH & MEDICAL PROPORTIONAL TREATY (SYARIAH)

REINSURERS	RATING	COUNTRY	SHARE (%)
PT. Reasuransi Syariah Indonesia	idA+ (Pefindo)	Indonesia	55
PT. Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	30
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	15



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

STRATEGY RISK INFORMATION TECHNOLOGY AND MANAGEMENT OF SECURITY POLICY

Sebagai perusahaan yang mengedepankan Teknologi Informasi sebagai penunjang utama kegiatan bisnis perusahaan secara menyeluruh, perusahaan senantiasa melakukan peningkatan kemampuan dan optimalisasi peran Teknologi informasi yang dimiliki secara berkesinambungan guna meningkatkan daya saing perusahaan.

As a company that puts forward Information Technology as one of the major elements that support the overall company's business activities, the company sustainably improve its capabilities and optimize the role of the existing information technology to improve the company's competitiveness.

Pada tahun 2018 bentuk implementasi peningkatan kemampuan dan optimalisasi peran Teknologi informasi adalah sebagai berikut:

In 2018, the implementation of capability enhancement and optimization of the role of Information Technology is as follows:

Peningkatan Infrastruktur dan Tata kelola Teknologi Informasi sebagai Business Enabler

Enhancement of Infrastructure and Information Technology Governance as a Business Enabler

Di antaranya:

Mengembangkan aplikasi e-asset untuk pengelolaan asset milik perusahaan secara terpusat, peningkatan kemampuan Disaster Recovery Site (DRS) guna memastikan kontinuitas dan pemulihan layanan ketika terjadi bencana, serta melakukan implementasi standarisasi interkoneksi antara kantor pusat dan Cabang/POS guna memastikan pelanggan mendapatkan pelayanan yang sama di seluruh Cabang/POS.

Including:

Developing e-asset applications for centralized management of company assets, enhancing Disaster Recovery Site (DRS) capabilities to ensure continuity and recovery of services in the event of a disaster, and implementing interconnection standardization between head office and branch/POS to ensure that customers experience the same service across branches/POS.



Pengembangan Teknologi Informasi Guna Mendukung Pengembangan Bisnis

Enhancement of Information Technology to Support Business Expansion

Di antaranya:

Implementasi aplikasi mobile survey berbasis android untuk penutupan polis property guna mempercepat proses penerbitan polis dan pengembangan aplikasi end to end penutupan produk unitlink yang mencakup di dalamnya *sales illustration, mobile quotation, billing system, fund management dan transaction report*.

Including:

The implementation of an Android mobile survey application for the property policy in order to accelerate the policy issuance process and develop end-to-end application for unitlink products that include sales illustration, mobile quotation, billing systems, fund management, and transaction report.



PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

MANAGEMENT OF SECURITY POLICY

Dalam hal praktek Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan sistem dan prosedur keamanan informasi terpadu untuk melindungi (confidentiality), keutuhan (integrity), dan ketersediaan (availability) aset informasi dari berbagai bentuk ancaman keamanan informasi baik dari dalam maupun luar lingkungan Perusahaan.

Implementasi sistem keamanan terpadu ini didukung oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang mumpuni, penggunaan antispam, penggunaan firewall, penggunaan anti-virus enterprise, pengamanan terhadap media penyimpanan, impementasi single sign-on untuk aplikasi dan alat kerja serta pengkarantinaan semua informasi keluar Perusahaan yang bersifat sensitif.

Selain dari itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan review terhadap hak akses user dan juga memberikan surat elektronik kepada seluruh pengguna mengenai security issue dan bagaimana cara mencegahnya.

In terms of good corporate governance (GCG) practices, the Company has consistently and continuously implemented an integrated information security system and procedure to ensure the protection (confidentiality), integrity and availability of information assets from various forms of information security threats both from inside and outside of the Company's environment.

The implementation of this integrated security system is supported by reliable hardware and software, the use of anti-spam, firewall, and anti-virus enterprise, the security of storage media, the single sign-on implementation for work applications and tools, as well as the quarantining of all outgoing sensitive information of the Company.

In addition, the Company also periodically reviews user access rights and provides electronic mail to all users regarding security issues as well as the prevention ways.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Sehingga Perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Tahun 2018, Perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 28% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staff sejumlah 72% dari total Pegawai. Jumlah pegawai mengalami penurunan sebesar 5,3%. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek skill dan knowledge untuk dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

Pemenuhan Kebutuhan Pegawai

Selama tahun 2018 sejumlah 172 pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik untuk penggantian pegawai ataupun pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis. Pemenuhan Pegawai dilakukan dengan cara pencarian dari kandidat internal dan eksternal, melalui tahapan seleksi berdasarkan kompetensi teknis dan kompetensi manajerial. Pilihan untuk melakukan rekrutmen internal menjadi prioritas sebelum mencari kandidat eksternal, untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan kompetensi diri.

Peningkatan Karir dan Keahlian

Perusahaan dalam mengembangkan potensi dari masing-masing Pegawai menggunakan metode kompetensi yang sudah disaring dari proses awal rekrutmen. Sehingga dalam pengembangan Pegawai, semua berdasarkan kompetensi jabatan yang harus dimiliki Pegawai. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara Pegawai dan atasannya. Selain itu komitmen untuk pengembangan Pegawai merupakan satu-satunya cara yang efektif agar Pegawai dan Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang bersama. Selama tahun 2018, 5.292 jam dari 510 kali pelaksanaan training. Artinya terjadi penurunan sebesar 39% dari kegiatan training tahun sebelumnya.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (internal training) dengan tenaga pengajar atau instruktur adalah pegawai Perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (inhouse training).
- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar Perusahaan (eksternal training) sesuai dengan tingkat kebutuhan Perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.

In facing tough competition in nowadays globalization era, companies must maintain their assets in order to be able to win the the competition. One of the most important assets in a accompany is human resources. The Company realizes that Human Resources plays a significant role in achieving the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company always strives to conduct recruitment, management, and development of high quality employees having the best potential to work together towards the achievement of the Company's goals.

In 2018, the Company's employee composition consisted of 28% at Managerial to Directors levels and 72% at Staff level of total Employees. The number of employees decreased by 5.3%. This composition will be continuously maintained and developed in terms of skills and knowledge in order to be able to accommodate the needs of the Company in achieving work targets and goals.

Fulfillment of the need of Employees

During 2018, a total of 172 new recruits joined the Company, both for the purposes of employee replacements or fulfillment of the need of business development. Employee recruitment is conducted by candidate search, internally and externally, through selection stages based on technical and managerial competencies. The choice of internal recruitment is prioritized before searching external candidates to allow opportunities to employees to develop their self-competencies.

Career and Expertise Improvement

In developing the potential of each Employee, the Company uses the competency method doing filtering since the initial recruitment process. Thus, in the development of employees, all aspects are based on job competencies that must be possessed by Employees. The Company believes that achieving goals and improving performance is a shared responsibility between Employees and their bosses. In addition, commitment to employee development is the only effective way for both Employees and the Company to grow and develop together. During 2018, there were 5,292 hours out of 510 training sessions implemented; meaning there was a decrease of 39% from the previous year's training activities.

Human Resources development program includes:

- Training or education held within the company's environment, whether managed by the company itself (internal training) where the instructors are the Company's employees who are appointed and capable and have competency in their fields, or by partnership with external training or educational institutions (in house training).
- Training or education held outside the Company (external training) is in a accordance with the level of the Company's needs. This training is carried out by sending employees tp seminars, trainings, or educations organized by institutions or agencies both domestic and abroad.

- Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
- Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAK, AIIS, FSAI, WMI, INTERNAL AUDITOR, dan AMRP.
- *Creating a development program or special education, both for talented employees and students to take part in the regeneration program in the insurance field in the form of internship and/or scholarships.*
- *Supporting and financing employees to attend education and training in order to obtain certification in the insurance field, such as; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAK, AIIS, FSAI, WMI, INTERNAL AUDITOR, and AMRP.*

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2018 mempunyai 24 orang tenaga ahli, sebanyak 4 orang tenaga ahli sertikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertifik AAK (Ahli Asuransi Kesehatan), 15 orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertifikat FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 7 orang tenaga ahli dengan sertifikat AIIS (Associateship of the Islamic Insurance Society), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat WMI (Wakil Manajer Investasi), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat Internal Auditor, 2 orang tenaga ahli dengan sertifikat AMRP (Ahli Manajemen Risiko Perasuransian) serta 1 orang tenaga ahli bersertifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa).

In terms of development of insurance experts, in 2018, PT Asuransi Bintang Tbk has 24 experts, consisting of 4 experts certified as AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Indonesian General Insurance Expert), 1 expert certified as AAK (Ahli Asuransi Kesehatan or Health Insurance Expert), 15 experts certified as AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Associate of Indonesian General Insurance Expert), 1 expert certified with (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 7 experts with AIIS certificates (Associate of Islamic Insurance Society), 1 expert with WMI (Investment Manager Representative) certificate, 1 expert with Internal Auditor certificate, 2 experts with AMRP (Insurance Risk Management Expert) certificates and 1 expert with AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa or Associate in Indonesian Life Insurance Expert).

Pada tahun 2018, pemberian remunerasi yang telah direalisasikan secara keseluruhan oleh Perusahaan mengalami penurunan sebesar rata-rata 2,81% dari tahun sebelumnya. Namun realisasi per individu, kenaikan diberikan sesuai performance kerja setiap individu didasarkan pada hasil penilaian kinerja.

In 2018, total remuneration that is fully realized by the Company decreased by an average of 2.81% from the previous year. However, in terms of the realization per individual, there is an increase, which is made according to the work performance of each individual based on the results of performance assessment.

Selama tahun 2018, terdapat 416 Pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap (Kontrak). Adapun tingkat pendidikan Pegawai Perusahaan bergelar Sarjana sebanyak 298 Pegawai, pendidikan D3 sebanyak 76 pegawai Strata S2 sebanyak 14 orang, sisanya dijenjang D2, D1 dan SMA. Dengan usia pegawai aktif paling banyak di rentang usia 20 – 40 tahun sebanyak 353 Pegawai.

During 2018, there are 416 employees consisting of Permanent Employees and Non-Permanent Employees (Contract based). Based on education level, there are 298 employees with Bachelor's degree, 76 employees with D3, 14 employees with Master's degree, and the remaining held D2, D1 and High School diploma. In terms of active employees, the total number reaches 353 employees and are mostly in the age range of 20-40 years.

KOMPOSISI KARYAWAN PT ASURANSI BINTANG TBK PERIODE 2017 DAN 2018

EMPLOYEE COMPOSITION OF PT ASURANSI BINTANG TBK PERIOD 2017 AND 2018

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education Level

PENDIDIKAN Education	2018	2017
S2 Master degree (S2)	14	15
S1 Bachelor or Undergraduate degree	298	288
D3 Sederajat Diploma 3 and Equal	76	103
D2 Sederajat Diploma 2 and Equal	0	1
D1 Sederajat Diploma 1 and Equal	2	2
SMU Sederajat High School and Equal	26	30
TOTAL	416	439

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT / LEVEL GOLONGAN
Employee composition based on Group Level

TINGKAT GOLONGA LEVEL <i>Group Level</i>	2018	2017
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II	300	309
Group I & II : Staff & Senior Staff Level I & II		
Golongan III : Assistant Manager Level III	37	42
Group III : Assistant Manager Level III		
Golongan IV : Manager Level IV	42	49
Group IV : Manager Level IV		
Golongan V : Assistant Vice President Level V	22	23
Group V : Assistant Vice President Level V		
Golongan VI : Vice President Level VI	12	13
Group VI : Vice President Level VI		
Golongan VII : Senior Vice President & Director Level VII	3	3
Group VII : Senior Vice President & Director Level VII		
TOTAL	416	439

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Employee Composition based on Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN <i>Employment Status</i>	2018	2017
Organik <i>Organic</i>	282	285
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <i>Contract Based</i>	134	154
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	92	109
TOTAL	508	548

REALISASI BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
Realization of Employee Competency Development Cost

TAHUN <i>Year</i>	BIAYA <i>Cost</i>
2018	Rp. 577,894,824,-
2017	Rp. 2,047,867,052,-



DAFTAR TENAGA AHLI PT ASURANSI BINTANG TBK
LIST OF EXPERTS IN PT ASURANSI BINTANG TBK

NO.	NAMA <i>Name</i>	GELAR/ SERTIFIKASI <i>Title/Certification</i>	JABATAN <i>Position</i>
1.	Abdulloh	WMI, FSAI	Actuary & Product Development Group Head
2.	Adi Haritjahjono	AAAIK	Product Development Dept.Head
3.	Cindy Cintya Aryani	AAK	Reinsurance Treaty Staff
4.	Danny Kirpalani	AAIK	Underwriting Group Head
5.	Dias Ferdiana	AAAIK, AIIS	Underwriter
6.	Dini Rusiani	AAAIK	Marine & Varia Dept. Head
7.	Esra Yulian	AAAIK	Bussiness Dev Dept Head
8.	Fitri Hapsari	AAIK, AIIS	Underwriting Dept Head 4
9.	Fitri Yani Noor Medina	AAAIK	Technical Support
10.	Gema Iskandar Dinata	AAAIK	Reinsurance Facultative Dept. Head
11.	Handi Nugraha	AAAIK	Operational Head
12.	Henry Budianto	AAAIK	BM Broker Service BSU
13.	Herdi Ruspandi	AAIK, AIIS	Claim Group Head
14.	Jenry Cardo Manurung	AMRP	Financial & Services Director
15.	Judhi Rachman	AAAIK	Underwriter
16.	Kariyem	AAIK, AIIS	Underwriting Dept Head 2
17.	Mallisa Wardhany	AAAIK	Junior Underwriter
18.	Maswin	AAAIK	Underwriting Dept Head 1
19.	Mulia Nugraha	AAAIK	Risk Management Group Head
20.	Nurlaela	AAIK, AIIS	Junior Underwriter
21.	Rahmat Hermawan	Internal Auditor	Internal Audit Group Head
22.	Reniwati Darmakusumah	AAAIJ, AMRP	Marketing & Sales Director
23.	Rievo Dharma	AAAIK, AIIS	Internal Audit Dept. Head
23.	Trivina Dyah Setyawati	AAAIK, AIIS	Underwriting Section Head

NO.	SERTIFIKASI <i>Certification</i>	JUMLAH <i>Total</i>
1.	AAAIK	15
2.	AAIK	4
3.	AAAIJ	1
4.	AAK	1
5.	AIIS	7
6.	FSAI	1
7.	WMI	1
8.	INTERNAL AUDITOR	1
9.	AMRP	2
Total		33



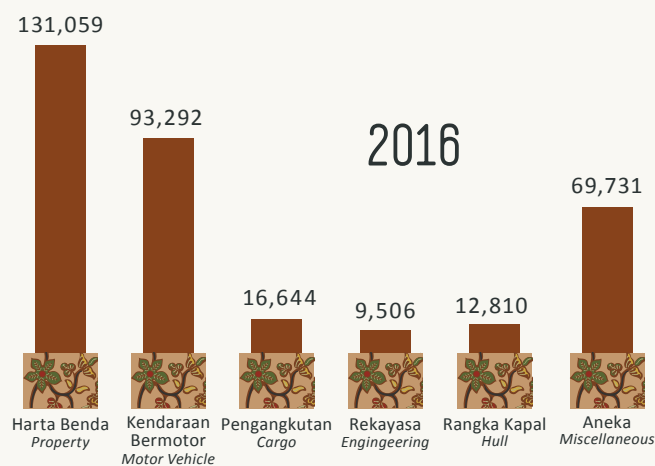
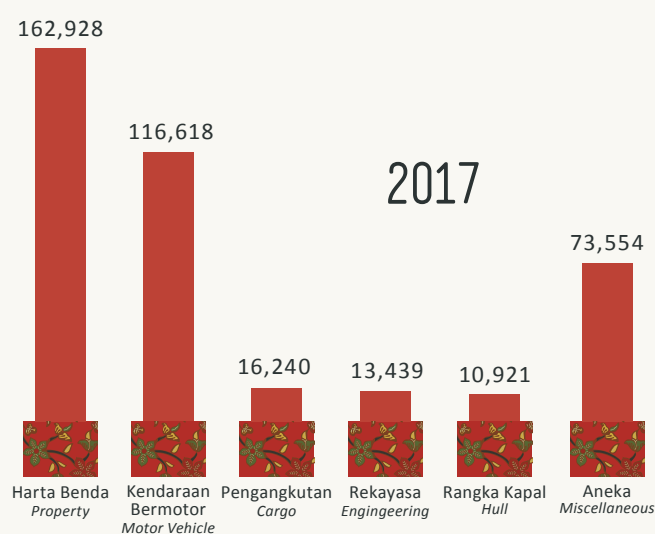
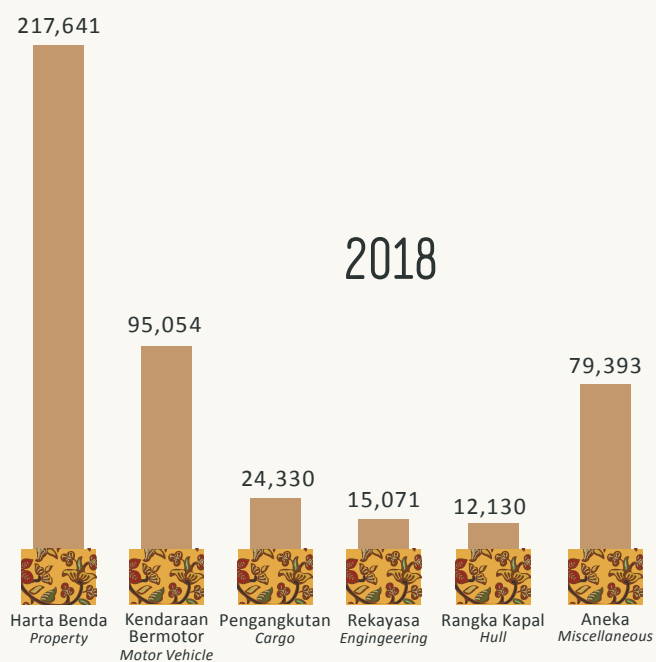
RINGKASAN PRODUKSI

PRODUCTION SUMMARY

PRODUKSI PREMI BERDASARKAN LINI USAHA ASURANSI

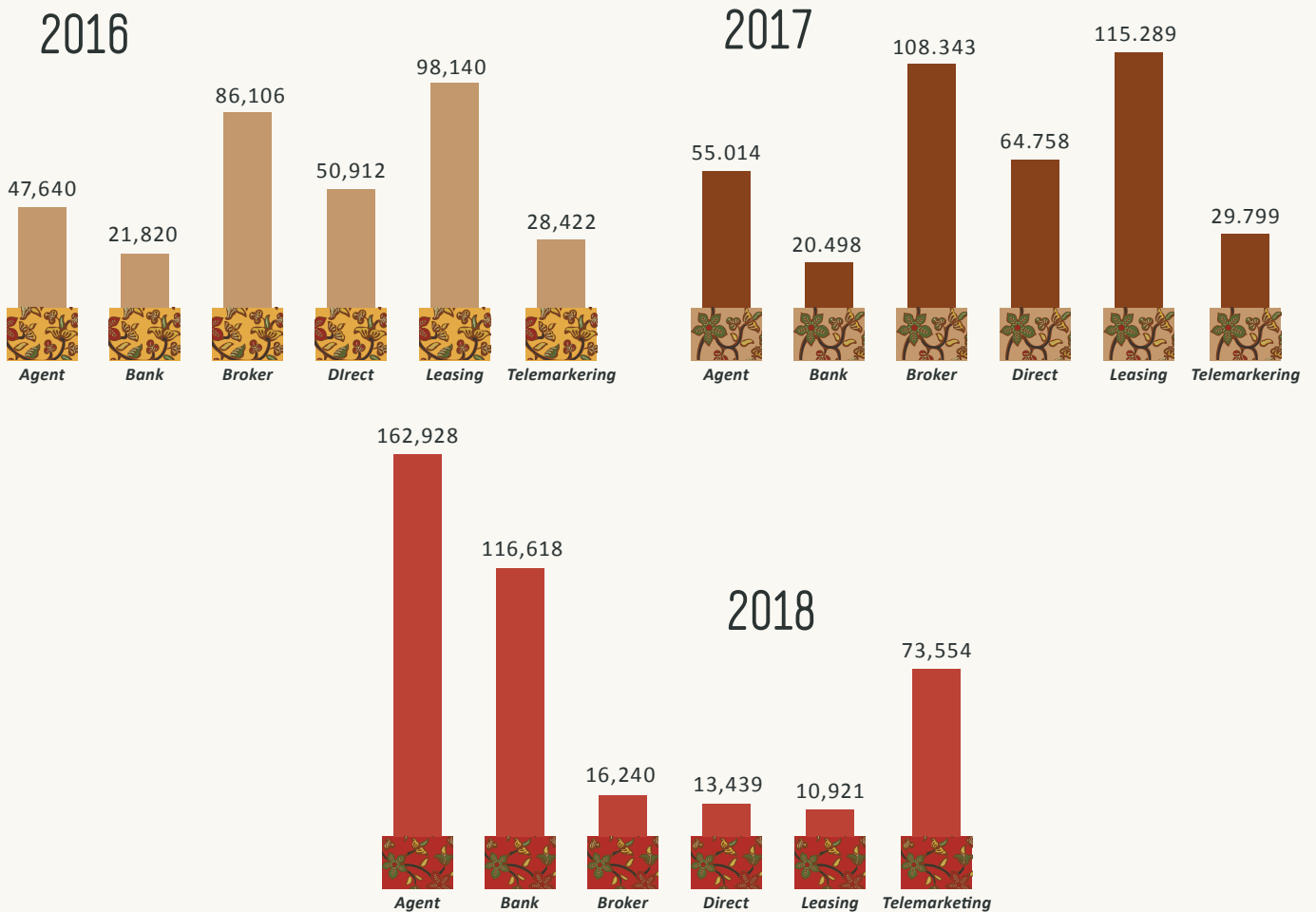
PREMIUM PRODUCTION BASED ON LINE OF INSURANCE BUSINESS

LINI USAHA ASURANSI <i>Line of Insurance Business</i>	2018		2017		2016	
	PREMI <i>Premium</i>	%	PREMI <i>Premium</i>	%	PREMI <i>Premium</i>	%
Harta Benda <i>Property</i>	217,641	49.06%	162,928	41.38%	131,059	39.35%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	95,054	21.43%	116,618	29.62%	93,292	28.01%
Pengangkutan <i>Cargo</i>	24,330	5.48%	16,240	4.13%	16,644	5.00%
Rekayasa <i>Engineering</i>	15,071	3.40%	13,439	3.41%	9,506	2.85%
Rangka Kapal <i>Hull</i>	12,130	2.73%	10,921	2.77%	12,810	3.85%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	79,393	17.90%	73,554	18.68%	69,731	29.94%
TOTAL	443,618	100%	393,701	100%	333,042	100%



PRODUKSI PREMI BERDASARKAN JALUR DISTRIBUSI
 PREMIUM PRODUCTION BASED ON DISTRIBUTION CHANNEL

JALUR DISTRIBUSI Distribution Channel	2018		2017		2016	
	PREMI Premium	%	PREMI Premium	%	PREMI Premium	%
Agent	68.096	15.35%	55.014	13.97%	47.640	14.30%
Bank	25.933	5.85%	20.498	5.21%	21.820	6.55%
Broker	151.960	34.19%	108.343	27.52%	86.106	25.85%
Direct	76.778	17.31%	64.758	16.45%	50.912	15.29%
Leasing	97.967	22.08%	115.289	29.28%	98.140	29.47%
Telemarketing	23.154	5.22%	29.799	7.57%	28.422	8.53%
TOTAL	443.618	100%	393.701	100%	333.042	100%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

PREMI BRUTO

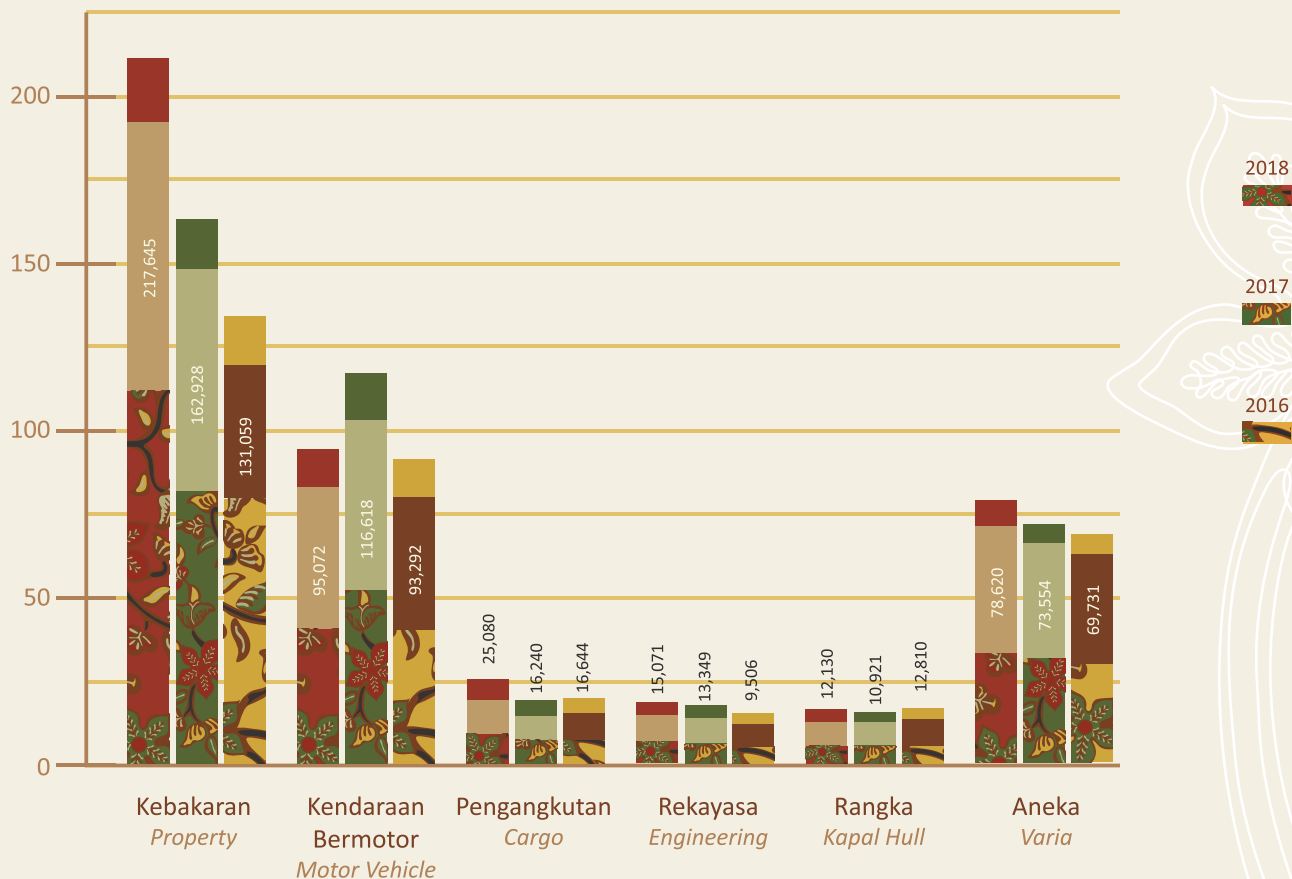
GROSS PREMIUM

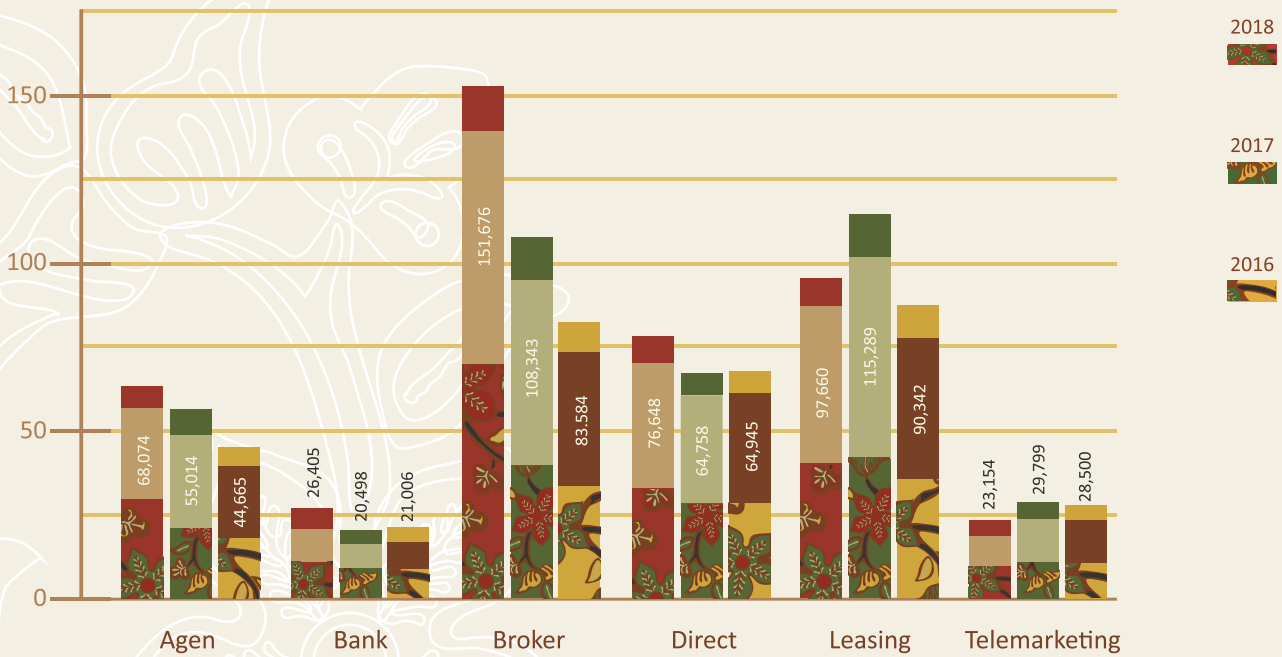
Ditahun 2018 perusahaan berhasil membukukan premi sebesar Rp. 443,6 miliar, produksi premi tersebut naik sebesar Rp. 49,9 miliar atau 12,68% dibandingkan tahun 2017, sementara pendapatan premi bersih naik sebesar Rp. 38,8 miliar atau 17,19% dibanding tahun 2017. Pertumbuhan produksi premi ini dikontribusi oleh pertumbuhan premi di jenis asuransi property sebesar Rp. 54,71 miliar atau 33,58%, hal ini sejalan dengan semakin tingginya tingkat kepercayaan mitra Bisnis seperti broker atas komitmen Perusahaan terhadap pelayanan yang diberikan, Jenis asuransi marine cargo naik sebesar Rp. 8,8 miliar atau 54,43%, engineering naik sebesar Rp. 1,6 miliar atau 12,14%, marine hull naik sebesar Rp. 1,2 miliar atau 11,07% serta varia meningkat sebesar Rp. 5,1 miliar atau 6,89%, sementara penurunan terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp. 21,6 miliar atau -18,49%.

Dari sisi jalur distribusi, broker menjadi kontributor premi terbesar ditahun 2018 sebesar Rp. 151,7 miliar atau 34,19% dari total produksi, disusul jalur distribusi leasing sebesar Rp. 97,6 miliar (22,01%), direct sebesar Rp. 76,6 miliar (17,28%), agent sebesar Rp. 68,1 miliar (15,35%), bank Rp. 26,4 miliar (5,95%) dan jalur distribusi telemarketing sebesar Rp. 23,2 miliar (5,22%). Di tahun 2018 Jalur distribusi broker menggantikan posisi distribusi pada leasing menjadi penyumbang premi terbesar, hal ini seiring dengan semakin baiknya kerjasama dan layanan yang diberikan perusahaan. Ditahun 2018 pertumbuhan produksi dari jalur distribusi broker tersebut mencapai 40,01% atau sebesar Rp. 43,3 miliar.

In 2018, the Company managed to record a premium of IDR. 443.6 billion. Premium production increased by IDR. 49.9 billion or 12.68% compared to 2017, while net premium income rose by IDR. 38.8 billion or 17.19% compared to 2017. This premium production growth was contributed by premium growth in Property insurance of IDR. 54.71 billion or 33.58%. This was in line with the increasing level of trust from business partners such as brokers for the Company's commitment to the services provided. Marine Cargo insurance soared by IDR. 8.8 billion or 54.43%, Engineering increased by IDR. 1.6 billion or 12.14%, Marine Hulls increased by IDR. 1.2 billion or 11.07%, and Varia increased by IDR. 5.1 billion or 6.89%, while Motor Vehicle insurance decreased by IDR. 21.6 billion or -18.49%.

In terms of distribution channels, Brokers became the biggest premium contributor in 2018 at IDR. 151.7 billion or 34.19% of total production, followed by Leasing distribution channel of IDR. 97.6 billion (22.01%), Direct channel at IDR. 76.6 billion (17.28%), Agents at IDR. 68.1 billion (15.35%), banks at IDR. 26.4 billion (5.95%) and Telemarketing distribution at IDR. 23.2 billion (5.22%). In 2018, Broker distribution channel replaced the Leasing distribution position as the largest premium contributor in line with improved cooperation and services provided by the Company. In 2018, the growth of production from Broker distribution channel reached 40.01% or IDR. 43.3 billion.





Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 84,97% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa sudah sangat baik mengingat masih terjadinya perlambatan dari sisi ekonomi makro dan juga kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan underwriting yang prudent yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebagaimana dijelaskan bahwa pertumbuhan premi industri asuransi umum hanya tumbuh 9,8% sementara Perusahaan dapat tumbuh 12,68% melebihi pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia.

In terms of production target, the Company booked 84.97% premium of the set target, which was considered very good despite downturn in the macroeconomy, and also the implementation of Company's prudent underwriting policy which could ultimately increase the Company's profitability. As explained earlier, the general insurance industry premium growth only grew 9.8% while the Company could grow by 12.68%, exceeding the growth of the general insurance industry in Indonesia.

Dari sisi proporsi, di tahun 2018 jenis asuransi properti masih memberikan porsi terbesar yaitu 49,06% dari total premi, sedangkan di tahun 2017 memiliki porsi sebesar 41,38% dari total premi bruto, kemudian jenis kendaraan bermotor di tahun 2018 memberikan porsi sebesar 21,43% sedangkan tahun 2017 memberikan porsi sebesar 29,62%, untuk jenis asuransi aneka di tahun 2018 memberikan porsi sebesar 17,72% sementara tahun 2017 sebesar 18,68%, marine cargo di tahun 2018 memberikan porsi sebesar 5,65% sedangkan tahun 2017 sebesar 4,13%, selanjutnya diikuti oleh engineering serta hull masing-masing di tahun 2018 memberikan porsi sebesar 3,4% dan 2,73% sedangkan tahun 2017 sebesar 3,41% dan 2,77%.

In terms of proportions, in 2018, Property insurance still contributed the largest portion of 49.06% to total premium, while in 2017 it took up to 41.38% of the total gross premium. In 2018, Motor Vehicle insurance accounted for 21.43%, while in 2017 it contributed 29.62%. For Miscellaneous insurance, it made up of 17.72% while in 2017 it accounted for 18.68%. In 2018, Marine Cargo contributed 5.65% compared to 4.13% in 2017, followed by Engineering and Hull at 3.4% and 2.73% respectively relative to 3.41% and 2.77% in 2017.



BEBAN KLAIM BERSIH

NET CLAIM EXPENSE

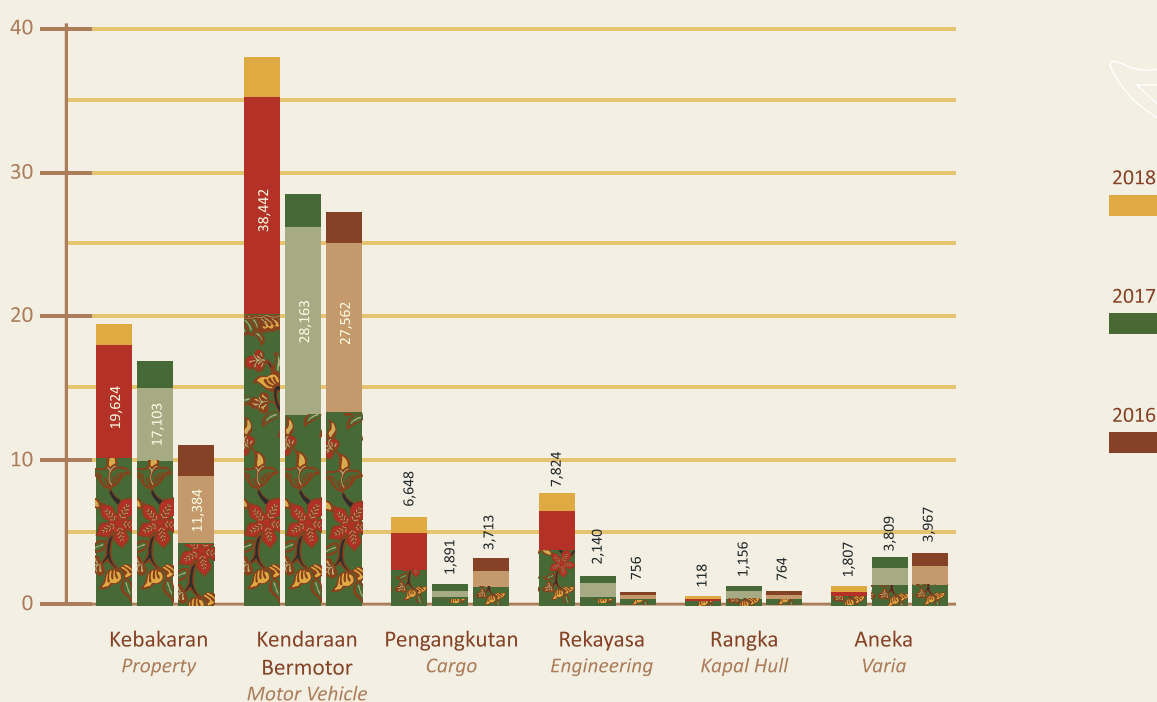
Di tahun 2018 Perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp. 74,5 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 20,2 miliar atau 37,23% dibanding tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 54,3 miliar. Kenaikan beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor, engineering, marine cargo serta property sementara untuk jenis asuransi marine hull dan varia mengalami penurunan. Kenaikan terbesar beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor yang mencapai Rp. 10,3 miliar atau 36,5%, namun kenaikan ini tidak sejalan dengan pertumbuhan premi netto jenis asuransi kendaraan bermotor yang mengalami penurunan Rp. 793 juta atau sebesar -0,81%. Pencapaian rasio klaim bersih sebesar 16,79% terhadap premi bruto ini berada di atas target 2018 sebesar 14,04%.

Jenis asuransi kendaraan bermotor memberikan kontribusi porsi klaim terbesar yaitu sebesar 51,9% terhadap total beban klaim bersih selama tahun 2018 dan disusul jenis asuransi property sebesar 26,35%, sementara sisanya dikontribusi oleh jenis asuransi Engineering 10,51%, Marine Cargo 8,93%, Varia sebesar 2,43% dan Marine Hull 0,16%.

In 2018 the Company posted a net claim expense of IDR. 74.5 billion, an increase of IDR. 20.2 billion or 37.23% compared to 2017 which was IDR. 54.3 billion. The increase in net claim expense occurred in Motor Vehicle, Engineering, Marine Cargo, and Property insurances, while Marine Hull and Miscellaneous insurances decreased. The largest increase in net claim expense occurred in Motor vehicle insurance which reached IDR. 10.3 billion or 36.5%. However, this increase was not in line with the growth in net premium for Motor Vehicle insurance which decreased by IDR. 793 million or by -0.81%. Net claim ratio of 16.79% to gross premium is above 2018 target of 14.04%.

Motor Vehicle insurance contributed the largest portion of 51.9% to total net claim expense during 2018, followed by Property insurance at 26.35%, while the remaining was contributed by insurance Engineering at 10.51%, Marine Cargo at 8.93%, Miscellaneous at 2.43% and Marine Hull at 0.16%.

JUMLAH ASURANSI Amount of Insurance	2018	2017	2016
Harta Benda Property	217,641	162,928	131,059
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	95,054	116,618	93,292
Pengangkutan Cargo	24,330	16,240	16,644
Rekayasa Engineering	15,071	13,439	9,506
Rangka Kapal Hull	12,130	10,921	12,810
Aneka Varia	79,393	73,554	69,731

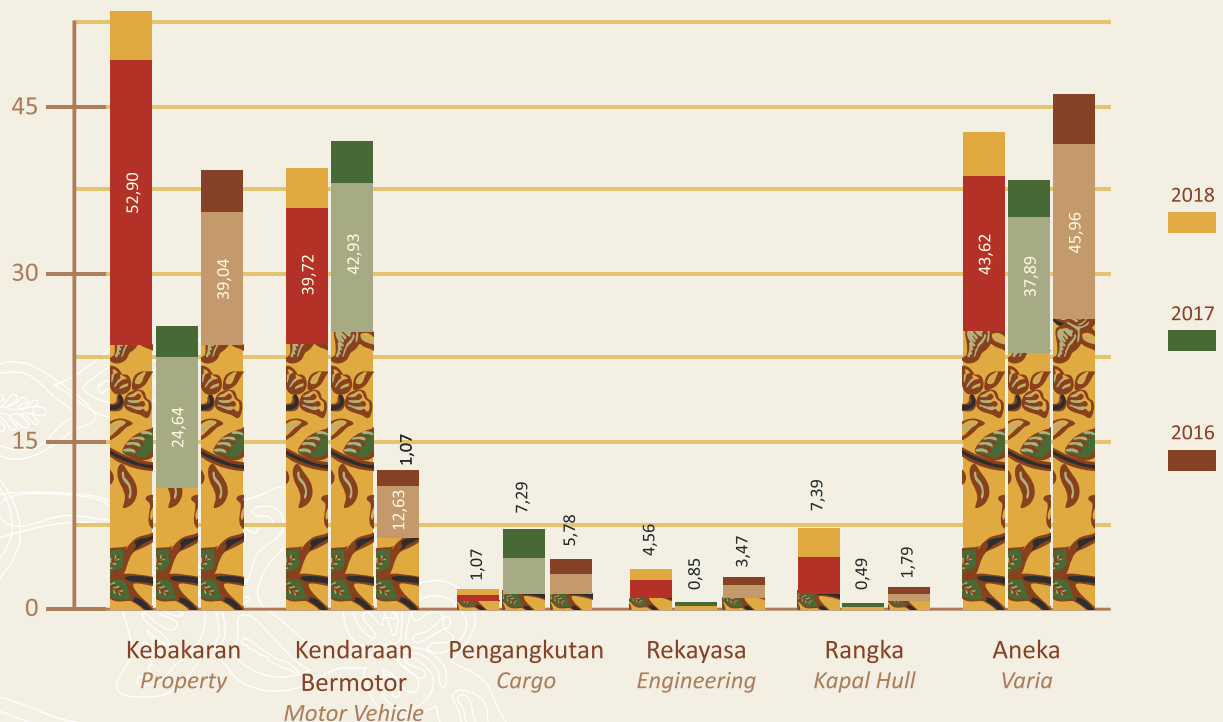


HASIL UNDERWRITING

UNDERWRITING INCOME

Pada periode tahun 2018, Perusahaan membukukan hasil underwriting sebesar Rp. 140,1 miliar atau naik sebesar Rp. 27,1 miliar atau 23,9% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini terutama di kontribusi oleh kenaikan hasil underwriting pada jenis asuransi property sebesar Rp. 28,3 miliar atau 114,72% diikuti oleh jenis asuransi marine hull sebesar Rp. 7,9 miliar (1594,13%), kemudian diikuti oleh jenis asuransi varia sebesar Rp. 5,7 miliar (15,13%), namun pada jenis asuransi kendaraan bermotor terjadi penurunan di mana pada tahun 2017 perusahaan mencatat hasil underwriting dari jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp. 42,9 miliar sementara di tahun 2018 sebesar Rp. 39,7 miliar, turun sebesar Rp. 3,2 miliar atau sebesar 7,49%. Hal ini disebabkan antara lain kenaikan cadangan premi dari jenis asuransi property di tahun 2018 terhadap tahun 2017 sebesar Rp. 20,3 miliar. Disamping itu juga terjadi kenaikan klaim bersih di tahun 2018 sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Penurunan hasil underwriting dari beberapa jenis asuransi tersebut tidak mempengaruhi pertumbuhan hasil underwriting pada tahun 2018.

In 2018, the Company recorded underwriting income of IDR. 140.1 billion or an increase of IDR. 27.1 billion or 23.9% compared to 2017. This increase was mainly contributed by the increase in underwriting income on Property insurance of IDR. 28.3 billion or 114.72% followed by Marine Hull insurance at IDR. 7.9 billion (1594.13%) and Miscellaneous insurance at IDR. 5.7 billion (15.13%). However, Motor Vehicle insurance posted a decrease from IDR. 42.9 billion in 2017 to IDR. 39.7 billion in 2018, down by IDR. 3.2 billion or 7.49%. This was due to, among others, an increase in premium reserves on Property insurance in 2018 compared to 2017 amounting to IDR. 20.3 billion. In addition, there was also an increase in net claims in 2018 as previously explained. The decrease in underwriting income from the above types of insurance did not affect the growth of underwriting income in 2018.

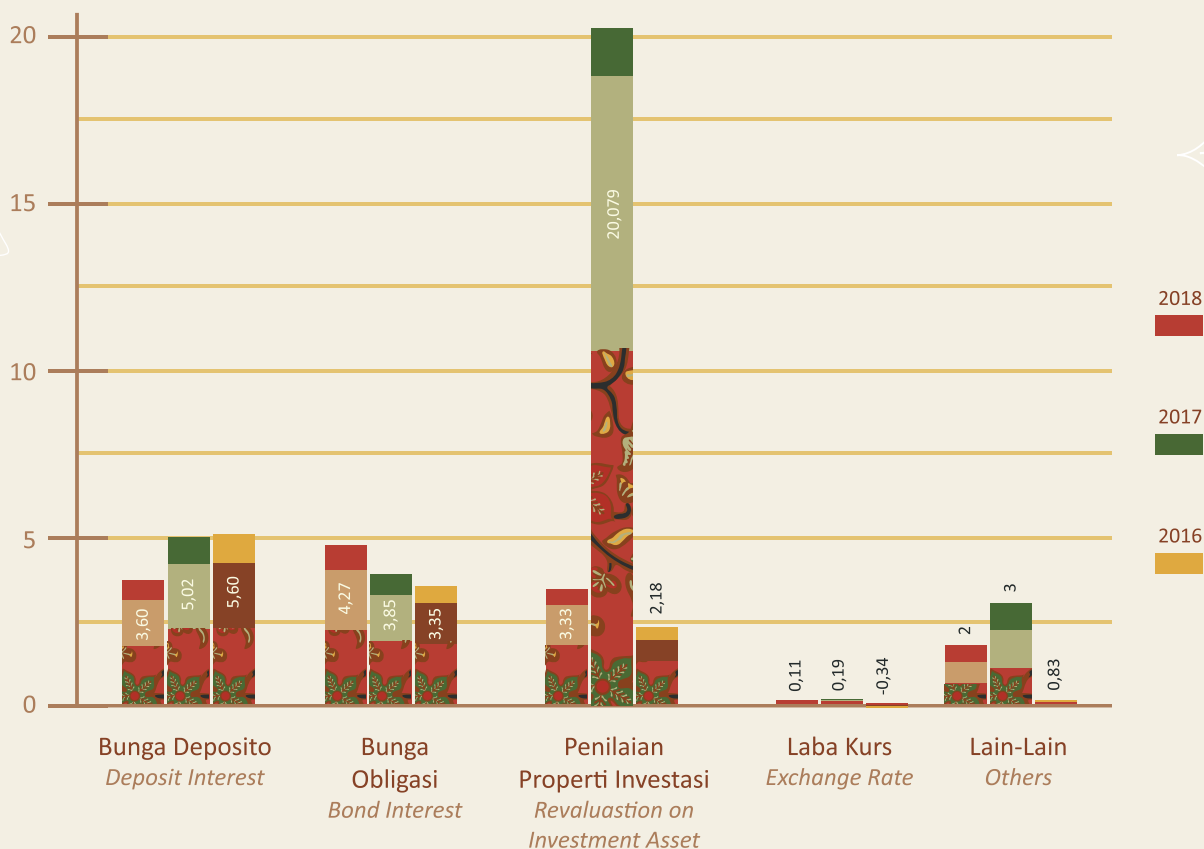


HASIL INVESTASI

INCOME FROM INVESTMENTS

Hasil investasi tahun 2018 mencapai Rp. 12,9 miliar. Hasil investasi tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 19,6 miliar dibandingkan tahun 2017. Hampir semua instrumen hasil investasi mengalami penurunan di Tahun 2018. Penurunan terbesar disebabkan oleh perubahan nilai wajar property investasi sebesar Rp. 17,5 miliar atau sebesar 83,96% yang disebabkan karena penilaian harga property tidak mengalami perubahan di tahun 2018, diikuti oleh penurunan bunga deposito sebesar Rp. 1,4 miliar (28,18%). Pada instrumen keuntungan penjualan efek ekuitas Perusahaan tidak mengalami pencatatan dikarenakan Perusahaan tidak melakukan aktivitas penjualan pada instrumen tersebut, kemudian terdapat penurunan pada instrumen sukuk dari Rp. 1,6 miliar pada 2017 menjadi Rp. 497 juta atau sebesar 68,85%. Hal ini dikarenakan Perusahaan mulai mengurangi investasi pada unit syariah. Instrumen hasil investasi yang mengalami kenaikan pada tahun 2018 adalah penjualan reksadana sebesar Rp. 2,1 miliar atau sebesar 112,19%.

Income from investment in 2018 reached IDR. 12.9 billion. Income from investments in 2018 decreased by IDR. 19.6 billion compared to 2017. Almost all income from investments instruments experienced a decrease in 2018. The biggest decline was caused by changes in fair value of investment property of IDR. 17.5 billion or 83.96% due to valuation of property prices that did not change in 2018, followed by a decrease in deposit interest of IDR. 1.4 billion (28.18%). The Company did not record gain on sale of trading equity securities instrument as the Company did not conduct sales activity in that instrument. The Company also experienced a decrease in Sukuk instrument, from IDR. 1.6 billion in 2017 to IDR. 497 million or 68.85%. This was because the Company began to reduce investment in sharia units. The income from investments instrument that experienced an increase in 2018 was the sale of mutual funds, which was IDR. 2.1 billion or 112.19%.





BIAYA OPERASIONAL

OPERATING EXPENSE

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perusahaan membukukan beban operasional selama tahun 2018 sebesar Rp. 140,8 miliar, naik sebesar Rp. 13 miliar atau 10,18% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan terbesar terjadi pada beban pemasaran sebesar Rp. 14,8 miliar atau 56,25%. Hal ini terkait dengan strategi Perusahaan dalam pengembangan produk serta meningkatkan daya saing di pasar industri asuransi. Beban pegawai meningkat sebesar Rp. 1,9 miliar atau 3,08% terkait kebijakan Perusahaan untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam kompetisi pasar asuransi dan mencapai target yang telah canangkan oleh perusahaan. Detail biaya operasional dapat dilihat dalam tabel berikut :

In supporting operational activities, the Company posted IDR. 140.8 billion of operating expenses in 2018, which rose by IDR. 13 billion or 10.18% compared to 2017. The largest increase occurred in the marketing expenses at IDR. 14.8 billion or 56.25%. This was related to the Company's strategy in product development and enhancement of competitiveness in the insurance market industry. Employee expenses increased by IDR. 1.9 billion or 3.08% related to the Company's policy to have quality human resources that could compete in the insurance market competition and achieve the targets determined by the company. Details of operating expenses can be seen in the following table:

KETERANGAN <i>Explanation</i>	2018		2017		2016	
	RP	%	RP	%	RP	%
Beban Pemasaran <i>Marketing Expenses</i>	40,816	29.00%	27,556	21.57%	16,365	14.97%
Beban Pegawai <i>Employee Expenses</i>	77,066	54.75%	75,802	59.34%	70,141	64.18%
Beban Umum <i>General Expenses</i>	2,742	1.95%	3,230	2.53%	3,657	3.35%
Beban Administrasi <i>Administration Expenses</i>	14,716	10.46%	16,933	13.25%	14,973	13.70%
Beban Penyusutan <i>Depreciation Expenses</i>	5,413	3.85%	4,231	3.31%	4,157	3.80%
TOTAL	140,753	100%	127,752	100%	109,293	100%

LABA USAHA & LABA BERSIH

OPERATING PROFIT & NET PROFIT

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2018 di atas, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp. 12,3 miliar, turun sebesar Rp. 5,5 miliar atau 31,03% dibandingkan tahun 2017. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp. 13,9 miliar. Laba tersebut naik sebesar Rp. 424 Juta atau 3,14% dibandingkan tahun 2017. Penurunan laba sebelum pajak dan pendapatan lain-lain ini terutama disebabkan meningkatnya beban usaha sebesar 10% serta menurunnya hasil investasi sebesar 60,23% seperti penjelasan sebelumnya. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan mencapai Rp. 17,9 miliar, turun signifikan sebesar Rp. 81,1 miliar atau 82,34% dibandingkan tahun 2017 dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut:

For the Company's performance during 2018 above, the Company booked an operating profit of IDR. 12.3 billion, a decrease of IDR. 5.5 billion or 31.03% compared to 2017. The Company then recorded net profit of IDR. 13.9 billion – net of other income and tax expense. The profit increased by IDR. 424 Million or 3.14% compared to 2017. This decrease in profit before taxes and other income was mainly due to an increase in operating expenses by 10% and the decline in income from investments by 60.23% as explained earlier. Meanwhile, the Company's comprehensive income reached IDR. 17.9 billion, a significant decrease of IDR. 81.1 billion or 82.34% compared to 2017 with profits attributable to owners of controlling and non-controlling entities according to the following table:

ATRIBUSI LABA Profit Attributable	2018	2017	2016
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada : Profit Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of the Company</i>	13,929.10	13,420.91	15,300.78
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	7.42	90.48	4.01
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Comprehensive income Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of the Company</i>	11,957.64	98,368.19	17,514.71
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	7.42	90.48	4.01

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

Aset Perusahaan di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 136,3 miliar atau 18,46% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan terbesar terjadi pada sisi aset reasuransi sebesar Rp. 98,6 miliar, kemudian kenaikan terjadi pada Deposito Berjangka di mana tahun 2018 Perusahaan mencatat sebesar Rp. 114,5 miliar atau naik sebesar Rp. 19,6 miliar (20,62%). Hal ini disebabkan karena pada akhir tahun 2018 Perusahaan menerima pembayaran premi yang cukup besar serta terjadi pergeseran pembayaran klaim yang juga berpengaruh pada kenaikan kas dan bank sebesar Rp. 2,1 miliar atau 9,98%. Di samping itu, Perusahaan menambah investasi dalam bentuk unit penyertaan reksadana dari Rp. 21,5 miliar menjadi Rp. 29,6 miliar atau sebesar Rp. 8,1 miliar (38,03%). Piutang reasuransi mengalami kenaikan dari Rp. 25,1 miliar menjadi Rp. 35,2 miliar atau sebesar Rp. 10,1 miliar (40,34%). Hal ini sejalan dengan kenaikan produksi premi reasuransi yang diperoleh Perusahaan. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 9,3 miliar. Properti investasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 3,3 miliar atau 5,15%. Aset Tetap mengalami kenaikan dari Rp. 114 miliar menjadi Rp. 123,3 miliar atau sebesar Rp. 9,3 miliar (8,16%) sesuai dengan penilaian atas tanah dan bangunan yang telah ditetapkan.

The Company's assets in 2018 increased by IDR. 136.3 billion or 18.46% compared to 2017. The largest increase occurred in the reinsurance assets of IDR. 98.6 billion and in Time Deposits where in 2018 the Company recorded IDR. 114.5 billion or increased by IDR. 19.6 billion (20.62%). This was because at the end of 2018 the Company received considerable amount of premium payments and that there was a shift in claims payments which also affected the increase in cash and banks of IDR. 2.1 billion or 9.98%. In addition, the Company increased investment in the form of mutual fund participation unit from IDR. 21.5 billion to IDR. 29.6 billion or IDR. 8.1 billion (38.03%). Reinsurance receivables increased from IDR. 25.1 billion to IDR. 35.2 billion or IDR. 10.1 billion (40.34%). This was in line with the increase in the Company's reinsurance premium production. Investment property also increased by IDR. 3.3 billion or 5.15%. Fixed Assets increased from IDR. 114 billion to IDR. 123.3 billion or Rp 9.3 billion (8.16%) in accordance with the assessment of land and buildings that have been determined.



Aset Perusahaan di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 136,3 miliar atau 18,46% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan terbesar terjadi pada sisi aset reasuransi sebesar Rp. 98,6 miliar, kemudian kenaikan terjadi pada Deposito Berjangka di mana tahun 2018 Perusahaan mencatat sebesar Rp. 114,5 miliar atau naik sebesar Rp. 19,6 miliar (20.62%). Hal ini disebabkan karena pada akhir tahun 2018 Perusahaan menerima pembayaran premi yang cukup besar serta terjadi pergeseran pembayaran klaim yang juga berpengaruh pada kenaikan kas dan bank sebesar Rp. 2,1 miliar atau 9,98%. Di samping itu, Perusahaan menambah investasi dalam bentuk unit penyertaan reksadana dari Rp. 21,5 miliar menjadi Rp 29.6 miliar atau sebesar Rp. 8,1 miliar (38,03%). Piutang reasuransi mengalami kenaikan dari Rp. 25,1 miliar menjadi Rp. 35,2 miliar atau sebesar Rp. 10,1 miliar (40,34%). Hal ini sejalan dengan kenaikan produksi premi reasuransi yang diperoleh Perusahaan. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 9,3 miliar. Properti investasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 3,3 miliar atau 5,15%. Aset Tetap mengalami kenaikan dari Rp. 114 miliar menjadi Rp. 123,3 miliar atau sebesar Rp. 9,3 miliar (8,16%) sesuai dengan penilaian atas tanah dan bangunan yang telah ditetapkan.

Penurunan instrumen aset terjadi pada investasi yaitu Efek Utang sebesar Rp. 5,5 miliar atau 9,25% serta pada Sukuk sebesar Rp. 2,1 miliar atau 11,25%. Hal ini dikarenakan Perusahaan mengalihkan investasinya pada Deposito berjangka dan Reksadana. Piutang lain-lain juga mengalami penurunan sebesar Rp. 4,6 miliar atau 35,18% serta penurunan terjadi pada Biaya Dibayar Dimuka sebesar Rp. 3,4 miliar atau 30,1%.

The Company's assets in 2018 increased by IDR. 136.3 billion or 18.46% compared to 2017. The largest increase occurred in the reinsurance assets of IDR. 98.6 billion and in Time Deposits where in 2018 the Company recorded IDR. 114.5 billion or increased by IDR. 19.6 billion (20.62%). This was because at the end of 2018 the Company received considerable amount of premium payments and that there was a shift in claims payments which also affected the increase in cash and banks of IDR. 2.1 billion or 9.98%. In addition, the Company increased investment in the form of mutual fund participation unit from IDR. 21.5 billion to IDR. 29.6 billion or IDR. 8.1 billion (38.03%). Reinsurance receivables increased from IDR. 25.1 billion to IDR. 35.2 billion or IDR. 10.1 billion (40.34%). This was in line with the increase in the Company's reinsurance premium production. Investment property also increased by IDR. 3.3 billion or 5.15%. Fixed Assets increased from IDR. 114 billion to IDR. 123.3 billion or IDR. 9.3 billion (8.16%) in accordance with the assessment of land and buildings that have been determined.

The decrease in asset instruments occurred in investments, namely Debt Securities of IDR. 5.5 billion or 9.25% and in Sukuk amounting to IDR. 2.1 billion or 11.25%. This was because the Company transferred its investment in Time Deposits and Mutual Funds. Other receivables also decreased by IDR. 4.6 billion or 35.18% and a decrease in Prepaid Expenses of IDR. 3.4 billion or 30.1%.

OUTSTANDING PREMI

OUTSTANDING PREMIUM

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp. 142,6 miliar. Rasio piutang premi asuransi terhadap premi bruto tahun 2018 sebesar 27,51% (tahun 2017 sebesar 35,58%). Dari jumlah piutang premi tersebut 96,49% berumur dibawah 60 hari. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp. 35,24 miliar. Dari jumlah piutang reasuransi tersebut 95,2% adalah di bawah 60 hari.

In accordance with applicable regulations, the acknowledged invoice in the solvability calculation is 60 days or 2 months. Premium receivables after deducted by reserve for uncollectible account at the end of 2018 was IDR. 142.6 billion. The ratio of insurance premium receivables to gross premium in 2018 was 27.51% (35.58% in 2017). Out of total premium receivables, 97.35% was under 60 days, whereas reinsurance receivables at the end of 2018 amounted to IDR. 35.24 billion. Out of total reinsurance receivables, 95.2% was under 60 days.

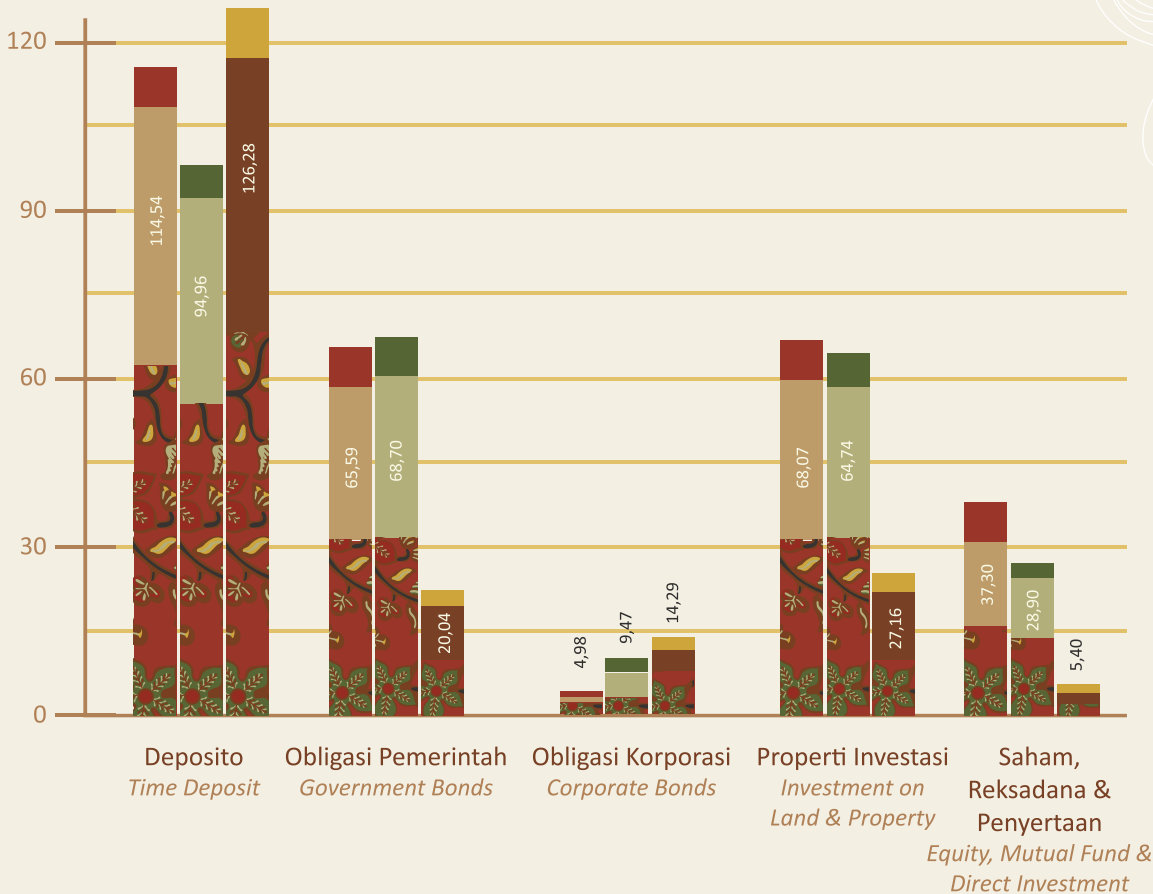


INVESTASI

INVESTMENT

Jumlah investasi di tahun 2018 mencapai Rp. 290,5 miliar. Jumlah ini naik sebesar Rp. 23,6 miliar atau sebesar 8,86% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan terbesar terjadi pada instrumen Deposito Berjangka sebesar Rp. 19,6 miliar, Unit penyertaan reksadana sebesar Rp. 8,1 miliar atau 38,03 serta properti investasi sebesar Rp. 3,3 miliar atau 5,15%. Jumlah Efek utang dan Sukuk mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 5,5 miliar (9,25%) dan Rp. 2,1 miliar (11,25%).

The amount of investment in 2018 reached IDR. 290.5 billion, increased by IDR. 23.6 billion or 8.86% compared to 2017. The largest increase occurred in Time Deposit instruments amounting to IDR. 19.6 billion, mutual fund participation units amounting to IDR. 8.1 billion or 38.03 and investment property at IDR. 3.3 billion or 5.15%. Total Debt securities and Sukuk decreased by IDR. 5.5 billion (9.25%) and IDR. 2.1 billion (11.25%).



TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Total liabilitas di tahun 2018 sebesar Rp. 874,4 miliar, naik sebesar Rp. 136,3 miliar atau 18,46%. Kenaikan terbesar terjadi pada pos liabilitas kontrak asuransi, baik pada akun cadangan premi maupun akun estimasi klaim yang secara total meningkat sebesar Rp. 113,4 miliar atau 33,66%. Cadangan premi meningkat sehubungan dengan tumbuhnya produksi premi, sementara estimasi klaim meningkat sehubungan dengan peningkatan cadangan nilai klaim bruto tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Selain itu kenaikan juga terjadi pada pos utang klaim kepada pihak ketiga sebesar Rp. 14,8 miliar, utang reasuransi naik sebesar Rp. 14,3 miliar serta pos beban akrual naik sebesar Rp. 4,3 miliar sehubungan dengan biaya operasional yang masih harus dibayar, sehingga secara total menyebabkan kenaikan liabilitas seperti diterangkan di atas.

Total liabilities in 2018 amounted to IDR. 874.4 billion, rose by IDR. 136.3 billion or 18.46%. The highest increase occurred in the insurance contract liability, both in the premium reserve account and in the estimated claims account which overall increased by IDR. 113.4 billion or 33.66%. Premium reserves increased in line with the growth of premium production, while estimated claims increased due to the increase in gross claims value reserves in 2018 compared to 2017. In addition, claim payable to third parties also increased by IDR. 14.8 billion, reinsurance payables increased by IDR. 14.3 billion, and accrued expense increased by IDR. 4.3 billion in relation to accrued operating expenses which in total caused an increase in liabilities as explained above.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Perusahaan di tahun 2018 mengalami kenaikan sejalan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan. Ekuitas meningkat sebesar Rp 13,8 miliar dibandingkan posisi tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan karena perusahaan pada tahun 2018 melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tanah, tanah dan bangunan dari metoda biaya menjadi metoda revaluasi sebagaimana yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya. Perubahan metoda ini mengakibatkan timbulnya surplus revaluasi aset tetap pada ekuitas sebesar Rp. 5,3 miliar. Dengan demikian per 31 Desember 2018, Perusahaan telah memiliki ekuitas sebesar Rp. 281,4 miliar.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, di mana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan pentahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp. 40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp. 70 miliar pada akhir tahun 2012, dan Rp.100 miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp. 281,4 miliar di tahun 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas perusahaan asuransi.

The Company's equity in 2018 increased in line with net profit generated by the Company. Equity increased by IDR. 13.8 billion compared to the position in 2017. This increase was due to changes in the Company's accounting policy on land asset, land and building from cost method to revaluation method as described in the previous explanation. The change in this method resulted in the surplus of revaluation of property and equipment in equity at the amount of IDR. 5.3 billion. Therefore, as of December 31, 2018, the Company recorded equity of IDR. 281.4 billion.

In accordance with Government Regulation No. 81 which is the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1999 concerning the implementation of insurance business that modifies and adds several articles on capital of insurance companies, the regulation requires the gradual fulfillment of equity of insurance companies at the amount of IDR. 40 billion at the end of 2010, IDR. 70 billion at the end of 2012, and IDR. 100 billion at the end of 2014. With total equity of IDR. 281.4 billion in 2018, the Company has fulfilled the required minimum equity limit for insurance companies.

ARUS KAS


CASH FLOW

Secara umum di tahun 2018 perusahaan mengalami pertumbuhan pada aktivitas operasi dibandingkan tahun 2017, di mana perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,6 miliar atau 14,58%. hal ini dapat dilihat dari sisi penerimaan premi sebesar Rp. 38,7 miliar atau 13,39% dan penerimaan klaim reasuransi sebesar Rp. 8,9 miliar atau 29,75%. Di sisi lain kenaikan terhadap pembayaran klaim serta premi reasuransi masih diimbangi dengan kenaikan terhadap penerimaan premi dan klaim reasuransi, di mana masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp. 25,1 miliar (43,35%) dan Rp. 15,4 miliar (16,18%). Dengan adanya kenaikan dari sisi pendapatan premi, beban usaha mengalami peningkatan sebesar Rp. 7,4 miliar (22,84%) serta beban pegawai sebesar Rp. 3,7 miliar atau 5,91% terhadap tahun 2017. Di sisi lain, terjadi penurunan terhadap beban komisi dan pajak penghasilan sebesar Rp. 1,6 miliar (3,22%) dan Rp. 3,8 miliar (29,97%).

Arus kas dari aktivitas investasi negatif sebesar Rp. 6,5 miliar di tahun 2018, sementara di tahun 2017 sebesar negatif Rp. 5,9 miliar. Meningkatnya aktivitas investasi pada penempatan deposito disebabkan oleh kebutuhan perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya. Secara umum terlihat bahwa pada tahun 2018 perusahaan lebih aktif dalam aktifitas penempatan dana investasi dibandingkan tahun 2017.


In general, the company's operating activities grew compared to 2017, in which the company recorded an increase of IDR. 1.6 billion or 14.58%. This can be seen from premium receipts of IDR. 38.7 billion or 13.39% and reinsurance claims receipts of IDR. 8.9 billion or 29.75%. On the other hand, the increase in claim payment and reinsurance premiums was still offset by the increase in premium receipts and reinsurance claims, each of which grew by IDR. 25.1 billion (43.35%) and IDR. 15.4 billion (16.18%). With the increase in premium income, operating expenses increased by IDR. 7.4 billion (22.84%) and employee expenses rose by IDR. 3.7 billion or 5.91% compared to 2017. On the other hand, there was a decrease in commission expense and income tax of IDR. 1.6 billion (3.22%) and IDR. 3.8 billion (29.97%).

Cash flow from investing activities amounted to negative IDR. 6.5 billion in 2018, while in 2017 it was negative IDR. 5.9 billion. The increase in investing activities in the placement of deposits was due to the Company's need to comply with POJK provisions concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions as explained in the previous explanation. In general, it can be seen that in 2018, the company increasingly intensified its investment placement activity compared to 2017.



Aktivitas pendanaan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 22,38% atau Rp. 1,2 miliar, hal ini dapat dilihat dari pembayaran dividen, pembayaran utang bank serta tanda laba di mana masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp. 870,9 juta (20%), Rp. 170,2 juta (27,01%) dan Rp. 120,7 juta (58,18%).

Dari uraian di atas kenaikan bersih kas dan setara kas tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp. 2,3 miliar dan secara umum perubahan arus kas perusahaan mengalami kenaikan dari Rp. 21,8 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp. 23,9 miliar di tahun 2018 atau sebesar Rp. 2,2 miliar (9,98%).



Financing activities in 2018 decreased by 22.38% or IDR. 1.2 billion. This can be seen from dividend payment, bank loans payment, and dividend payment through profit certificate where each decreased by IDR. 870.9 million (20%), IDR. 170.2 million (27.01 %) and IDR. 120.7 million (58.18%).

From the description above, net increase in cash and cash equivalents in 2018 experienced a significant increase of IDR. 2.3 billion, and in general, changes in the company's cash flows increased from IDR. 21.8 billion in 2017 to IDR. 23.9 billion in 2018 or IDR. 2.2 billion (9.98%).

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2018 adalah sebesar 155,89 % dan untuk tahun 2017 adalah sebesar 187,55 % sementara standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.81 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2018 dan 1.8 kali di tahun 2017. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

Solvency is measured using liquidity ratio that reflects the company's capacity to settle its short-term debt, while solvability ratio reflects the company's capacity to service all its debts. As explained by the Company in its financial statements through a report submitted to the Financial Services Authority, the company's liquidity in 2018 was 155.89% and 187.55% in 2017, while the minimum standard of the liquidity ratio was 150%. With this achievement, the company's capacity to fully pay all its short-term obligations is good. Total short-term asset was 1.81 times of total short-term obligations for 2018 and 1.8 times in 2017. Solvability ratio in insurance industry is measured using Risk Based Capital (RBC) set by the regulator, in this case, the Financial Services Authority.

TINGKAT SOLVABILITAS

SOLVABILITY RATIO

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang - kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar 134,7%, sedangkan pada akhir tahun 2017 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 137,1%. Pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan di tahun 2018 sedikit menurun dari tahun sebelumnya.

In accordance with government regulations regarding the financial health, insurance companies and reinsurance companies must meet the requirements for solvability ratio of at least 120%. The company's solvability ratio as of December 31, 2018 was 134.7%, while at the end of 2017 the company's solvency ratio was 137.1%, which indicated a slight decrease compared to last year.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pada tanggal 24 Juni 2018, Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2017 sebesar Rp. 10 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 25,78%. Pada tanggal 15 Juni 2017 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2016 sebesar Rp. 12,5 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 28,5%. Pada 1 Juni 2016 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2015 sebesar Rp. 25 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 15,4%.

On June 24, 2018, the Company paid dividends for the fiscal year 2017 of IDR. 10 per share with a dividend payout ratio of 25.78%. On June 15, 2017 the Company paid dividends for fiscal year 2016 of IDR. 12.5 per share with a dividend payout ratio of 28.5%. On June 1, 2016 the Company paid dividends for fiscal year 2015 of IDR. 25 per share with a dividend payout ratio of 15.4%.

PROYEKSI TAHUN 2019

PROJECTIONS FOR 2019

Di tahun 2019, Perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan premi bruto sebesar 26,13% dari realisasi tahun 2018. Setelah membukukan beban komisi, beban reasuransi, maka Perusahaan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 26,43%. Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp. 11,5 miliar, sementara laba bersih tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp. 8,6 miliar. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini yaitu di kisaran 30%.

In 2019, the Company targets a gross premium income increase of 26.13% from the realization in 2018. After recording commission expenses and reinsurance expenses, the Company sets target of underwriting income to gross premium income ratio of 26.43%. After deducted by operating expenses and income from investments, profit before tax in 2019 is targeted to reach IDR. 11.5 billion, while net profit in 2019 is targeted at IDR. 8.6 billion. For this profit, the company targets to pay dividend with the same policy as what has been implemented before, which is around 30%.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DASAR HUKUM

LEGAL BASIS



Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini :

- Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian dan peraturan pelaksanaannya.
- Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Piagam Komite
- Board Manual Perusahaan
- Anggaran Dasar Perseroan.

Corporate Governance is implemented based on the following laws and regulations:

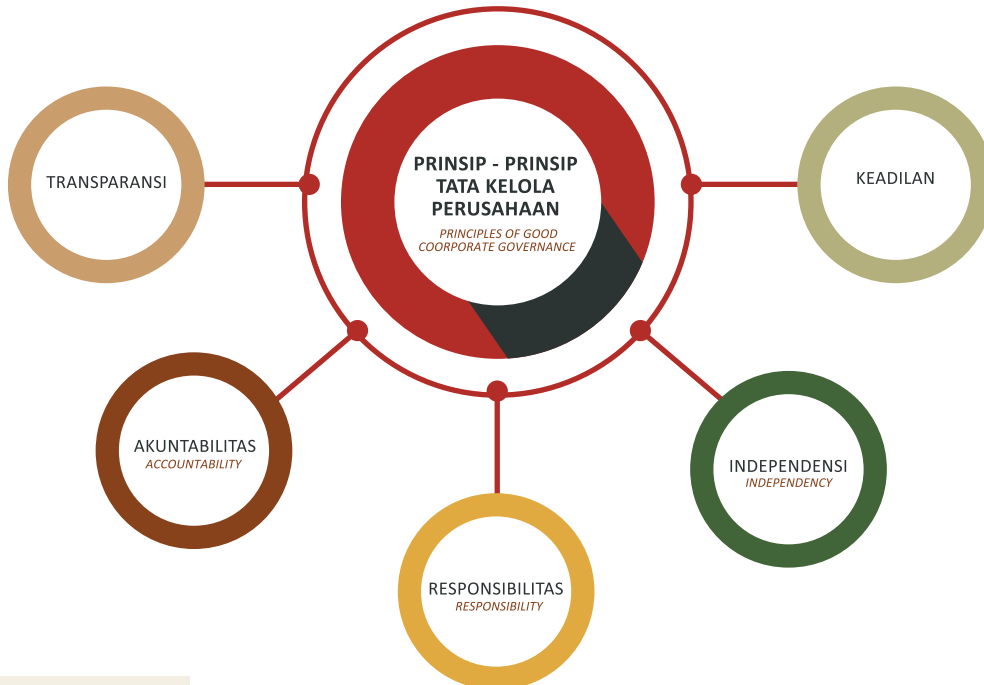
- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 40 of 2014 on Insurance.*
- *Government Regulation No. 73 of 1992 on the Implementation of Insurance Business as amended several times, most recently by Government Regulation No. 81 of 2008 on the Third Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on the Implementation of Insurance Business and the implementing regulations.*
- *OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Committee Charter.*
- *Company Board Manual.*
- *Company's Article of Association.*



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, PT Asuransi Bintang Tbk selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut :

In Corporate Governance, PT Asuransi Bintang Tbk always applies the following Principles of Corporate Governance in performing every business activity across the organization level:



1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Responsibilitas

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

4. Independensi

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan professional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

5. Keadilan

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

1. Transparency

Openness in the process of making decision, revealing, and providing relevant information about the Company, which is easily accessed by Stakeholders in accordance with the laws and regulations on insurance, along with the standards, principles, and practices of healthy governance.

2. Accountability

The clarity of function and accountability performance of the Company's organs that enables transparent, fair, effective, and efficient insurance business performance.

3. Responsibility

The compliance of the management of the Company with the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

4. Independency

The state of independent and professional management of the Company which is free from conflict of interests and influences or pressures which are against the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

5. Fairness

The equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders arising out of the agreement, laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

ORGAN UTAMA PERUSAHAAN

COMPANY MAIN ORGAN





PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan telah melakukan Penilaian sendiri (Self Assessment) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

In order to monitor the implementation of Good Corporate Governance, the Company conducts self-assessment every year and prepares a report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, as required under OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and OJK Circular Letter No. 17/SEO JK.05/2014 on the Report of the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ORGANS OF CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan sebagai Badan Hukum yang berbentuk perseroan terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”). Untuk menjalankan kegiatannya, suatu perseroan terbatas memerlukan organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ perseroan tersebut memiliki kedudukan yang setara namun fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perusahaan sehari-hari, dengan penjelasan sebagai berikut :

The Company, as a legal entity in the form of a limited liability company, which is a legal entity of a capital alliance, was established under the agreement, conducts business with authorized share capital wholly divided into shares, and complies with the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (“Company Law”). To operate the business, a limited liability company requires corporate organs consisting of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The three corporate organs of the company have an equal position yet bearing different functions and authorities in carrying out daily management activities of the Company, with the following details:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

As an organ of the Company, General Meeting of Shareholders (GMS) has some authorities, among others, to approve amendments to the Articles of Association, to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the Company's Annual Report, to appoint external auditor, to determine the use of the Company's net profit, to approve the remuneration package of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to provide other approvals in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In holding General Meetings of Shareholders, PT Asuransi Bintang Tbk always complies with the provisions stated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Articles of Association of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 dengan keputusan sebagai berikut :

Keputusan Agenda Pertama dan Kedua

Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana ternyata dari laporannya No. 05120918LA tertanggal 15 Maret 2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima Laporan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.

Keputusan Agenda Ketiga

Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2017. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp. 13,511,397,726 dan penggunaan keuntungan adalah sebagai berikut:

In 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders convened on June 26, 2018 with the following resolutions:

Resolutions of the First and Second Agendas

Accepting Report from the Board of Directors on the Company's activities for the fiscal year 2017 and ratifying Financial Position Statements and the Company's comprehensive profit and loss statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, which has been audited by Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, as stated in her report No. 05120918LA dated March 15, 2018 with unqualified opinion, and accepting Report of Supervision that has been carried out by the Company's Board of Commissioners.

With the acceptance of the report of the Company's activity and the ratification of the Financial Position Statement and the Company's Comprehensive profit and loss statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, the Company thereby provided full release and discharge (Aquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the fiscal year 2017, as long as such acts were not categorized as criminal acts and were reflected on the Company's Financial Position Statements and Comprehensive Profit and Loss Statement.

Resolution of the Third Agenda

Approving and deciding the use of profit of Fiscal Year 2017. As recorded in the report of Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Profit and Loss Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, the Company obtained net profit of IDR. 13.511.397.726 and the use of profit is as follows :



1. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan mengalokasikan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp. 675,596,886,-
2. Sejumlah Rp. 3,483,864,720 dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 348.386.472 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp. 10,- per saham.
3. Sejumlah Rp. 86,760,000,- dibayarkan sebagai dividen Tanda laba untuk 482 Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017.
4. Sisa laba bersih tahun 2017 adalah sebesar Rp. 9,265,203,120,- dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.
5. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 26 Juli 2018 sebesar Rp. 3,483,864,720 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 06 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
6. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Keputusan Agenda Keempat

Menyetujui:

1. Mengangkat Bapak Ronald Waas sebagai Komisaris Independen, untuk sisa masa jabatan yang mengikuti masa jabatan komisaris yang lainnya.
2. Sesuai dengan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian bahwa Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib mendapatkan persetujuan dari OJK dan Sesuai POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi pihak utama Lembaga Jasa Keuangan bagi Calon anggota Dewan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris walaupun telah mendapatkan persetujuan dan diangkat oleh RUPS
3. Maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada Tahun 2019 menjadi sebagai berikut:
 - Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto : Presiden Komisaris
 - Zafar Dinesh Idham : Komisaris
 - Petronius Saragih : Komisaris
 - Chaerul D. Djakman : Komisaris Independen
 - Ieke Christine Mandas : Komisaris Independen
 - Khrisna Suparto : Komisaris Independen
 - Ronald Waas : Komisaris Independen

Dengan ketentuan bahwa Bapak Ronald Waas baru sah menjabat sebagai Komisaris Independen setelah memperoleh persetujuan dari OJK.



1. *As for the reserve fund as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company allocates approximately 5% (five percent) of its net profit or at the amount of IDR. 675.596.886,-*
2. *IDR. 3.483.864,720 to be paid out as cash dividends distributed to 348.386.472 shares issued by the Company or IDR. 10,- per share.*
3. *IDR. 86.760.000,- to be paid out as dividend for 482 Profit Certificate issued by the Company up to December 31, 2017.*
4. *The remaining of net profit of year 2017 at the amount of IDR. 9.265.203.120,- to be recorded as the remaining profit of the Company.*
5. *Cash dividend pay-out will be conducted on July 26, 2018 at the amount of IDR. 3.483.864.720 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company Shareholders list on July 6, 2018 until 16.00 WIB.*
6. *Dividend pay-out is subject to tax according to the applicable tax provisions. The Meeting authorizes the Board of Directors of the Company to carry out any issues related to the said dividend pay-out.*

Resolution of the Fourth Agenda

Approving:

1. *Appointing Mr. Ronald Waas as an Independent Commissioner, for the remaining term following that of the other commissioners.*
2. *Pursuant to POJK Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, stating that Members of Board of Commissioners of Insurance Company must obtain approval from OJK and According to POJK Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the main parties of the Financial Services Institution, candidates for members of the Board of Commissioners who have not obtained approval from OJK are prohibited from carrying out their acts, duties and functions as members of the Board of Commissioners even though they have been approved and appointed by the GMS*
3. *Thus, the composition of members of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting up until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 shall be as follows:*
 - *Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto : President Commissioner*
 - *Zafar Dinesh Idham : Commissioner*
 - *Petronius Saragih : Commissioner*
 - *Chaerul D. Djakman : Independent Commissioner*
 - *Ieke Christine Mandas : Independent Commissioner*
 - *Khrisna Suparto : Independent Commissioner*
 - *Ronald Waas : Independent Commissioner*

Provided that Mr. Ronald Waas would validly serve as Independent Commissioner after obtaining approval from OJK.



Keputusan Agenda Kelima

Menyetujui:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan.
2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 180,000,000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Agenda Keenam

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Keputusan Agenda Ketujuh

Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2018-2020 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.

Resolution of the Fifth Agenda

Approving:

1. Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package including tantiem/bonus for members of the Company's Board of Directors.
2. Determining the remuneration package for all members of the Company's Board of Commissioners to a maximum of IDR. 180.000.000,- per month net of income tax and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.

Resolution of the Sixth Agenda

Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Office and Public Accountant registered in the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31, 2018 as proposed by the Audit Committee and granting authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant Office.

Resolution of the Seventh Agenda

Approving the Company's Business Plan for 2018-2020 to comply with circular letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 1(SATU) TAHUN SEBELUMNYA

EXPLANATION ON RESOLUTION OF THE PREVIOUS YEAR'S AGMS

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2017 dengan keputusan sebagai berikut :

During 2017, the Company convened 1 (one) Annual GMS which has been well realized and in accordance with the applicable regulations. The Annual GMS was held on June 15, 2017 with the following resolutions:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 15 JUNI 2017

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 15, 2017

NO	KEPUTUSAN RUPST AGMS Resolutions	STATUS Status	REALISASI Realization
1.	Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan Tahun Buku 2016. <i>Board of Directors report on the Company's Fiscal Year 2016</i>	Selesai Completed	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 April 2017.
2.	Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. <i>Ratification of the Financial Position Statements and Comprehensive Profit and loss Statement of the Company for Fiscal Year Ending on December 31, 2016 as well as the Board of Commissioners' Supervisory Task Report.</i>	Selesai Completed	<i>Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 28, 2017</i>



<p>3. Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2015 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</p> <p><i>Determination and Approval of Use of Profit for Fiscal Year 2015 and determination of the amount of dividends, time and method of payment.</i></p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>PT Asuransi Bintang Tbk telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 pada tanggal 19 Juli 2017 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2017.</p> <p><i>PT Asuransi Bintang Tbk has announced the schedule and procedure for the Dividend pay-out for the Fiscal Year 2016 on July 19, 2017 and has paid dividends to shareholders on July 19, 2017.</i></p>
<p>4. Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Determination of salary and/or other allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p> 	<p>Selesai Completed</p>	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 160,000,000,- (seratus enam puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>AGMS has granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration package including tantiem/bonus for members of the Company's Board of Directors and determine the amount of remuneration package for all members of the Company's Board of Commissioners at the amount of IDR. 160.000.000 (one hundred and sixty million rupiah) at maximum per month, net of income tax, and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.</i></p>
<p>5. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2017.</i></p> 	<p>Selesai Completed</p>	<p>RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>AGMS has granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office registered in the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for Financial Year ending on December 31, 2017 as proposed by the Audit Committee and to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant Office.</i></p>



<p>6. Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/ SEOJK.05/2014.</p> <p><i>Approval of the Company's Business Plan for 2016-2018 to comply with Circular Letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.</i></p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.</p> <p><i>AGMS has approved the Company's Business Plan for 2016-2018 to comply with Circular Letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.</i></p>
--	------------------------------	---

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPS DI TAHUN 2018

EXPLANATION ON GMS RESOLUTIONS IN 2018

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 dengan keputusan sebagai berikut :

During 2018, the Company convened 1 (one) Annual GMS which has been well realized and in accordance with the applicable regulations. The Annual GMS was held on June 26, 2018 with the following resolutions:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 26 JUNI 2018

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 26, 2018

NO	KEPUTUSAN RUPST <i>AGMS Resolutions</i>	STATUS <i>Status</i>	REALISASI <i>Realization</i>
1.	<p>Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2017.</p> <p><i>Accepting Report from the Board of Directors on the Company's activities for fiscal year 2017.</i></p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 April 2018.</p>
2.	<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Ratification of the Financial Position Statements and Comprehensive Profit and Loss Statement of the Company for Fiscal Year Ending on December 31, 2017 as well as the Board of Commissioners' Supervisory Task Report.</i></p>		<p><i>Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 28, 2018.</i></p>
3.	<p>Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2017 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</p> <p><i>Determination and Approval of Use of Profit for Fiscal Year 2017 and determination of the amount of dividends, time and method of payment.</i></p>		<p>PT Asuransi Bintang, Tbk telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2017 pada tanggal 26 Juli 2018 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2018.</p> <p><i>PT Asuransi Bintang, Tbk has announced the schedule and procedure for the Dividend pay-out for the Fiscal Year 2017 on July 26, 2018 and has paid dividends to shareholders on July 26, 2018.</i></p>



4. Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Change in the Composition of the Company's Members of Board of Commissioners.



Selesai
Completed

RUPST telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Ronald Waas sebagai Komisaris Independen untuk sisa masa jabatan yang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya.

Maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada Tahun 2019 menjadi sebagai berikut:

- Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto : Presiden Komisaris
- Zafar Dinesh Idham : Komisaris
- Petronius Saragih : Komisaris
- Chaerul D. Djakman : Komisaris Independen
- Ieke Christine Mandas : Komisaris Independen
- Khrisna Suparto : Komisaris Independen
- Ronald Waas : Komisaris Independen

AGMS has approved to appoint Mr. Ronald Waas as an Independent Commissioner for the remaining term following that of the other commissioners.

Thus, the composition of members of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting up until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 shall be as follows:

- *Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto : President Commissioner*
- *Zafar Dinesh Idham : Commissioner*
- *Petronius Saragih : Commissioner*
- *Chaerul D. Djakman : Independent Commissioner*
- *Ieke Christine Mandas : Independent Commissioner*
- *Khrisna Suparto : Independent Commissioner*
- *Ronald Waas : Komisaris Independen*

5. Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of remuneration package for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Selesai
Completed

RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 180,000,000,- (seratus delapan puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

AGMS has granted power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration package including tantiem/bonus for members of the Company's Board of Directors and determine the amount of remuneration package for all members of the



6. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2018.

Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2018.

Selesai
Completed

Company's Board of Commissioners at the amount of IDR. 180.000.000 (one hundred and eighty million rupiah) at maximum per month, net of income tax, authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/ bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.

UPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

AGMS has granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office registered in the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for Financial Year ending on December 31, 2018 as proposed by the Audit Committee and to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant Office.



7. Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2018-2020 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.

Approval of the Company's Business Plan for 2018-2020 to comply with Circular Letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.

Selesai
Completed

RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2018-2020 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.

AGMS has approved the Company's Business Plan for 2018-2020 to comply with Circular Letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.





PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Pemegang Saham, Pemegang Saham atau yang setara pada Perusahaan melalui RUPS berupaya untuk memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha yang sehat, mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

In performing its duties as Shareholders, the Shareholders, or any organ equivalent thereto in the Company through a GMS endeavor to ensure that the Company is managed in accordance with healthy business practices, prioritizing the fulfillment of obligations related to the interests of policyholders, insureds, participants and/or the beneficiaries.

KRITERIA PEMEGANG SAHAM

CRITERIA OF SHAREHOLDERS

1. Tidak terlibat sebagai pihak yang dilarang menjadi pemegang saham di bidang jasa keuangan dan atau pengurus Perusahaan dibidang jasa keuangan;
2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK;
3. Tidak sedang dalam pengenaan sanksi dari OJK;
4. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
5. Memiliki sumber dana yang tidak berasal dari tindak pidana kejahatan;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Memiliki reputasi yang baik.

1. *Not involved as a party prohibited from becoming a shareholder and or the management of the Company in the financial services field;*
2. *Never violate commitments that have been agreed with OJK;*
3. *Not being imposed by sanctions from OJK;*
4. *Not recorded in bad credit list;*
5. *Have a source of funds that does not originate from criminal acts;*
6. *Committed to the Company's operational development;*
7. *Committed to comply with the provisions of legislation;*
8. *Have a good reputation;*

Pemegang Saham PT Asuransi Bintang Tbk dinilai telah mematuhi kriteria-kriteria seperti yang telah tercantum diatas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT Asuransi Bintang Tbk shareholders are considered as having complied with the criteria as set forth above and in accordance with the applicable regulations.

LARANGAN BAGI PEMEGANG SAHAM

PROHIBITION FOR SHAREHOLDERS

1. Pemegang Saham dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS;
2. Pemegang Saham yang menjabat pada Perusahaan Perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kepentingannya sebagai Pemegang Saham.

1. *Shareholders are prohibited from interfering the operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the provisions of laws and regulations, unless in the implementation of rights and obligations as GMS.*
2. *Shareholders holding a position in the same Insurance Company shall prioritize the interests of the Company and the policyholders, the insureds, the participants, and/or the beneficiaries from his/her interest as the shareholders.*

Sepanjang tahun 2018, seluruh Pemegang Saham yang terdaftar di Perusahaan tidak ada catatan pelanggaran yang dilakukan dan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

Throughout the year 2018, all shareholders registered in the Company have no violation record and remain in compliance with the prevailing regulations.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN PADA AKHIR TAHUN BUKU

LIST OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE AT THE END OF FISCAL YEAR

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih; Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

The following is share ownership by Shareholders who have 5% of shares or more; Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, and Public that have shares of less than 5%:

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM YANG TELAH DITEMPATKAN DAN DISETOR

SHAREHOLDERS HOLDING 5% OR MORE OF SUBSCRIBED AND PAID-UP SHARES

Periode 1 Januari 2018 – 31 Agustus 2018

Period of January 1, 2018 - December 31, 2018

NO	NAMA Name	ALAMAT Address	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSEN SAHAM Percentage of Shares
1.	PT SRIHANA UTAMA	Ged. Samudra Indonesia Lt. 3 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	123,522,776	35,46%
2.	PT NGRUMAT BONDO UTOMO	Samudera Indonesia Bld. Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87,302,164	25,06 %
3.	PT WARISAN KASIH BUNDA	Gedung Bank Mandiri Lantai 2/206 Jl. Tanjung Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang	73,323,888	21,05 %

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSEN SAHAM Percentage of Shares
MASYARAKAT <i>Publik</i>	64,237,644	18,44%
SAHAM TREASURY <i>Treasury Shares</i>	-	0,00 %
TOTAL	348,386,472	100,00 %

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI/KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTORS/BOARD OF COMMISSIONERS

NO	NAMA Name	ALAMAT Address	JUMLAH SAHAM SEBELUMNYA Previous Number of Shares	PERSEN SAHAM SEBELUMNYA Previous Percentage of Shares
1.	ZAFAR DINESH IDHAM Komisaris / <i>Commissioner</i>	JL Wijaya II/44 RT/RW 004/003	1,050,000	0.30 %
2.	HASTANTO SRI MARGI WIDODO President Direktur / <i>President Director</i>	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT001/009	658,000	0.19 %
3.	RENIWATI DARMAKUSUMAH Direktur / <i>Director</i>	JL Cempaka I No 20 RT 004 RW 011	658,000	0.19 %



Periode 28 September 2018 - 31 Desember 2018
 Period September 28, 2018 - December 31, 2018

NO	NAMA Name	ALAMAT Address	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSEN SAHAM Percentage of Shares
1.	PT SRIHANA UTAMA	Ged. Samudra Indonesia Lt. 3 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	123,522,776	35,46%
2.	PT NGRUMAT BONDO UTOMO	Samudera Indonesia Bld. Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87,302,164	25,06 %
3.	PT WARISAN KASIH BUNDA	Gedung Bank Mandiri Lantai 2/206 Jl. Tanjung Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang	73,825,988	21,19%

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSEN SAHAM Percentage of Shares
MASYARAKAT Publik	63,735,544	18,29%
SAHAM TREASURY Treasury Shares	-	0,00 %
TOTAL	348,386,472	100,00 %

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI/KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTORS/BOARD OF COMMISSIONERS

NO	NAMA Name	ALAMAT Address	JUMLAH SAHAM SEBELUMNYA Previous Number of Shares	PERSEN SAHAM SEBELUMNYA Previous Percentage of Shares
1.	ZAFAR DINESH IDHAM Komisaris / <i>Commissioner</i>	JL Wijaya II/44 RT/RW 004/003	1,050,000	0.30 %
2.	HASTANTO SRI MARGI WIDODO President Direktur / <i>President Director</i>	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT001/009	658,000	0.19 %
3.	RENIWATI DARMAKUSUMAH Direktur / <i>Director</i>	JL Cempaka I No 20 RT 004 RW 011	658,000	0.19 %



JUMLAH PEMEGANG SAHAM KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

NUMBER OF SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION OF OWNERSHIP

Per tahun 2018, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan pembagian kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

- Kepemilikan institusi lokal
- Kepemilikan institusi asing
- Kepemilikan individual lokal
- Kepemilikan individual asing

As of 2018, PT Asuransi Bintang Tbk divided share ownership based on the following classification:

- Local institution ownership
- Foreign institution ownership
- Local individual ownership
- Foreign individual ownership

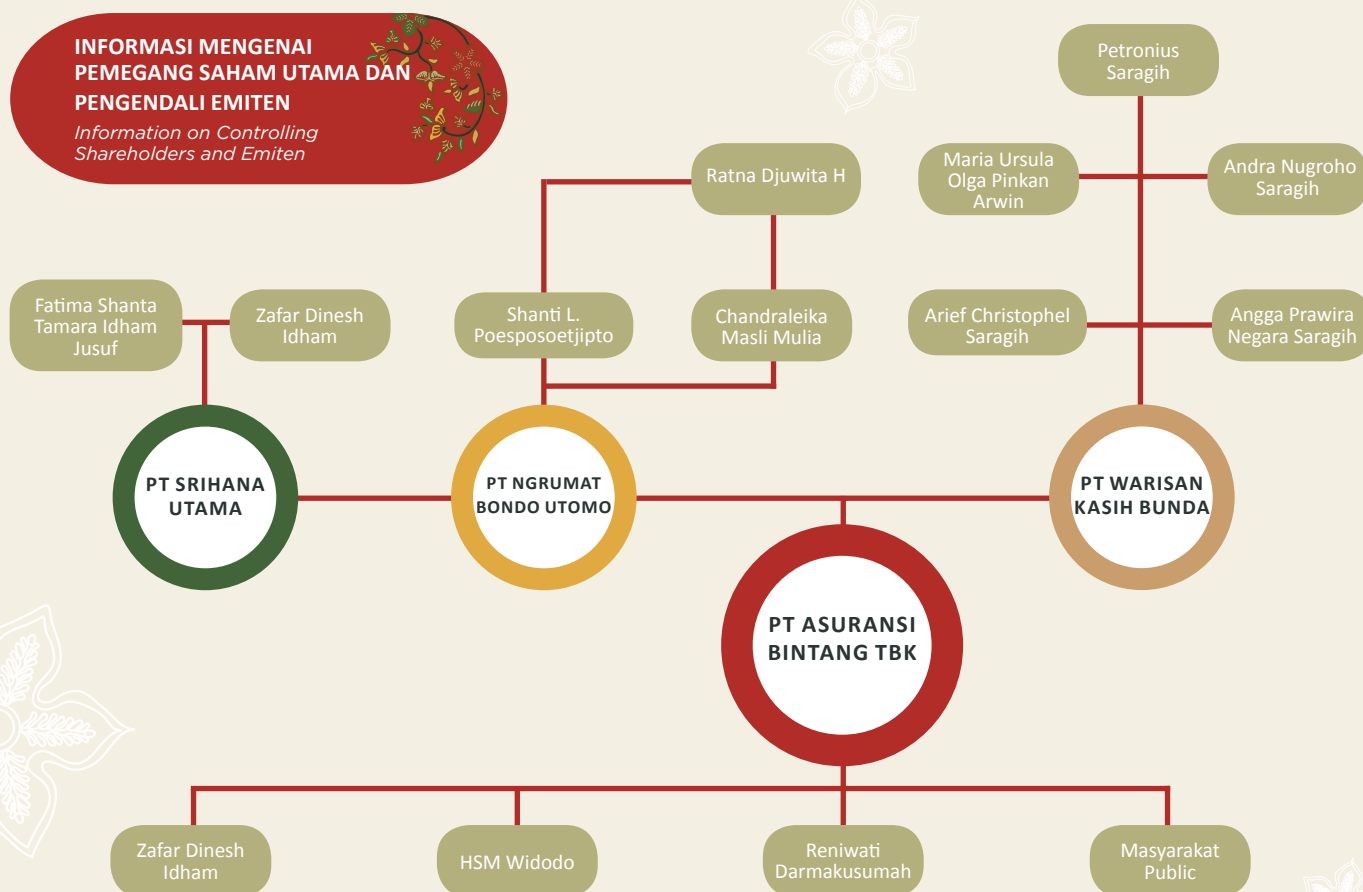
Berikut ini adalah perincian jumlah pemegang saham kepemilikan berdasarkan klasifikasi diatas:

The following is the details of total shareholders based on the above classification of ownership:

NO	STATUS INVESTOR <i>Investor Status</i>	JUMLAH PEMEGANG SAHAM <i>Number Of Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSEN SAHAM <i>Percentage of Shares</i>
1.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	84	314,415,630	90.25 %
2.	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	5	7,337,228	2.11 %
3.	Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	429	26,063,242	7.48 %
4.	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	10	570,372	0,16 %
TOTAL		528	348,386,472	100%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

Information on Controlling Shareholders and Emiten



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary company, namely PT Bintang Graha Loka, which has the same address as the Head Office. This subsidiary company, 99.83% share of which is owned by PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in the fields of trade, property and vehicle rental service.

TRANSAKSI MATERIAL

MATERIAL TRANSACTION

Selama tahun 2018, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2018, PT Asuransi Bintang Tbk had no material transaction containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE-LISTING CHRONOLOGY

NO	TANGGAL PENCATATAN <i>Listing Date</i>	TINDAKAN KORPORASI <i>Corporation Act</i>	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM <i>Change of Shares Number</i>	TOTAL SAHAM <i>Total Shares</i>
1.	29 November 1989 <i>November 29, 1989</i>	Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	-	4,600,000
2.	13 Oktober 1997 <i>October 13, 1997</i>	Stock Split dan pembagian saham bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp. 1000,- memperoleh 6 saham nominal Rp. 500,-. <i>Stock Split and bonus shares pay-out from share premium, 2 shares of DR. 1000,- nominal earned 6 shares with nominal value of IDR.500,- per share,-.</i>	18.400.000	23,000,000
3.	1 November 2000 <i>November 1, 2000</i>	Pembagian saham Bonus dari selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham. <i>Stock Split and bonus shares pay-out from share premium, 2 shares of DR. 1000,- nominal earned 6 shares with nominal value of IDR.500,- per share,-.</i>	57.499.994	80.499.994
4.	22 September 2006 <i>September 22, 2006</i>	Pembagian saham Bonus dari sisa laba yang ditahan. <i>Bonus share pay-out from the remaining of retained earnings.</i>	61.075.668	141.575.662
5.	14 Desember 2006 <i>December 14, 2006</i>	Penawaran Umum terbatas <i>Right Issue</i>	32.617.574	174.193.236
6.	29 Juli 2016 <i>July 29, 2016</i>	Stock split dengan Rasio 1:2 yang semula Rp. 500,- per saham menjadi Rp. 250,- per saham. <i>Stock split at Ratio 1:2, from initially worth IDR.500,- per share to IDR. 250,- per share.</i>	174.193.236	348.386.472





Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST 2018, telah menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian dengan KAP, biaya yang diberikan kepada KAP adalah sebesar Rp. 261,250,000.- (dua ratus enam puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

In accordance with the AGMS resolutions 2018, Public Accountant Mirawati Sensi Idris was appointed as an External Auditor who will conduct audit at PT Asuransi Bintang Tbk. As stated in the Agreement with the Public Accountant Office, the fee for the Public Accountant Office is IDR. 261.250.000.- (two hundred sixty one million two hundred fifty thousand rupiahs) with the serving period until the completion of audited report.



Notaris / Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk menunjuk Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait RUPS serta untuk keperluan konsultasi yang berhubungan dengan Perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 19,250,000.- (Sembilan belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut.

PT Asuransi Bintang Tbk appointed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH as the Notary who will assist the issuance of deeds related to the GMS and provide consultancy on issues related to the Company. The fee incurred for this purpose is IDR. 19.250.000.- (Nineteen million two hundred fifty thousand rupiahs), and the cooperation shall end when either party thereto terminates the agreement.



Biro Administrasi Efek / Share Registra

PT. Bima Registra

Jl Prof. DR.Satrio RT.7/ RW.2 Kuningan Tim, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra bertanggung jawab untuk melakukan Pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu dalam rangka persiapan penyelenggaraan RUPS serta membantu dan memberikan informasi terkait dengan penyelenggaraan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 18,150,000.- (delapan belas juta seratus lima puluh ribu rupiah) dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut

As a Share Registrar, PT Bima Registra is responsible for maintaining the register of shareholders, assisting in the preparation of the GMS, as well as assisting and providing information related to the implementation of other corporate actions. The fee for this purpose is IDR. 18.150.000.- (eighteen million one hundred fifty thousand rupiahs), and the cooperation shall end when either party thereto terminates the agreement.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk does not have employee/management stock option plan to be carried out by the Company.



Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is a part of the Company's organ which is in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements good corporate governance across all levels in the organization.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

CRITERIA AND PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND TERMINATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS..

In accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the appointment and termination of each member of the Board of Commissioners is based on the decisions of the Shareholders through the GMS. Current term of office of each member of the Board of Commissioners is 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Board of Commissioners at any time after the member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend himself, unless the member concerned does not object to the termination. Such termination is effective from the closing of the GMS which decides the termination, unless the date of termination is determined otherwise by the GMS.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

WORK GUIDELINES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite- komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

The Board of Commissioners has work guidelines incorporated in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of the Commissioner; independence of the Commissioner; code of ethics; duties and obligations and rights and authority; stipulation of Company management policies by the Commissioner; relationship with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of duties among Commissioners; meeting procedures and policies; relationship among members of the Board of Directors; supporting organs and Committees under the Board of Commissioners; and the relationship with the capital market profession and the use of professionals.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa kriteria Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;

In accordance with the provisions of OJK Regulation No.2/ POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, it is stated that the criteria of the Company's Members of the Board of Commissioners and Articles of Association are as follows:

1. Declared to have passed the fit and proper test;
2. Have knowledge according to business field of the company that is relevant to their positions;



3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan professional;
 4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi.
 6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis.
 7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan Pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
 8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
 9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/ atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/ atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang - undangan.
 12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
3. *Capable of acting in good faith, honest and professional;*
 4. *Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, insured, participants, and/or beneficiaries;*
 5. *Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries over their personal interests;*
 6. *Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the interest of the Insurance Company and policyholders.*
 7. *Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.*
 8. *Have good morals and integrity.*
 9. *Capable of doing legal actions.*
 10. *Never been declared bankrupt, never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of any criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become a member of Board of Directors and/or board of commissioners who failed to hold a GMS during their term of office, whose report of responsibility as members of board of directors and/or board of commissioners was rejected by GMS or who once failed to report their responsibility as members of board of directors and/or board of commissioners to the GMS; who once caused the Company that has obtained license, approval or registration from the Financial Services Authority failed to fulfill the obligation to submit annual report and / or financial statements to the Financial Services Authority.*
 11. *Have a commitment to comply with laws and regulations.*
 12. *Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.*

TUGAS UTAMA DEWAN KOMISARIS

MAIN DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

- Membentuk komite yang akan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya.
 - Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
 - Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat.
- *Form a committee that will assist the Board of Commissioners in carrying out their duties, consisting of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Corporate Governance Policy Committee and other committees.*
 - *Carry out supervision and provide advice to the Board of Directors.*
 - *Control the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, participants and/or the beneficiaries.*



- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan Perasuransian.
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah Dewan Komisaris.
- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa untuk Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Selain itu, Komisaris Independen juga memiliki tugas untuk membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.

- *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in Insurance Companies.*
- *Assist to meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.*
- *Supervise the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and report to the General Meeting of Shareholders;*
- *Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company, including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulation.*
- *Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of GMS decisions and applicable laws and regulations.*
- *Research and review annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*

In accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, Independent Commissioners have the main duty to carry out the supervisory function to express the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the beneficiaries. In addition, Independent Commissioners also have the duty to prepare annual reports on the implementation of their duties related to the protection of the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the beneficiaries, both as regards to service and to settlement of claims, including reports on disputes in process at mediation, arbitration, or judicial institutions.

KOMPOSISI KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

PT Asuransi Bintang selama tahun 2018 mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris, yang semula berjumlah 6 (enam) orang menjadi 7 (tujuh) orang.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2018:

During 2018, PT Asuransi Bintang changed the composition of the Board of Commissioners with the addition of one member from originally 6 (six) personnel to 7 (seven) personnel.

The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018:





Periode 31 Desember 2016 – 25 Juni 2018
 Period December 31, 2016 - June 25, 2018

NAMA Name	JABATAN Position	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN Fit and Proper Test	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS Date of Appointment by GMS
Shanti L. Poesposoetjpto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008 <i>April 17, 2018</i>
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009 <i>June 17, 2009</i>
Zafar Dinesh Idham	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013 <i>June 25, 2013</i>
Ieke CH. Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-97/NB.11/2015 tanggal 7 April 2015	30 April 2015 <i>April 30, 2015</i>
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-257/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>

Periode 26 Juni 2018 – 31 Desember 2018
 Period June 26, 2018 – December 31, 2018

NAMA Name	JABATAN Position	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN Fit and Proper Test	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS Date of Appointment by GMS
Shanti L. Poesposoetjpto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008 <i>April 17, 2018</i>
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009 <i>June 17, 2009</i>
Zafar Dinesh Idham	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013 <i>June 25, 2013</i>
Ieke CH. Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-97/NB.11/2015 tanggal 7 April 2015	30 April 2015 <i>April 30, 2015</i>
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-257/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Ronald Waas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-621/NB.11/2018 tanggal 29 Juni 2018	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>

Pengangkatan Bapak Ronald Waas sebagai Komisaris Independen terhitung Mulai tanggal 26 Juni 2018 berdasarkan akta No. 59 tanggal 26 Juni 2018.

The appointment of Mr. Ronald Waas as the Independent Commissioner is effective since June 26, 2018 based on deed No. 59 dated June 26, 2018.



RAPAT KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Komisaris wajib mengadakan Rapat Komisarsi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Berikut ini rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris:

In accordance with OJK Regulation Number 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, it is stated that members of the Board of Commissioners must hold periodical Board of Commissioners Meetings at least once a month.

The following is the details of the attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	12	100%
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	11	92%
Zafar Dinesh Idham	Komisaris Commissioner	12	100%
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100%
Ike CH. Mandas	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100%
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	92%
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	33%

***Keterangan**

Bapak Ronal Waas diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS tanggal 26 Juni 2018.

***Notes:**

Mr. Ronald Waas was appointed as Independent Commissioner at GMS dated June 26, 2018.





NO	TANGGAL Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1.	29 Januari 2018 January 29, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Desember 2017 (update closing) <i>Financial Statements of December 2017 (update closing)</i> Update Strategi 2018 / <i>Strategy Update 2018</i>
2.	16 Maret 2018 March 16, 2018	Hal-hal yang terkait dalam Rapat BOC dan BOD <i>Matters related to BOC and BOD Meetings</i>
3.	23 Maret 2018 March 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Agenda HUT PT Asuransi Bintang Tbk/ <i>Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk Agenda</i> Peresmian Masjid An-Najm / <i>Inauguration of An-Najm Mosque</i>
4.	27 Maret 2018 March 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Progress Audit 2017 / <i>Audit Progress 2017</i> Performance Januari 2018 / <i>Performance of January 2018</i> Photo Session untuk Annual Report tahun 2017 / <i>Photo Session for Annual Report 2017</i>
5.	18 April 2018 April 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <i>Strategy Update</i> Update Laporan Keuangan Audited 2017 / <i>Audited Financial Statements 2017 Update</i> Performance Maret 2018 / <i>Performance of March 2018</i> Pembahasan RUPS Tahun Buku 2017 / <i>Discussion of GMS Fiscal Year 2017</i>
6.	15 Mei 2018 May 15, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris <i>Remuneration Package for Board of Directors and Board of Commissioners</i> Tantiem BOC & BOD tahun buku 2017 / <i>Tantiem for BOC & BOD for fiscal year 2017</i> Direktur Compliance / <i>Compliance Director</i> Susunan Pengurus / <i>Composition of Management</i>
7.	15 Mei 2018 May 15, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Pimpinan RUPS / <i>Approval of GMS Chairman</i> Usulan penetapan Dividen dan Sertifikat tanda laba <i>Proposal for determination of Dividend and Certificate of profit</i> Usulan penetapan Honorarium Dewan Komisaris <i>Proposal for determination of Remuneration Package of the Board of Commissioners</i> Usulan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji & Tunjangan lainnya serta Tantiem Dewan Komisaris. <i>Proposal to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of Remuneration Package and Tantiem of the Board of Commissioners.</i> Usulan mengenai penunjukan Akuntan Public 2018 <i>Proposal on the appointment of Public Accountant 2018</i> Lain-lain / <i>Others</i>
8.	2 Agustus 2018 August 2, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Performance Keuangan per Juli 2018 / <i>Financial Performance per July 2018</i> Strategic Update 2018 / <i>Strategic Update 2018</i>
9.	7 September 2018 September 7, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Performance Keuangan per Juni 2018 / <i>Financial Performance per June 2018</i> Strategic Update 2018 / <i>Strategic Update 2018</i>
10.	25-27 November 2018 November 25-27, 2018	Rapat Kerja Nasional / <i>National Workshop</i>
11.	30 November 2018 November 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Anggaran 2019 / <i>Budget 2019</i> Update Laporan Bulanan Oktober 2018 / <i>October Monthly Report 2018 Update</i> Rencana Pelaksanaan Public Expose / <i>Public Expose Implementation Plan</i>
12.	4 Desember 2018 December 4, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <i>Performance Oktober 2018</i> Anggaran 2019 / <i>Budget 2019</i> Persiapan Public Expose / <i>Public Expose Preparation</i>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PENDOKUMENTASIAN HASIL RAPAT DEWAN KOMISARIS

RESOLUTION MAKING & DOCUMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MINUTES OF MEETING

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut :

- a. Rapat Dewan Komisaris untuk menyetujui permasalahan-permasalahan adalah sah dan mengikat jika kuorum terpenuhi berdasarkan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Keputusan-keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil melalui pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- c. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.

Dalam hal pendokumentasian hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat harus memuat semua hal yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (dissenting opinions) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris tersebut (jika ada). Setiap anggota komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Risalah rapat asli dari setiap rapat Dewan Komisaris harus didokumentasikan dengan baik.

Resolutions made during the Board of Commissioners' Meeting have been carried out according to those set out in POJK Number 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Articles of Association Company, as follows:

- a. The Board of Commissioners' meeting resolution to approve issues is valid and binding if the quorum is fulfilled in accordance with the Company's articles of association.*
- b. Resolutions are made through discussion to reach consensus. In the event that the discussion does not reach an agreement, the resolution is made by affirmative votes of more than ½ (half) of the number of votes at the Meeting*
- c. Dissenting opinions occurring in the resolution of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the Board of Commissioners minutes of meeting along with the corresponding reasons thereof.*

In the case of documenting the resolutions of the Board of Commissioners Meeting, the resolutions must be stated in the minutes of meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners. Minutes of meetings must contain all the issues discussed, including the evaluation of the implementation of the resolutions of the previous meeting and stating the dissenting opinions on what was decided at the Board of Commissioners meeting (if any). Each commissioner has the right to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners' meeting, and the original minutes of each meeting of the Board of Commissioners must be well documented.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No.073/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

In accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by No. 073/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, it is stated that the Board of Commissioners of an Insurance Company must guarantee effective, appropriate and fast decision making and shall act independently, does not have an interest that may interfere his capability of carrying out tasks independently and critically.

KRITERIA INDEPENDENSI

Independency Criteria

	SLP	PS	ZDI	CDD	ICHM	KS	RW
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have management relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Director, or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have share ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Director, or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan / Notes :

SLP	: Shanti L. Poesposoetjpto
PS	: Petronius Saragih
ZDI	: Zafar Dinesh Idham
CDD	: Chaerul D. Djakman
ICHM	: Ieke CH. Mandas
KS	: Krishna Suparto
RW	: Ronald Waas

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

PROCEDURES, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE & AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 2,432,409,000

The remuneration of members of the Board of Commissioners is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed at the Board of Commissioners' Meeting and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners in 2018 was IDR. 2.432.409.000

KEBIJAKAN EMITEN TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

POLICY OF ISSUERS ON ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.

Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the GMS. The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the KPI determined by the GMS. Performance Achievement Indicators are a measure of the evaluation of the success of the duties and responsibilities of supervision and provision of advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the laws and regulations and/or the Articles of Association of the company.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The evaluation result of the individual performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of incentive for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Hasil evaluasi kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/ atau menunjuk kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The results of individual performance evaluations of each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners are one of the basic considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.. The results of the performance evaluation are a means of evaluation and improvement of the effectiveness of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS RAPAT GABUNGAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

JOINT MEETING OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris dan Anggota Direksi melakukan rapat bersama yaitu sebanyak 11 (sebelas) kali dengan perincian sebagai berikut:

During 2018 the Board of Commissioners and the Board of Directors held 11 joint meetings with the following details:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	11	100%
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	7	64%
Zafar Dinesh Idham	Komisaris Commissioner	10	91%
Ieke CH Mandas	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	100%
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	91%
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	91%
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	45%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	10	91%
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	10	91%
Jenry Cardo M.	Direktur Director	11	100%

***Keterangan / Notes:**

Bapak Ronald Waas diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS tanggal 26 Juni 2018

Mr. Ronald Waas was appointed as Independent Commissioner at GMS dated June 26, 2018.

NO	TANGGAL Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1.	31 Januari 2018 January 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan Desember 2017 / <i>Financial Statements December 2017</i> 2. Produksi sampai dengan bulan Desember 2017 / <i>Production as of December 2017</i> 3. Lain-lain / <i>Others</i>
2.	20 Maret 2018 March 20, 2018	Asuransi Bintang Anniversary Golf 2018 – Sentul Highlands Golf Club
3.	23 Maret 2018 March 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. HUT PT Asuransi Bintang Tbk ke 63 / <i>63rd Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk</i> 2. Peresmian Masjid An-Najm / <i>Inauguration of An-Najm Mosque</i>
4.	19 April 2018 April 19, 2018	Peresmian kantor Cabang Surabaya / <i>Inauguration of Surabaya Branch office</i>
5.	15 Mei 2018 May 15, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Audit 2017 / <i>Audit Report 2017</i> 2. Laporan Kinerja April 2018 / <i>Performance Report of April 2018</i> 3. Persiapan RUPS / <i>GMS Preparation</i>
6.	08 Juni 2018 June 08, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka puasa Bersama / <i>Mass Break Fasting</i> 2. Santunan kepada Anak yatim PT Asuransi Bintang Tbk <i>Donation to Orphans of PT Asuransi Bintang Tbk</i>
7.	06 Agustus 2018 August 06, 2018	Kinerja bulan Juni 2018 / <i>Performance of June 2018</i>
8.	08 Oktober 2018 October 08, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Update / <i>Strategy Update</i> 2. Kinerja bulan Agustus 2018 / <i>Performance of August 2018</i> 3. Update Produksi bulan September 2018 / <i>Production Update of September 2018</i> 4. Penunjukan kantor Akuntan Public tahun buku 2018 <i>Appointment of Public Accountant Office for fiscal year 2018</i> 5. Lain-lain / <i>Others</i>
9.	25-27 November 2018 November 25-27, 2018	Rapat Kerja Nasional / <i>National Workshop</i>
10.	28 November 2018 November 28, 2018	Engineering Fee untuk Asuransi kendaraan & Property <i>Engineering Fee for vehicle & Property Insurance</i>
11.	30 November 2018 November 30, 2018	Rencana Pelaksanaan Public Expose / <i>Public Expose Implementation Plan</i>





DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

CRITERIA AND PROCEDURE FOR APPOINTING AND TERMINATING THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

In accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the appointment and termination of members of the Board of Directors are carried out through GMS. Each member of the board of directors is appointed for a 5 (five) year term effective from the closing of their appointment at the GMS meeting without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Board of Directors at any time after the member of the Board of Directors is given the opportunity to defend himself, unless those concerned do not object to the termination. The termination is effective from the closing of the Meeting which decides the termination, unless determined otherwise by the GMS.

Adapun dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut :

The basis of reference in the appointment and termination of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk are as follows:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 dan Nomor 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar PT Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of the Financial Services Authority Number 2/POJK.05/2014 and Number 73/POJK. 05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Articles of Association of PT Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual

PEDOMAN KERJA ANGGOTA DIREKSI

WORK GUIDELINES OF DIRECTORS

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi; independensi Direksi; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan dengan Dewan Komisaris; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

The Board of Directors has work guidelines set out in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of the Board of Directors; independence of the Board of Directors; code of ethics; duties and obligations and rights and authority; stipulation of Company management policies by the Board of Directors; relationship with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of duties among Directors; meeting procedures and policies; relationship with the Board of Commissioners; supporting organs and Committees under the Board of Directors; and the relationship with the capital market profession and the use of professionals.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 serta Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut :

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 2/ POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 and the Articles of Association of the Company, it is stated that the criteria for the Members of the Board of Directors of the Insurance Company are as follows:

- 1. Have obtained approval from OJK;*
- 2. Domiciles in Indonesia;*
- 3. Capable of acting in good faith, honest and professional;*
- 4. Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries;*
- 5. Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries over their personal interests;*
- 6. Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Insurance Company and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries; and*
- 7. Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.*
- 8. Have good morals and integrity.*
- 9. Capable of doing legal actions.*
- 10. Never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of a criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become members of the Board of Directors and/or board of commissioners who failed to hold a GMS during their term of office, or failed to report their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- 11. Have a commitment to comply with laws and regulations.*
- 12. Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
7. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
8. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan
9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan- tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung / penjamin (guarantor) atas hutang pihak lain;
 - c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang- barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
 - d. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.

Collegial duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *Comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Insurance Company in carrying out their duties;*
2. *Manage Insurance Companies in accordance with their authority and responsibilities;*
3. *To account for the implementation of their duties to the GMS;*
4. *Ensure that the Insurance Company considers the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries;*
5. *Ensure that information on the Insurance Company is given to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;*
6. *Assist to meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors.*
7. *Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
8. *Maintain and manage the Company's assets*
9. *Must carry out their duties in good faith and responsible manner with due observance of the applicable laws and regulations;*
10. *Entitled to represent the Company inside and outside the Court regarding all issues and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, whether concerning management or ownership, but with limitation that to take actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners*
 - a. *Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the Company is not permitted to provide loans to (the) shareholders of the Company*
 - b. *Bind the Company as guarantor for the debts of other parties;*
 - c. *Buy, sell or for other reasons to obtain or release rights to immovable goods, including buildings and rights to land and companies;*
 - d. *Burden the Company's assets with mortgage, pawn, and other means as bond debts.*
11. *Carry out legal actions to transfer, release rights or make bond debts all or more than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several independent transactions related to each other in 1 fiscal year.*




PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

DIVISION OF DUTIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut :

In addition to having collegial duties and responsibilities, in order to maintain clarity of duties and functions, as well as to apply the principle of accountability, the duties of each of the Directors are as follows:




PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR

- Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan.
 - Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
 - Bertanggung jawab bersama dengan 2(dua) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis & rencana korporasi).
 - Bertanggung jawab bersama dengan 2 (dua) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.
 - Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara Good Corporate Government (GCG).
 - Bertanggung jawab bersama dengan 2 (dua) direksi lainnya atas hasil operasional perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
 - Bertanggung jawab dan membawahi ICT dan Quality Management & Operation.
- *Be responsible for the overall course of the company's activities.*
 - *Act as the highest decision maker managing 3 (three) Directorates.*
 - *Be responsible collectively with 2 (two) other directors for preparing work plans (including business plans & corporate plans).*
 - *Be responsible collectively with two other directors for making short and long-term budget plans to ensure the Company's profitability.*
 - *Be responsible for and ensure the implementation of Good Corporate Government (GCG) in the Company.*
 - *Be responsible collectively with 2 (two) other directors for the company's operational results on annual basis as stated in the AGMS.*
 - *Be responsible for and supervise ICT and Quality Management & Operation.*

DIREKTUR KEUANGAN DAN LAYANAN

FINANCE AND SERVICES DIRECTOR

- Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi Finance & Investment, Akunting & Pajak, Human Resources Group, General Affairs, serta Corporate Secretary dan Legal.
 - Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/prinsip Akuntansi yang berlaku.
 - Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
 - Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.
- *Report to the President Director and supervise Finance & Investment, Accounting & Taxes, Human Resources Group, General Affairs, and Corporate Secretary and Legal.*
 - *Be responsible for the preparation of the Company's Financial Statements in a timely and accurate manner and in accordance with the applicable Accounting principles.*
 - *Be responsible for the preparation of the Corporate Budget, Wealth Management and Investment, which is in line with the applicable provisions that rules determined by OJK and other Regulators.*
 - *Be responsible for all aspects of services related to services supporting the Company*
- 





DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN

MARKETING AND SALES DIRECTOR

- Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang memadai dan senantiasa mengupayakan jalur distribusi yang baru dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
 - Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan & pemasaran produk.
 - Bertanggung jawab dan mengawasi/ monitoring serta melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari tiap jalur distribusi yang telah disepakati bersama.
 - Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
 - Melakukan pengembangan bisnis baru di luar portofolio bisnis yang telah berjalan dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- *Be responsible for marketing of Products through adequate distribution channels and always strive to develop new distribution channels while remaining in line with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.*
 - *Create good and focused coordination and communication with internal and external parties especially in the development & marketing of products.*
 - *Be responsible and monitor / evaluate the production performance of each distribution channel that has been agreed upon.*
 - *Provide direction in the implementation of product marketing and sales.*
 - *Develop new business outside existing business portfolio while complying with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.*

DIREKTUR TEKNIK

TECHNICAL DIRECTOR

- Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian.
 - Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.
 - Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
 - Fungsi Direktur Teknik dirangkap oleh Presiden Direktur
- *Be responsible in general for the Technical Insurance field.*
 - *Carry out operational control of policies in force in relation to Products, Product Development and supervision of the implementation.*
 - *Provide direction and coordination in developing high quality and competitive products while paying attention to the prudent principles*
 - *The function of Technical Director is concurrently held by President Director*

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

AUTHORITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

Authority of Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

- Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.
 - Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung/Penjamin (Guarantor) atas hutang pihak lain.
 - Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan.
 - Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
- Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the company is not allowed to provide loans to the Company's Shareholders.*
 - Bind the Company as Guarantor for other parties' debts.*
 - Buy, sell or for other reasons obtain or release rights to immovable goods including buildings and rights to land and companies.*
 - Burdening the Company's property with Mortgage right, Pawn and other means as bond debts.*



Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham

Authority of the Board of Directors requiring approval from the General Meeting of Shareholders

- a. Penggabungan, demerger, spin-off, atau konsolidasi.
 - b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.
 - c. Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamentan kebangkrutan, rekapitalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur perseroan.
 - d. Setiap tindakan materil dalam cangkupan dan sifat bisnis perseroan.
 - e. Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.
 - f. Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak ber-relasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak ber-relasi tersebut.
 - g. Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas.
- a. *Merger, demerger, spin-off, or consolidation.*
 - b. *Any amendments to the Articles of Association that negatively affect the rights of Shareholders based on the agreement of Shareholders, applicable laws or Articles of Association, unless required in order to carry out any transactions permitted by other means based on the agreement of the Shareholders.*
 - c. *Every act of liquidation, winding-up, voluntary closure, bankruptcy, bankruptcy trustee, recapitalization, reorganization, corporate rehabilitation, or transfer of ownership, composition, or similar agreements with the company's creditors.*
 - d. *Any material action in the scope and nature of the company's business.*
 - e. *Any issuance of equity securities to a related party that is not based on pro-rata rights.*
 - f. *Any buy back in the company's share capital or other equity securities of each party that is not in accordance with the proportion of the shareholding of the related party.*
 - g. *Hold any binding agreement to take each of the actions mentioned above.*

Kewenangan Menjalankan Tindakan – Tindakan Lainnya

Authority to Carry Out Other Actions

Kewenangan untuk menjalankan tindakan-tindakan lainnya ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

The authority to carry out other actions is determined in the Company's Articles of Association and applicable regulations.



KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2018, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mengalami perubahan susunan anggota Direksi .

During 2018, PT Asuransi Bintang Tbk did not change the composition of members of the Board of Directors.

Berikut susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018:

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018:

NAMA Name	JABATAN Position	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN Fit and Proper Test	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS Date of Appointment by GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 28 November 2008	17 April 2008 April 17, 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2011	9 Juni 2011 June 9, 2011

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2018, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

As amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, members of the Board of Directors shall hold periodical Board of Directors Meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. In 2018, the members of the Board of Directors held 12 meetings with details of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	12	100%
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	12	100%
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	12	100%



Berikut ini adalah perincian mengenai tanggal dan agenda rapat Direksi di tahun 2018:

The following is the details of date and agenda of Board of Directors meeting in 2018

NO	TANGGAL Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1.	17 Januari 2018 January 17, 2018	1. Laporan Keuangan Desember 1, 2017 / <i>Financial Statements of December 1, 2017</i> 2. Performance Appraisal & Kenaikan Gaji / <i>Performance Appraisal & Salary Increase</i>
2.	29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Laporan keuangan Desember 2017 (<i>update closing</i>) / <i>Financial statements of December 2017 (update closing)</i> 2. Update Strategi 2018 / <i>Strategy Update 2018</i>
3.	7 Februari 2018 February 7, 2018	1. Laporan keuangan Desember II (<i>update closing</i>) / <i>Financial statements of December II (update closing)</i> 2. Kinerja bulan Januari 2018 / <i>Performance of January 2018</i>
4.	15 Maret 2018 March 15, 2018	1. Pengurangan Jaminan Credit di Bank CIMB Niaga / <i>Reduction of Credit Guarantee in Bank CIMB Niaga</i> 2. Photo Session untuk Annual Report tahun buku 2017 / <i>Photo Session for Annual Report for fiscal year 2017</i>
5.	20 Maret 2018 March 20, 2018	1. Final Audit report 31 Desember 2017 / <i>Final Audit report as of December 31, 2017</i> 2. Kinerja bulan Februari 2017 / <i>Performance of February 2017</i>
6.	23 Maret 2018 March 23, 2018	1. Agenda HUT ASBI ke 63 / <i>63rd Anniversary of ASBI agenda</i> 2. Peresmian Masjid An-Najm / <i>Inauguration of An-Najm Mosque</i>
7.	10 April 2018 April 10, 2018	Kinerja Maret 2018 / <i>Performance of March 2018</i>
8.	07 Mei 2018 May 07, 2018	Pembahasan Bonus tahun buku 2017 / <i>Discussion of Bonus for fiscal year 2017</i>
9.	18 Mei 2018 May 18, 2018	Meeting lanjutan bonus / <i>Further meeting on bonus</i>
10.	4 Juni 2018 June 4, 2018	Kinerja Mei 2018 / <i>Performance of May 2018</i>
11.	29 Oktober 2018 October 29, 2018	1. Laporan keuangan akhir tahun 2018 / <i>Financial statements as of the end of 2018</i> 2. Laporan rencana bisnis 2019 / <i>Business plan 2019 report</i>
12.	31 Oktober 2018 October 31, 2018	1. Rencana Bisnis 2019 / <i>Business Plan 2019</i> 2. Estimasi akhir tahun 2018 / <i>Estimation for the end of 2018</i>





PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN HASIL RAPAT DIREKSI

RESOLUTION MAKING AND RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Direksi sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila terdapat lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau diwakili secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi baik harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah Rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik.

Resolution made during the Board of Directors Meeting have been implemented according to those set out in POJK Number 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Company Articles of Association. The Board of Directors meeting is valid and binding if the meeting is attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or those legally represented at the Meeting. Resolution of Board of Directors meetings must be taken based on discussion to reach consensus. The results of the Board of Directors Meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present, and shall be delivered to all members of the Board of Directors and well documented.

INDEPENDENSI DIREKSI

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for insurance companies states that the Board of Directors of Insurance Companies must guarantee effective, appropriate and quick decision making and be able to act independently, have no interests that may interfere with their ability to carry out their tasks independently and critically.

KRITERIA INDEPENDENSI <i>Independency Criteria</i>	HSMW	JCM	RD
Anggota Direksi telah menandatangani pernyataan bahwa "Tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan" <i>Members of the Board of Directors have signed a statement that read "There is no conflict of interest against any decision made by the authorized party"</i>	√	√	√
Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. <i>Members of the Board of Directors have never given general authorization to another party that resulted in transfer of authority and alteration of function of the Board of Directors.</i>	√	√	√
Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. <i>All Members of the Board of Directors have no family relations up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i>	√	√	√
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. <i>All members of the Board of Directors have no financial ties or relationships with member of the Board of Commissioners and/or other Directors and/or controlling shareholder of the Company.</i>	√	√	√

Keterangan / Notes :

HSMW : Hastanto Sri Margi Widodo

JCM : Jenry Cardo Manurung

RD : Reniwati Darmakusumah

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

PROCEDURE, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE & AMOUNT OF REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Anggota Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Anggota Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 7,036,371,000

Remuneration of members of the Board of Directors is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed at the Board of Commissioners' Meeting and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of Remuneration for Members of the Board of Directors in 2018 is IDR. 7.036.371.000





PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapatkan izin usaha dengan prinsip Syariah dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan diterbitkannya Surat No. S-973/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 tentang Salinan Keputusan Menteri Keuangan Tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Bintang Tbk has obtained license for Sharia business from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution with the issuance of Letter No. S-973/BL/2007 dated March 2, 2007 concerning Copies of the Decree of the Minister of Finance concerning the Granting of License for Opening Sharia Branch Offices.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 as amended by Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is part of the Insurance Company Organ that organizes business activities based on sharia principles that carries out the supervisory function of the implementation of insurance and reinsurance business to conform to sharia principles. It is also part of the Organ of the Company that performs the supervisory function of insurance business operations and provides advice to the Board of Directors in implementing the management of the company in accordance with sharia principles.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis;
 2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah;
 3. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
1. *Ensure effective, appropriate and quick decision making and able to act independently, have no interests that may interfere with their capability to carry out their tasks independently and critically;*
 2. *Conduct supervisory duties and provide inputs and advice to the Board of Directors so that the company activities are in accordance with sharia principles;*
 3. *Strive to maintain the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, participants, and/or beneficiaries.*

HAK DEWAN PENGAWAS SYARIAH

RIGHTS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah secara lengkap dan tepat waktu.

Members of the Sharia Supervisory Board are entitled to obtain information from the Board of Directors regarding any part of the Company's business operating based on Sharia Principles in a complete and timely manner.

LARANGAN BAGI ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROHIBITION FOR MEMBERS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;
 2. Dewan Pengawas Syariah hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;
 3. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud menjabat;
 4. Menyalahgunakan jabatannya untuk kepentingan Pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
 5. Mengambil dan/atau menerima keuntungan Pribadi dari Perusahaan asuransi syariah, Perusahaan reasuransi syariah dan Perusahaan asuransi atau Perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
1. Prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of a Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and an Insurance Company or Reinsurance Company that conducts part of their businesses based on the same Sharia Principles;
 2. The Sharia Supervisory Board can only hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the Sharia Supervisory Board in a maximum of 4 (four) other financial service institutions;
 3. Conduct transactions having Conflicts of Interests with the activities of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and Insurance Company or Reinsurance Company that conducts part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;
 4. Misuse his position for the personal, family's and/or other party's interests which may cause company's losses or reduce the profit of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company, and Insurance Company or Reinsurance company that conducts part of their businesses based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;
 5. Take and/or receive personal benefit from Sharia insurance company, Sharia reinsurance company and Insurance company or Reinsurance company that conducts part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving, other than the remuneration and facilities determined based on the GMS resolution.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Berdasarkan dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan Dewan Pengawas Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Recommendation and Determination of Sharia Supervisory Board from the National Sharia Council of MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017, the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN Fit and Proper Test	TANGGAL PENGANGKATAN SESUAI SURAT KEPUTUSAN Date Of Appointment According To Decision Letter
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Ketua Head	KEP-255/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015	1 Agustus 2017 August 21, 2017
Amin Musa, SE	Anggota Member	KEP-256/NB.1/2015 tanggal February 13, 2015	21 Agustus 2017 August 21, 2017

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah yang masih menjabat atau bekerja pada Perusahaan Perasuransian dan belum pernah mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan, maka dinyatakan lulus Penilaian kemampuan dan kepatutan terhitung pada saat mulai berlakunya Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013.

in accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Sharia Supervisory Board who is still serving or working in Insurance Companies and has never been participated in the fit and proper test is declared to have passed the fit and proper test, effective from the start of the enactment of OJK Regulation Number 4/POJK.05/2013.

PROFIL PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

• DR. KH. AHMAD MUNIF SURATMAPUTRA, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Head of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 19 November 1952, berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1982, Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah PTIQ Jakarta dan dari Fakultas Syariah/ Muamalah IAIN Jakarta, serta tahun 1992 meraih gelar Master of Art (MA) dan meraih gelar Doktor dari IAIN Jakarta tahun 1998.

Di bidang Pendidikan, Beliau mengawali karirnya pada tahun 1982 – 1984 sebagai Kabag Pengajaran Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). Pada tahun 1994 – 1997 dan 2001 – 2006 Beliau menjabat sebagai Ketua LPPI IIQ Jakarta. Tahun 1982-1990 menjabat Sekpri Bidang Ilmiah Rektor IIQ Jakarta. Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta tahun 1985 – 1990. Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta tahun 1997 – 2001. Purek I/Bidang Akademik IIQ Jakarta pada tahun 1984 – 1994 dan 2006 – 2014. Direktur Pasca Sarjana IIQ Jakarta 2013 – 2017. Beliau juga menjadi Pembina Yayasan NURUZZAHROH Jakarta tahun 1985 sampai dengan sekarang. Pembina Yayasan Binaumma Jakarta tahun 2007 sampai dengan sekarang. Salah satu pendiri Pondok Pesantren BINAUMMA Cianjur Jabar dan Pengasuh Pondok Pesantren NURUZZAHROH Kota Depok tahun 1990 sampai dengan sekarang.

Beliau juga adalah seorang Dosen pada Universitas Pembangunan Indonesia 1984-1989, Dosen PTIQ 1985-1993, Dosen S1 dan S2 pada IIQ Jakarta dari tahun 1983 sampai dengan saat ini. Serta sebagai Narasumber dan pengajar tetap kajian ilmiah di beberapa Majid Jabodetabel dari tahun 1985 – saat ini dan pengajar tetap Pesantren Nuruzzahroh dari tahun 1990 sampai dengan sekarang.

Beliau merupakan Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat tahun 1985 sampai dengan sekarang.

Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang, Beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta. Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. BPRD Wakalumi di tahun 1990 - 2015. Pada tahun 1992-2017 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Trust Finance Indonesia Tbk. Sekarang sudah tidak aktif di kedua Lembaga keuangan tersebut.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

Indonesian citizen, born in Semarang, on September 19, 1952, domiciles in Jakarta. In 1982 he obtained his Bachelor's degrees from Sharia/Muamalah Faculty of PTIQ, Jakarta, and from Sharia/ Muamalah Faculty of IAIN, Jakarta, prior to earning his Master of Art (MA) degree from IAIN Jakarta in 1992 and his Doctoral degree from IAIN Jakarta in 1998.

In the Education field, he began his career in 1982 - 1984 as Head of Teaching Department of Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). In 1994 - 1997 and 2001 - 2006 he served as Headn of LPPI of IIQ Jakarta. In 1982-1990, he served as Secretary of the Science Division of Chancellor of IIQ Jakarta, Dean of the Faculty of Syari'ah IIQ Jakarta in 1985 – 1990, Dean of the Faculty of Ushuluddin of IIQ Jakarta in 1997 – 2001, Vice Chancellor I/Academic Department, IIQ Jakarta in 1984 - 1994 and 2006 - 2014. He was also Director of Postgraduate of IIQ Jakarta in 2013 - 2017. He also served as Trustee of NURUZZAHROH Foundation, Jakarta, up until now, and Binaumma Foundation, Jakarta, up to present. He was also one of the founders of the BINAUMMA Islamic Boarding School in Cianjur, West Java, and Board Member of of the NURUZZAHROH Islamic Boarding School in Depok City from 1990 to present.

He was also a Lecturer at Universitas Pembangunan Indonesia from 1984 to 1989, PTIQ Lecturer from 1985-1993, Lecturers of Undergraduate and Post-graduate studies at IIQ Jakarta from 1983 to present. He has served as keynote speaker and permanent teacher in scientific study groups in several mosques in the capital city and Greater Jakarta from 1985 - now and permanent lecturers of the Nuruzzahroh Islamic Boarding School from 1990 to present.

He was a Member of Fatwa Commission of Central MUI from 1985 to present.

From 2010 until now, he has served as Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta, Head of the Sharia Supervisory Board at PT. BPRD Wakalumi in 1990 – 2015, and Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Trust Finance Indonesia Tbk in 1992-2017. However, he no was no longer active in those two financial institutions.

He was appointed as Head of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21, 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2018 :

Trainings/seminars attended in 2018:

NO	TANGGAL Date	TEMPAT Place	SEMINAR Seminars
1.	24 September 2018 September 24, 2018	Jakarta	Kompetensi Pengawas Syariah Sharia Supervisor Competency
2.	22 Oktober 2018 October 22, 2018	Jakarta	Perbankan Syariah, Asuransi Syariah dan Problematikanya (DSN MUI) I Sharia Banking, Sharia Insurance, and The Problems (DSN MUI)

• **AMIN MUSA, SE**

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 19 April 1963 (55 tahun), berdomisili di Pemalang, Jawa Tengah. Beliau meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Indonesian citizen, born in Pemalang, on April 19, 1963 (55 years old), domiciles in Pemalang, Central Java. He earned his Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1997 sebagai Accounting Manager di Asuransi Takaful Umum, kemudian dilanjutkan sebagai Konsultan dalam hal profit sharing banking System di BPD Bank Jabar dan Bank Bukopin di tahun 2000. Pada tahun 2002, sebagai Konsultan di bidang Islamic Insurance di BRIngin Life dan tahun 2004 di Asuransi Bumiputera. Pada tahun 2005, Beliau menjadi Pengajar mulai dari tingkat Basic, Ajun dan Ahli Asuransi Syariah di LPKG, sebagai konsultan mengenai Integrated Accounting Application di Asuransi Takaful Keluarga, sebagai Konsultan dalam hal Islamic Insurance di Allianz Life Insurance dan sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT. Asuransi Amanah Gita dan PT. Asuransi ASEI.

He began his career in 1997 as an Accounting Manager at Asuransi Takaful Umum, then continued as a Consultant in profit sharing banking System at BPD Bank Jabar and Bank Bukopin in 2000. In 2002, he served as a Consultant in the field of Islamic Insurance at BRIngin Life and Asuransi Bumiputera in 2004. In 2005, he served as a Teacher starting from the Basic, Associate and Expert of Sharia Insurance at LPKG, as a consultant on Integrated Accounting Application in Asuransi Takaful Keluarga, as a Consultant in Islamic Insurance field at Allianz Life Insurance and as a Sharia Supervisory Board at PT. Asuransi Amanah Gita and PT. Asuransi ASEI.

Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

He was appointed as a member of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21, 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2018 :

Trainings/seminars attended in 2018:

NO	TANGGAL Date	TEMPAT Place	SEMINAR Seminars
1.	24 September 2018 September 24, 2018	Jakarta	Kompetensi Pengawas Syariah Sharia Supervisor Competency
2.	4 Oktober 2018 October 4, 2018	Jakarta	Pra Ijtima Sanawi 2018 oleh DSN MUI Pre-Ijtima Sanawi 2018 by DSN MUI



TATA CARA PEMBERIAN NASEHAT

PROCEDURE OF GIVING ADVICE

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
- b. Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh perusahaan;
- c. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh perusahaan; dan
- d. Kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya.

The implementation of supervisory task and the giving of advice and suggestion by the Sharia Supervisory Board is carried out on the following matters:

- a. Company activities in the management of wealth and liabilities, both tabbaru' funds, tanahud funds, company funds and participant investment funds;*
- b. Sharia insurance products marketed by the company;*
- c. Marketing practice of sharia insurance products conducted by the company; and*
- d. Operational activities of other sharia insurance and reinsurance businesses.*

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dan di tahun 2018, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

In accordance with POJK No. 2/POJK.05/2014 as amended by No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is required to hold periodical meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year and in 2018, the Sharia Supervisory Board has convened as many as 6 (six) meetings with attendance details as follows:

NO	TANGGAL Date	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1.	7 Maret 2018 March 7, 2018	Jakarta – Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk	Opini DPS terkait Ko-Asuransi dengan konvensional. <i>Opinion of Sharia Supervisory Board on Co-Insurance with Conventional Insurance.</i>
2.	26 April 2018 April 26, 2018	Jakarta – Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk	Penandatanganan Laporan Keuangan triwulan 1 2018 dan laporan keuangan tahunan 2017. <i>Signing of Financial Statements quarter 1 of 2018 and financial statements of 2017.</i>
3.	27 April 2018 April 27, 2018	Jakarta – Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk	Penandatanganan Laporan Keuangan triwulan 1 2018 dan lapkeu tahunan 2017. <i>Signing of Financial Statements quarter 1 of 2018 and financial statements of 2017.</i>
4.	27 Juli 2018 July 27, 2018	Jakarta – Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk	Penandatanganan laporan keuangan triwulan 2 2018. <i>Signing of financial statements quarter 2 of 2018.</i>
5.	30 Okt 2018 October 30, 2018	Jakarta – Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk	Penandatanganan laporan keuangan triwulan 3 2018. <i>Signing of financial statements quarter 3 of 2018.</i>
6.	31 Okt 2018 October 31, 2018	Jakarta – Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk	Penandatanganan laporan keuangan triwulan 3 2018. <i>Signing of financial statements quarter 3 of 2018.</i>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

REPORT ON DUTY OF IMPLEMENTATION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/ usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2017, sebagaimana diamanatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan kegiatan operasional lainnya.

Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah .

Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

The Sharia Supervisory Board has supervised the implementation of the basic principles of implementing insurance/reinsurance business based on sharia principles carried out by Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk during 2017, as mandated in Article 16 of the Regulation of the Minister of Finance Number 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles for the Implementation of Insurance Business and Reinsurance Business based on Sharia Principles.

In carrying out such supervision, the Sharia Supervisory Board conducts an assessment of the Company's operations which includes aspects of management of wealth and liabilities, aspects of marketed products, aspects of the marketing practices carried out by the Company and other operational activities.

The supervision reveals there were no operational practices that violated sharia principles.

Thus, based on the evaluation of the aspects in the paragraph above, the implementation of these aspects by the Company is in accordance with the sharia principles.



KOMITE - KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, menyebutkan bahwa Perusahaan wajib membentuk Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Adapun Komite-komite yang telah dibentuk di PT Asuransi Bintang Tbk terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Kebijakan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pursuant to OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees of Board of Commissioners of Insurance Companies, it is stated that the Company is obliged to establish a Committee that reports to Board of Commissioners to assist the implementation of duties of Board of Commissioners. The Committees that have been established in PT Asuransi Bintang Tbk consists of Audit Committee, Risk Policy Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Corporate Governance Committee.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 7 Juni 2014. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter used as a guideline in carrying out its duties that have been adjusted to the applicable Regulations. The Charter has been revised and approved by Board of Commissioners on June 7, 2014. Based on the Charter, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members comprising of at least 1 (one) Independent Commissioner who acts as Head of the Committee and at least 2 (two) other members from outside of the Company.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.

The Audit Committee is responsible for providing independent professional opinion to Board of Commissioners on reports or issues submitted by Board of Directors to Board of Commissioners and identifying issues that require the attention of Board of Commissioners, which include:

1. *Preparing an annual activity plan approved by Board of Commissioners.*
2. *Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.*
3. *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations that have a significant impact on the sustainability of the Company's activities.*
4. *Providing independent opinions should dissents occur between the management and public accountant for the services they provide.*

- 
- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal. 6. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal. 7. Mendorong Internal Audit mengubah paradigma dari watch-dog menjadi konsultan internal. 8. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik. 9. Menelaah independensi dan objektifitas Akuntan Publik. 10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan memastikan sistem informasi dan teknologi informasi menjadi hal yang diperhatikan dalam proses audit. 11. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Akuntan Publik. 12. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan. 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. 15. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Giving consideration to the proposal of appointment and termination of Head of Internal Auditor.</i> 6. <i>Analyzing work plan and conducting audit by Internal Auditor and reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.</i> 7. <i>Encouraging Internal Audit to change the paradigm from being a watch-dog to an internal consultant.</i> 8. <i>Reviewing the effectiveness of the company's internal control and giving opinion in the process of selecting public accountant.</i> 9. <i>Reviewing the independence and objectivity of Public Accountant.</i> 10. <i>Reviewing the adequacy of audit conducted by public accountant to ensure that all important risks have been considered and ensure that information system and information technology are considered in the audit process.</i> 11. <i>Reviewing and monitoring the follow-up of the audit findings by Internal Auditor and Public Accountant.</i> 12. <i>Reviewing and reporting to the Commissioner for complaints relating to the Company.</i> 13. <i>Reviewing and providing advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company.</i> 14. <i>Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.</i> 15. <i>Preparing, reviewing, and renewing the Audit Committee Charter</i> |
|--|--|

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan). Pada tahun 2018, kewenangan ini tidak diperlukan.
4. Melakukan pemeriksaan atas hasil Audit Internal dan Eksternal.
5. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Having full, free and unlimited access to records, employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of their duties.*
2. *Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties who carry out the functions of Internal Audit, Risk Management, and Accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist in carrying out their duties (if needed). In 2018, this authority is not required.*
4. *Examining the results of Internal and External Audit.*
5. *Receiving complaints and reports in connection with violation related to financial reporting.*

- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit bekerja sama dengan Auditor Internal.

- Exercising other authorities granted by Board of Commissioners.*
- In exercising their authorities, e Audit Committee cooperates with Internal Auditor.*

CAKUPAN TUGAS KOMITE AUDIT

SCOPE OF DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

- Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. Walaupun Perseroan dan Anak Perusahaan merupakan entitas legal yang terpisah, Perseroan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan satu kesatuan pelaporan keuangan dalam perspektif otoritas pasar modal.
- Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap Perseroan. Sebagai organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan.

- The Company's financial statements submitted to the Financial Services Authority (OJK) are Consolidated Financial Statements which cover Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Although the Company and its Subsidiaries are separate legal entities, the Company and its Subsidiaries are consolidated as a single unit of financial reporting in the perspective of capital market authorities.*
- Board of Commissioners has a general and/or special supervisory function to the Company. As an organ formed by the Company's Board of Commissioners, the duties of Audit Committee may include supervision to Risk Management that affects financial reporting.*

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:
The structure and composition of Audit Committee during 2018 are as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date of Appointment</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Basis of Appointment</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Chaerul Djusman Djakman	Ketua <i>Head</i>	28 Juni 2016 <i>June 28, 2016</i>	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	III	3 Tahun <i>3 Years</i>
Taufik Hidayat	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016 <i>June 28, 2016</i>	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	III	3 Tahun <i>3 Years</i>
Yan Rahadian	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016 <i>June 28, 2016</i>	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	III	3 Tahun <i>3 Years</i>

Berikut ini adalah profil singkat Komite Audit Perusahaan:

The following is a short profile of the Company's Audit Committee:

- DR. CHAERUL DJUSMAN DJAKMAN, CA, CSRS, AMRP**

Daftar riwayat hidup Chaerul Djusman Djakman dapat dilihat di Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Curriculum vitae of Chaerul Djusman Djakman can be seen in the Curriculum Vitae of the Board of Commissioners

● **DR. TAUFIK HIDAYAT, CA**

Anggota Komite Audit - Masa Jabatan: 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019
Audit Committee Member - Term: June 28, 2016 - June 27, 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 26 Juni 1975, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 1999, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), gelar Magister Manajemen dari MM FEB UI di tahun 2005 dan Doktor Ilmu Akuntansi dari PPIA FEB UI di awal tahun 2019. Pada tahun 1999-2001, beliau pernah menjadi Auditor di Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM). Pada tahun 2007-2009 sebagai Kepala Laboratorium Akuntansi FEB UI. Beliau saat ini juga merupakan Komite Audit pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Ekadharm International Tbk. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi keuangan.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2018 adalah mengikuti workshop Parent-Subsidiary Governance yang diselenggarakan oleh IICD Indonesia.

Indonesian citizen, born in Padang on June 26, 1975, domiciles in Jakarta. He has served as a Member of the Audit Committee since August 2, 2013. In 1999, he earned his Bachelor of Economics degree from Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), Master degree in Management from MM FEB UI in 2005 and Doctoral degree in Accounting from PPIA FEB UI in early 2019. In 1999-2001, he worked as an Auditor at Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM) and as Head of Accounting Laboratory of FEB UI in 2007-2009. He is also an Audit Committee at PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Ekadharm International Tbk. Aside from being a teaching staff and researcher, he actively provides training and consulting services in the financial accounting sector.

The education and training activities that he attended during 2018 were Parent-Subsidiary Governance workshop organized by IICD Indonesia.

● **YAN RAHADIAN, M.S.AK., CA, CSRS**

Anggota Komite Audit - Periode: 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019
Audit Committee Member - Period: June 28, 2016 – June 27, 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 Juni 1977, berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan gelar Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2000. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Departemen Akuntansi FEB UI (2000-2005), Koordinator Program Akuntansi Sektor Publik Diploma 3 FEB UI (2007-2008), Kepala Pusat Akuntansi Sektor Publik Departemen Akuntansi FEUI (2008-2009), Wakil Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2009-2013) dan Kepala PPA FEUI (2013-2018). Beliau juga pemegang gelar CA dan CSRS. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi, tata kelola, dan keberlanjutan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Komite Skema Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Profesi Keberlanjutan.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 29, 1977, domiciles in Depok. He has served as a Member of Audit Committee since August 2, 2013. He earned his Bachelor of Economics degree and a Master's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI). He has worked as a teaching staff and researcher at FEB UI since early 2000. During his time at FEB UI, he served as Head of the Accounting Laboratory Department of FEB UI (2000-2005), Coordinator of Public Sector Accounting Program for Diploma 3 of FEB UI (2007-2008), Head of Public Sector Accounting Center of Accounting Department of FEUI (2008-2009), Deputy Head of Accounting Development Center (PPA) of FEB UI (2009-2013) and Head of PPA FEUI (2013-2018). He also holds a CA and CSRS degree. In addition to being a teaching staff and researcher, he actively provides training and consulting services in the fields of accounting, governance, and sustainability. Currently he also serves as Secretary to Certification Scheme Committee of Sustainability Professional Certification Agency.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif, dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, it is stated that Audit Committee has a position and acts independently, objectively, and professionally in carrying out its duties and responsibilities as set out in the Charter as follows:

- a. Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan;
- b. Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

- a. *Head and Members of the Audit Committee must be free from the influence of Board of Directors and other parties utilized by the Company;*
- b. *The Audit Committee only accepts assignments from Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT
POLICY AND IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETING

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2018, Komite Audit mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

As regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee and those stipulated in the Committee Charter, Audit Committee must hold periodical meeting at least once in a year. During 2018, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with attendance details as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Chaerul Djusman Djakman	Ketua Head	12	100%
Taufik Hidayat	Anggota Member	12	100%
Yan Rahadian	Anggota Member	12	100%

Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

The results of the Audit Committee meeting must be stated in minutes of meetings and must be well documented.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT
REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee is required to prepare a report to Board of Commissioners for the implementation of the assigned duties. The report is given to Board of Commissioners periodically at least once in 3 (three) months. The Audit Committee prepares annual reports to Board of Commissioners regarding the implementation of Audit Committee activities and is included in the company's annual report, which among others relates to the following issues:

- a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada);
- b. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal, dan independensi akuntan publik (jika ada).

- a. *Violation committed by the Company to the provisions of applicable laws and regulations (if any);*
- b. *Errors in the preparation of financial statements, internal control, and the independency of public accountant (if any).*



PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2018

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE DURING 2018

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2018:

The following are details of the implementation of Audit Committee Work Program and the Realization of Audit Committee Activities during 2018:

NO	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
1.	Evaluasi Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan kinerja keuangan tahun 2017 dengan Manajemen. <i>Discussion on financial performance in 2017 with the Management.</i> • Pembahasan kinerja keuangan Januari s.d. April tahun 2018 dengan Manajemen. <i>Discussion on financial performance as of June to April 2018 with the Management.</i> • Pembahasan kinerja keuangan s.d. Juni (semester 1) tahun 2018 dengan Manajemen. <i>Discussion on financial performance as of June (semester 1) 2018 with the Management.</i>
2.	Pembahasan Laporan Keuangan Auditan <i>Discussion of Audited Financial Statements</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tanggapan Komite Audit atas jawaban Manajemen terhadap hasil review Draft Laporan Keuangan tahun 2017. <i>Discussion on the Audit Committee's feedback regarding the Management's response to the results of the Financial Statement 2017 Draft review</i> • Pembahasan laporan keuangan auditan tahun 2017 dengan Kantor Auditor Eksternal (KAP). <i>Discussion on audited financial statements 2017 with External Auditor Office (KAP).</i>
3.	Pembahasan Proses Audit Laporan Keuangan Tahunan <i>Discussion of Audit Process of Annual Financial Statements</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan perkembangan proses audit laporan keuangan tahun 2018 dengan Auditor Eksternal (KAP). <i>Discussion on progress of audit process of financial statement 2018 with External Auditor (KAP).</i>
4.	Pembahasan dengan SDM terkait integritas dan Kaderisasi. <i>Discussion with HR related to integrity and succession plan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan perkembangan kaderisasi audit internal. <i>Discussion on the progress of internal audit succession plan.</i>
5.	Laporan Kegiatan Audit Internal <i>Internal Audit Activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan perkembangan audit internal triwulan 1, 2, 3, dan 4 tahun 2018. <i>Discussion on internal audit progress of quarter 1, 2, 3 and 4 of 2018.</i> • Pembahasan Rencana Kerja Audit Internal tahun 2019. <i>Discussion on Internal Audit Work Plan 2019.</i>
6.	Penilaian terhadap Auditor Internal <i>Assessment of Internal Auditor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Review Fungsi Audit Internal sesuai POJK. <i>Review of Internal Audit Functions in accordance with POJK.</i> • Pembahasan Hasil Review Fungsi Audit Internal sesuai POJK. <i>Discussion on the Results of Internal Audit Functions Review in accordance with POJK.</i>
7.	Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK. <i>Preparation of Independent Commissioner Report to OJK</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Laporan Tahunan Komisaris Independen kepada OJK. <i>Discussion on Annual Report of Independent Commissioner to OJK.</i>
8.	Penelaahan peraturan baru. <i>Review of new regulation.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan peraturan terbaru OJK tahun 2017 dan 2018. <i>Discussion on the latest OJK regulations in 2017 and 2018.</i>



<p>9. Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit. <i>Preparation of Audit Committee Activity Report</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penyampaian informasi tentang Kegiatan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2017. <i>Preparation and presentation of information about the Audit Committee Activities in the Annual Report 2017</i> • Penyusunan dan pembahasan laporan Komite Audit Semester 1 tahun 2018. <i>Preparation and discussion on Audit Committee report of Semester 1 2018.</i>
<p>10. Penilaian terhadap Auditor Eksternal. <i>Assessment of External Auditor</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tentang Penilaian Auditor Eksternal (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun 2017. <i>Discussion on External Auditor Assessment (KAP) for financial statement audit 2017.</i>
<p>11. Persiapan Pemilihan Auditor Eksternal <i>Preparation of External Auditor Selection</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan persiapan pengadaan Auditor Eksternal (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun 2018 dengan Manajemen. <i>Discussion on the preparation of procurement of External Auditor (KAP) for auditing of financial statement 2018 with the Management.</i> <p>Kick-off Meeting Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2018 <i>Kick-off Meeting of the Public Accountant (KAP) for fiscal year 2018.</i></p>
<p>12. Rencana Kerja tahunan Komite Audit <i>Annual Work Plan of Audit Committee</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Program Kerja Komite Audit 2019 <i>Preparation of Audit Committee Work Program 2019</i>



KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE



Komite Pemantau Kebijakan Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Kebijakan Risiko yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Kebijakan Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen Risiko atau Aktuaria dan juga pihak yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian dan perasuransian Syariah.

Risk Policy Monitoring Committee has Risk Policy Monitoring Committee Charter that serves as guidelines for carrying out its duties, which has been prepared in accordance with the applicable Regulations. The Charter has been revised and approved by Board of Commissioners on August 19, 2016. Based on the Charter, Risk Policy Monitoring Committee consists of at least 3 (three) people with a composition of 1 (one) Independent Commissioner who acts as Head of the Committee Chair and at least 2 (two) other members from outside the Company who have expertise, knowledge and experience in the field of Risk management or Actuary, as well as those having expertise in finance, Sharia economy and/or insurance and reinsurance.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RESIKO

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan;
 2. Melakukan review atas pemetaan exposure risiko dan mendiskusikannya dengan Underwriter dan Direksi;
 3. Melakukan review atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk baru, serta ekspansi usaha yang strategis;
 4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
 5. Melakukan review atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut, serta mendiskusikan jalan keluar jika terjadi pelanggaran kewenangan;
 6. Memastikan bahwa sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien;
 7. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operational maupun pengembangan usaha Perusahaan;
 8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operational ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
 9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
1. Ensuring that the risk management function runs well in every department/division in the Company;
 2. Reviewing the mapping of risk exposure and discussing it with Underwriters and Board of Directors;
 3. Reviewing products marketed by the Company, new products, and strategic business expansion;
 4. Conducting an evaluation of the Company's compliance with regulations and discussing the solutions should a violation occur;
 5. Reviewing the delegation of authority along with the prevailing escalation and monitoring the delegation of authority given by Board of Directors, as well as discussing for solutions should an abuse of authority occurs;
 6. Ensuring that the claim management system has been implemented properly and efficiently;
 7. Evaluating risk management policies and strategies both for the operational and business development of the Company;
 8. Assisting in evaluating policies and strategies for the implementation of risk management and mitigation of the Company's business and investment plans and operational implementation in terms of financial and legal aspects;
 9. Reporting the results of monitoring and evaluation and providing recommendations on issues that need the attention of the Board of Commissioners.



WEWENANG KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

AUTHORITY OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; 2. Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan; 3. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Monitoring Committee works collectively and is independent in undertaking its duties and reports to Board of Commissioners; 2. Risk Monitoring Committee has the authority to obtain Company information related to the implementation of risk management carried out by the Company; 3. If needed, Risk Monitoring Committee may hire experts and/or consultants to assist Risk Monitoring Committee with regard to the Company's business development plan upon written approval from Board of Commissioners and at the expense of the Company as allocated from the Board of Commissioners' budget. |
|---|--|

Susunan Komposisi Komite Pemantau Kebijakan Risiko selama 2018 :
Composition of Risk Policy Monitoring Committee for year 2018:

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	MASA JABATAN Term of Office
Ieke Ch. Mandas	Ketua Head	28 Juni 2016 June 28, 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	3 Tahun 3 years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	28 Juni 2016 June 28, 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	3 Tahun 3 years
Windrarta	Anggota Member	28 Juni 2016 June 28, 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	3 Tahun 3 years
Mulia Nugraha	Anggota Member	28 Juni 2016 June 28, 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	3 Tahun 3 years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Kebijakan Risiko:

The following are short profiles of Risk Policy Monitoring Committee:

● **IEKE CH. MANDAS**

Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko
Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Head of the Risk Policy Monitoring Committee
Term: June 28, 2016 - June 27, 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko/Komisaris Independen Ieke CH. Mandas, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015.

Short profile, education history and work experience of Head of the Risk Policy Monitoring Committee/Independent Commissioner of Ieke CH. Mandas, can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Commissioners section. Serving as a Risk Policy Monitoring Committee member since June 5, 2015.

● HASTANTO SRI MARGI WIDODO

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko
Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko/Presiden Direktur Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015.

Risk Policy Monitoring Committee Member
Term: June 28, 2016 - June 27, 2019

Short profile, education history and work experience of Member of Risk Policy Monitoring Committee/President Director of Hastanto Sri Margi Widodo can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section. Serving as a Risk Policy Monitoring Committee member since June 5, 2015.

● WINDRARTA

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko
Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 28 Juli 1953, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Beliau pernah menjabat sebagai direktur di PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai direktur di PT Branusa – Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Risk Policy Monitoring Committee Member
Term: June 28, 2016 - June 27, 2019

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953, domiciles in Jakarta. Serving as a Risk Policy Monitoring Committee member since June 5, 2015. Earned his degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1985. He once served as a director at PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider and in 1994 served as a director in PT Branusa Quality Surveyor and Construction Cost Consultant.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai direktur pada PT Assindo Perniagaan Internasional dan PT Samudera Indonesia Tangguh dan sebagai komisaris PT Kosa Ikbiri Wira.

He is currently still serving as a director in PT Assindo Perniagaan International and PT Samudera Indonesia Tangguh and as a commissioner in PT Kosa Ikbiri Wira

● MULIA NUGRAHA

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko
Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Management Trainee di tahun 1999-2000, dilanjutkan tahun 2000-2003 sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung. Di tahun 2003-2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005-2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2009-2011 sebagai Kepala Departemen Broker Service dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko.

Risk Policy Monitoring Committee Member
Term: June 28, 2016 - June 27, 2019

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 16, 1974 (44 years old), domiciles in Jakarta. He has been a Member of the Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2016. He earned his Bachelor of Engineering Physics degree from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and a Master's degree in Management from Gadjah Mada University in 2010. He began his career at PT Asuransi Bintang Tbk as a Management Trainee in 1999-2000, and continued in 2000-2003 as Underwriting & Marketing Coordinator in Bandung Branch. In 2003-2005, he was appointed as Underwriting Assistant Manager and as Head of Underwriting Group in 2005-2009. Continuing his career at Asuransi Bintang, in 2009-2011, he served as Head of Broker Service Department and from 2011 up until now he serves as Head of Risk Management Group.



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

INDEPENDENCY STATEMENT OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Kebijakan Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut :

1. Komite Pemantau Kebijakan Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Pemantau Kebijakan Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

Risk Policy Monitoring Committee has a position and acts independently, objectively and professionally in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

1. *Risk Policy Monitoring Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;*
2. *Risk Policy Monitoring Committee must be free from all conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and Sharia insurance, and code of conduct , principles, and practices in conducting insurance and sharia insurance business as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE MEETING OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2018, Komite Pemantau Kebijakan Risiko mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

As regulated in OJK Circular Letter No.16/SEOJK.05/2014 concerning Committees of Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies and those stated in the Committee Charter, Risk Policy Monitoring Committee is required to conduct periodical meeting at least once a month. During 2018, the Risk Policy Monitoring Committee conducted held 12 (twelve) meetings with attendance details as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Ieke Ch. Mandas	Ketua Head	12	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	12	100%
Windrarta	Anggota Member	12	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	12	100%

Hasil rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The results of Risk Policy Monitoring Committee meeting must be stated in minutes of meetings and initialed by all members of Risk Policy Monitoring Committee and signed by the Chairman of the Meeting, and has to be properly documented. Minutes of meeting of the Risk Policy Monitoring Committee must be submitted in writing to Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN DAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

DISCLOSURE AND REPORT OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE'S ACTIVITIES

- | | |
|---|---|
| <p>a. Komite Pemantau Kebijakan Risiko menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pemantau Kebijakan Risiko secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;</p> <p>b. Laporan Komite Pemantau Kebijakan Risiko tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;</p> <p>c. Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Kebijakan Risiko; 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko dalam buku tahunan. | <p>a. <i>Risk Policy Monitoring Committee submits a report on the activities of Risk Policy Monitoring Committee at least once a year, or as requested by Board of Commissioners to report the work results to Board of Commissioners;</i></p> <p>b. <i>Risk Policy Monitoring Committee report is part of the report on the implementation of duties of Board of Commissioners and shall be submitted at the General Meeting of Shareholders;</i></p> <p>c. <i>The implementation of the functions of Risk Policy Monitoring Committee must be incorporated in the annual report on the Company's website, which at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement that the Company has a Risk Policy Monitoring Committee Charter;</i> 2. <i>A brief description of the implementation of the duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee in the fiscal year.</i> |
|---|---|

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO SELAMA TAHUN 2018

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE'S ACTIVITIES DURING 2018

NO	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
1.	Review atas eksposur risiko asuransi yang ditanggung perusahaan secara periodik <i>Periodical review of insurance risk exposure retained by the Company</i>	Perusahaan telah mengelola risiko dengan dengan hati-hati dan selalu memperhatikan eksposur setiap risiko baik yang ditanggung sendiri maupun yang disesikan ke reasuradur. <i>The Company has managed risks prudently and continuously paid attention to the exposure of each risk retained by the Company or ceded to the reinsurer.</i>
2.	Review atas penempatan program Treaty tahun 2018 <i>Review of the placement of Treaty program in 2018</i>	Perusahaan telah membuat program-program treaty untuk setiap jenis asuransi yang telah disesuaikan dengan profil risiko yang ada. Pada tahun 2018 Perusahaan telah memiliki perjanjian treaty baru untuk lini usaha Rangka Kapal. Perusahaan dinilai telah memiliki program reasuransi yang mencukupi untuk perlindungan terhadap risiko yang bersifat katastrofik. <i>The Company has prepared Treaty Programs for each insurance type that has been adjusted to the existing risk profiles. In 2018, the Company has a new treaty agreement on Marine Hull business. The Company is considered having adequate reinsurance program for the protection of catastrophic risks.</i>
3.	Review atas kinerja produk asuransi yang dipasarkan di tahun 2018 <i>Review of insurance product performance marketed in 2018</i>	Produk-produk yang dipasarkan secara umum memberikan hasil underwriting yang positif. Perusahaan diharapkan untuk mengoptimalkan penjualan atas produk yang memberikan profitabilitas yang baik. <i>Products marketed by the Company generally provided positive underwriting results. The Company is expected to optimize sales of products with good profitability.</i>



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang juga telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di sumber daya manusia; pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi ini diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee holds a Nomination and Remuneration Committee Charter that guides the execution of their duties which has also been adjusted to the regulation. The charter has been revised and verified by Board of Commissioners dated August 19th, 2016. According to the charter, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) people from the member of Board of Commissioners, independent parties with expertise, knowledge, and experience in human resources field; an executive officer that manages the human resources division. The Nomination and Remuneration Committee is headed by members of Board of Commissioners.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibedakan dalam hal Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut :

The committee carries duties and responsibilities that are divided into Nomination and Remuneration as follows:

Dalam Hal Nominasi :

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

In Nomination:

1. Compile selection criteria and nomination procedure for members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and members of Executive Officers.
2. Create evaluation system and give recommendations on the required numbers of members of Board of Directors and Board of Commissioners
3. Search for and propose candidates for Board of Directors and members of Board of Commissioners to obtain a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association
4. Recommend independent parties that will become members of Nomination and Remuneration Committee

Dalam hal Remunerasi :

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

In Remuneration:

1. Study the laws and regulations that are applicable to remuneration policies;
2. Ensure the company has a transparent remuneration system which includes permanent salary or honorarium, allowances, , fixed facilities, and variable incentives;
3. Assist Board of Commissioners in formulating and deciding remuneration policies including permanent salary or honorarium, allowances, , fixed facilities, and variable incentives Board of Commissioners, Board of Directors when required in proposing to General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Evaluates employees benefit system, allowances, and other incentives.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

AUTHORITY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
 2. Komite Nominasi Dan Remunerasi memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Perusahaan;
 3. Komite Nominasi Dan Remunerasi berwenang memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Perusahaan.
1. *The Nomination and Remuneration Committee works collectively and independently in fulfilling their responsibilities towards Board of Commissioners;*
 2. *The Nomination and Remuneration Committee holds the authority to acquire company's information pertaining to the application of nomination and remuneration implemented by the Company;*
 3. *The Nomination and Remuneration Committee is authorized to give recommendation on nomination and remuneration to the Company.*

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2018: Structure and composition of Members of Nomination and Remuneration Committee in 2018

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	PERIODE Period	MASA JABATAN Term of Office
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua Head	5 Juni 2015 June, 5 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	II	3 Tahun 3 years
Petronius Saragih	Anggota Member	5 Juni 2015 June, 5 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	II	3 Tahun 3 years
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	5 Juni 2015 June, 5 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	II	3 Tahun 3 years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	28 Juni 2015 June 28, 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	II	3 Tahun 3 years
Torkis David Parlaungan Batubara	Anggota Member	5 Juni 2015 June, 5 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	II	3 Tahun 3 years
Budi Herawan	Anggota Member	5 Juni 2015 June, 5 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	II	3 Tahun 3 years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Below are the short profiles of the Members of Nomination and Remuneration Committee

● SHANTI L. POESPOSOETJIPTO

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Shanti L. Poesposoetjipto, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

The short profile, educational background, and professional experiences of the Nomination and Remuneration Committee Head Shanti L. Poesposoetjipto, can be seen in Commissioner's Curriculum Vitae.

● PETRONIUS SARAGIH

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Petronius Saragih, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

The short profile, educational background, and professional experiences of the Nomination and Remuneration Committee Member, Commissioner Petronius Saragih, can be seen in Commissioner's Curriculum Vitae.



• ZAFAR DINESH IDHAM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Zafar Dinesh Idham, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

Member of Nomination and Remuneration Committee

The short profile, educational background, and professional experiences of the Nomination and Remuneration Committee Member, Commissioner Zafar Dinesh Idham, can be seen in Commissioner's Curriculum Vitae.

• HASTANTO SRI MARGI WIDODO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direktur.

Member of Nomination and Remuneration Committee

The short profile, educational background, and professional experiences of the Nomination and Remuneration Committee Member, Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen on Commissioner's Curriculum Vitae.

• TORKIS DAVID PARLAUNGAN BATUBARA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Plaju tanggal 20 Oktober 1969, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1992. Pada tahun 1992-1997 Beliau mengawali karirnya di Price Water Coopers, Jakarta, tahun 1999 sebagai Direktur dan CFO dan pada tahun 2002-2006 sebagai Vise Presiden Direktur di PT Asuransi Cigna Indonesia, tahun 2006 sebagai Country Director Western Union, Indonesia, Singapore dan Brunei dan Sebagai Komisaris Independen Di PT Asuransi Bintang Tbk.

Member of Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, born in Plaju, 20th October 1969, domiciles in Jakarta. He obtained his Bachelor of Economy from Universitas Padjajaran, Bandung in 1992. In 1992-1997, he started his career at Price Water Coopers, Jakarta. In 1999 he became the director and CFO. In the year 2002-2006, he served as Vice President Director at PT. Asuransi Cigna Indonesia. In 2006 he served as Country Director of Western Union, Indonesia, Singapore, and Brunei, as well as Independent Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk.

Pada tahun 2010 beliau pernah menjabat sebagai CEO Samudera Shipping line, Singapore, dan pada tahun 2010 Deputy President Director, Samudera Indonesia Group, tahun 2014 sebagai Presiden Direktur RPX Group dan pada tahun 2017 sebagai Presiden Direktur G4S.

In 2010, he served as CEO of Samudera Shipping Line, Singapore and in the same year, as Deputy President Director of Samudera Indonesia Group. In 2014, he served as President Director of RPX group, and in 2017 as President Director of G4S.



• BUDI HERAWAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 2 Oktober 1961 (56 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta di tahun 1986. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Asuransi Bosowa Periskop dari tahun 2012 hingga 2013, Presiden Direktur di PT Victoria Insurance dari tahun 2010 hingga 2012, Direktur Operasional/Teknik di PT Tugu Reassurance Indonesia dari tahun 2008 hingga 2010, dan Sebagai Direktur Utama di PT Asuransi Purna Artanugraha dari tahun 2015 hingga 2018.

Member of Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, born in Jakarta, 2nd October 1961, domiciles in Jakarta. He obtained his Bachelor of Economy from Universitas Krisnadwipayana Jakarta in 1986. He has served as Marketing Director at PT. Asuransi Bosowa Periskop from 2012 to 2013, as President Director of PT. Victoria Insurance from 2010 to 2012, as Operational/Technical Director at PT. Tugu Reassurance Indonesia in 2008 to 2010, and as President Director of PT Asuransi Purna Artanugraha from 2015 to 2018.

NO	PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 : Education/seminars attended during 2018:
1. From Potential to Reality : 2019 and Beyond yang diselenggarakan oleh General Insurance Association of Indonesia, Nusa Dua Bali pada tanggal 24-27 Oktober 2018	From Potential to Reality : 2019 and Beyond, held by General Insurance Association of Indonesia, at Nusa Dua, Bali on 24th-27th October 2018
2. The 1st International Conference and call for Papers "Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS)" yang diselenggarakan oleh Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) di Semarang pada tanggal 15 November 2018.	he 1st International Conference and call for Papers "Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS)" held by Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) in Semarang on 15th November 2018.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Pemantau Kebijakan Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut :

Risk Policy Monitoring Committee has a position and acts independently, objectively and professionally in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi.

1. The Nomination and Remuneration Committee has to be free from all intervention from the Company's stakeholder.
2. The Nomination and Remuneration Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and Islamic insurance and ethical values as well as standards, principles, and healthy practices in implementing insurance and Islamic insurances, as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT NOMINASI DAN REMUNERASI

POLICY AND IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION MEETINGS

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sebanyak 4 (satu) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

As regulated by circular letter from Financial Service Authority (OJK) No. 16/SEOJK.05/2014 on Committee of Board of Commissioners of Insurance Company, Islamic Insurance Company, Reinsurance Company, and Islamic Reinsurance Company, which has also been included in the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to organize periodical meetings, at least 4 (four) times in a year. In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 (four) meetings, with attendance details as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua Head	4	100%
Petronius Saragih	Anggota Member	4	100%
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	4	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	4	100%
Torkis David Parlaungan Batubara	Anggota Member	4	100%
Budi Herawan	Anggota Member	4	100%

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The result of Nomination and Remuneration Committee meeting must be included in the minutes of meeting and initialed by all members of Nomination and Remuneration Committee and signed by the Chairman of the meeting, and it also must be well documented. It is obligatory for the minutes of meeting of Nomination and Remuneration Committee to be presented in writing to Board of Commissioners

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DISCLOSURE AND REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- Komite Nominasi Dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktifitas Komite Nominasi Dan Remunerasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;
 - Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
 - Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi;
 - Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam buku tahunan.
- Nomination and Remuneration Committee report the activities of Nomination and Remuneration Committee at least once in one (1) year, or as requested Board of Commissioners.;*
 - The report of Nomination and Remuneration Committee is a part of report of duties implementation of Board of Commissioners and is presented on General Meeting of Shareholders (GMS);*
 - The implementation of Nomination and Remuneration Committee must be included in the annual report on the Company's website that at least consist of:*
 - A statement, stating that the Company has had Nomination and Remuneration Committee Charter;*
 - A short description on duties and responsibilities implementation in the annual report*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2018

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2018

NO	PROGRAM KERJA <i>Work Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>
1.	<p>Mengkaji dan mengusulkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Review and recommends the composition of Board of Commissioners and Directors</i></p>	<p>Penetapan usulan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>Implementation of the proposed composition of Board of Commissioners and Directors</i></p> <p>Pada tahun 2018, mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, maka Perusahaan mengangkat bapak Ronald Waas sebagai Komisaris Independen.</p> <p><i>In 2018, considering the Company's needs, the Company assigned Mr. Ronald Waas as Independent Commissioner</i></p> 
2.	<p>Mengkaji dan mengusulkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi</p> <p><i>Review and Recommends the remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Penetapan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada RUPS bulan Juni 2018.</p> <p><i>Setting the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in GMS in June 2018</i></p> 
3.	<p>Memonitor pemenuhan syarat berkelanjutan bagi seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi</p> <p><i>Monitoring the compliance toward sustained requirements for all Board of Commissioners and Directors</i></p>	<p>Pemenuhan seluruh syarat berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagaimana laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>Fulfillment of all requirement of Board of Commissioners and Directors as reported by the Company to Financial Services Authority.</i></p> 



KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE



Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam tersebut, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang memahami prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Perasuransian Syariah, dan pihak yang memiliki keahlian keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian dan perasuransian syariah dan yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

Good Corporate Governance Committee has a Good Corporate Governance Committee Charter which is used as a guideline in carrying out its duties and has been adjusted to the applicable Regulations. The Charter was revised and approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016. Based on the Charter, the Good Corporate Governance Committee consists of at least 3 (three) comprising of 1 (one) Independent Commissioner acting as a Head of the Committee and at least 2 (two) other members who understand the applicable principles and provisions regarding Good Corporate Governance for Insurance and Sharia Insurance Companies, and parties that have expertise in finance, economy, and/or insurance and sharia insurance, and those having educational background and expertise in law.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE



1. Mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
3. Mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan;
4. Memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik kepada Dewan Komisaris.

1. *Reviewing and assessing as well as ensuring that corporate governance functions prepared by Board of Directors runs well and consistently in every department/division in the Company, including issues related to Business Ethics and Corporate Social Responsibility;*
2. *Conducting evaluation on the Company's compliance with regulations and discussing solutions should a violation occurs;*
3. *Evaluating the structure and governance as well as the compatibility of Good Corporate Governance policy of the Company;*
4. *Giving advice and direction to the Company in relation to the implementation of Good Corporate Governance;*
5. *Providing reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee to Board of Commissioners.*

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

AUTHORITIES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

1. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan;

1. *Good Corporate Governance Committee works collectively and is independent in performing its duties and reports to Board of Commissioners;*
2. *Good Corporate Governance Committee has the authority to obtain Company information related to the implementation of corporate governance carried out by the Company;*



3. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
4. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. *Good Corporate Governance Committee has the authority to review the Corporate Governance policies prepared by Board of Directors;*
4. *Good Corporate Governance Committee has the authority to assess the consistency of the implementation of Corporate Governance, including those relating to business ethics and corporate social responsibility.*

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan sebagai berikut :
Structure and Composition of Membership of Good Corporate Governance Committee of the Company are as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date of Appointment</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Basis of Appointment</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Krishna Suparto	Ketua <i>Head</i>	22 Agustus 2016 <i>August 22, 2016</i>	SK No.003/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	I	3 Tahun <i>3 Years</i>
Chaerul D, Djakman	Anggota <i>Member</i>	22 Agustus 2016 <i>August 22, 2016</i>	SK No.003/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	II	3 Tahun <i>3 Years</i>
Zafar Dinesh Idham	Anggota <i>Member</i>	22 Agustus 2016 <i>August 22, 2016</i>	SK No.003/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	I	3 Tahun <i>3 Years</i>

Berikut ini adalah profil singkat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik:

The following is a short profile of Good Corporate Governance Committee:

● **KRISHNA SUPARTO**

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan: 22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2019

Head of the Good Corporate Governance Committee
Term: August 22, 2016 - August 21, 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan/Komisaris Independen Krishna Suparto, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Short profile, education history and work experience of Members of the Good Governance Committee of the Company/Independent Commissioner of Krishna Suparto can be seen in the Curriculum Vitae section of Board of Commissioners.

● **CHAERUL DJUSMAN DJAKMAN**

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan: 22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2019

Member of the Good Corporate Governance Committee
Term: August 22, 2016 - August 21, 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chaerul D. Djakman dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Short profile, education history and work experience of the Audit Committee/Independent Commissioner of Chaerul D. Djakman can be seen in the Curriculum Vitae section of Board of Commissioners.

● **ZAFAR DINESH IDHAM**

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan: 22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2019

Member of the Good Corporate Governance Committee
Term: August 22, 2016 - August 21, 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Zafar Dinesh Idham, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Short profile, education history and work experience of the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner of Zafar Dinesh Idham can be seen in the Curriculum Vitae section of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

INDEPENDENCY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- a. Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan.
- b. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.

- a. *Good Governance Committee of the Company must be free from any intervention from the Company's stakeholders.*
- b. *Good Corporate Governance Committee of the Company must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles and healthy practices of insurance and sharia insurance business, as well as policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of Good Corporate Governance Committee of the Company.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

POLICY AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dan juga yang tercantum dalam Piagam, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan wajib melakukan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

In accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees of Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies, as well as those listed in the Charter, Good Corporate Governance Committee must conduct at least 4 (four) meetings in a year. During 2018, Good Corporate Governance Committee held 4 (four) meetings with the following details:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Krishna Suparto	Ketua Head	4	100%
Chaerul D, Djakman	Anggota Member	4	100%
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	4	100%

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DISCLOSURE AND REPORTING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- a. Komite Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris.
- b. Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

- a. *The Corporate Governance Committee submits a report on the activities of Good Corporate Governance Committee of the Company at least once a year, or at the request of Board of Commissioners to report the work results to Board of Commissioners.*
- b. *The report of the Good Governance Committee of the Company is part of the report of the implementation of duties of Board of Commissioners and shall be submitted at the General Meeting of Shareholders.*

c. Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:

1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan.
2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.

c. *The implementation of functions of Good Governance Committee of the Company must be included in the annual report on the Company's website, which at least contains:*

1. *Statement that the Company has a Corporate Governance Committee Charter.*
2. *A brief description of the implementation of duties and responsibilities of Good Governance Committee of the Company in the annual report.*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SELAMA TAHUN 2018

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2018

NO	PROGRAM KERJA <i>Work Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>
1.	<p>Pelaksanaan ketentuan terkait dengan peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</p> <p><i>Implementation of provisions related to Good Corporate Governance regulations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan self assessment Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK yang berlaku. <i>Carrying out self-assessment of Corporate Governance in accordance with the applicable POJK</i> • Pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama adanya surat pernyataan sebagaimana tercantum dalam POJK 73/POJK.05/2016 khususnya pasal 16 dan pasal 27. <i>Fulfillment of sustainability requirements for the main party mentioned in a statement as stated in POJK 73/POJK.05/2016, specifically article 16 and article 27.</i>
2.	<p>Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p> <p><i>Implementation of Corporate Social Responsibility.</i></p>  	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan Hewan Qurban dalam rangka Idul Adha. <i>Handover of Sacrificial Animal in the celebration of Eid al-Adha.</i> • Donor Darah. <i>Blood Donation.</i> • Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan Anak Yatim. <i>Iftar and Handover of Donation for Orphans.</i> • Memberikan bantuan perlengkapan sekolah dan alat kebersihan kepada Sekolah SD Negeri Bojongsari 01 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. <i>Providing school supplies and hygiene kit to Elementary School SD Negeri Bojongsari 01 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.</i> • Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kampung Siaga Bencana (KBS) di Sekretariat KSB Pondok Labu. <i>Implementation of Education and Training on Disaster Readiness (KBS) at the Pondok Labu KSB Secretariat.</i> • Memberikan bantuan bahan-bahan bangunan pada Bencana Alam Banyuwangi. <i>Providing building materials donation for Banyuwangi Natural Disaster.</i> • Melaksanakan kegiatan Donasi Baju Layak Pakai serta buku pelajaran untuk Maluku <i>Providing donation for use worthy used clothes and textbooks for Maluku people.</i> • Memberikan bantuan bahan-bahan pokok makanan, kebersihan dan obat-obatan kepada korban bencana Lombok. <i>Providing staple food, hygiene kit, and medicines to the victims of Lombok disaster.</i> • Memberikan bantuan sarana & Prasarana kepada Yayasan AT-TIN <i>Providing facilities & infrastructure aid to the AT-TIN Foundation</i>





KOMITE - KOMITE PENUNJANG DIREKSI

COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk. Berikut ini adalah penjelasan mengenai Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

In accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, then PT Asuransi Bintang Tbk has an Investment Committee and Product Development Committee. The following is an explanation of the Investment Committee and Product Development Committee.

KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE



PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Investasi yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi, Aktuaris dan Tenaga ahli Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has an Investment Committee consisting of Directors who supervise the function of investment management, Actuaries and Company internal.



TUGAS & TANGGUNGJAWAB KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi; 2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan; 3. Memberikan arahan investasi, sebagai pedoman pengelolaan investasi; 4. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi; 5. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Assisting Board of Directors in formulating investment policies; 2. Supervising the implementation of investment policies that has been determined.; 3. Providing investment guidelines acts as the rules for investment management; 4. Reviewing the level of compliance between investment guideline and regulations relate to investment activities from the Minister of Finance; 5. Reviewing special investment portfolio management |
|---|--|



Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Investasi selama 2018 :
 The following is structure and composition of the Investment Committee during 2018:

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	PERIODE Period	MASA JABATAN Term of Office
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	II	5 Tahun 5 Years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	II	5 Tahun 5 Years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	II	5 Tahun 5 Years
Abdulloh	Anggota Member	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	I	5 Tahun 5 Years
Fauzan*	Anggota Member	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	II	5 Tahun 5 Years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	II	5 Tahun 5 Years
Pahrudin	Anggota Member	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	II	5 Tahun 5 Years
Tatang Nurhidayat	Anggota Member	3 April 2017 April 3, 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	II	5 Tahun 5 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Investasi :

The following are short profiles of the Investment Committee:

● JENRY CARDO MANURUNG

Ketua Komite Investasi

Head of the Investment Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Jenry Cardo Manurung dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short profile, education background and working experience of Head of Jenry Cardo Manurung can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

● HASTANTO SRI MARGI WIDODO

Anggota Komite Investasi

Investment Committee Member

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short profile, education background and working experience of Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

● RENIWATI DARMAKUSUMAH

Anggota Komite Investasi

Investment Committee Member

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Reniwati Darmakusumah, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short profile, education background and working experience of Reniwati Darmakusumah, can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.



• **ABDULLOH**

Anggota Komite Investasi
Investment Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974, berdomisili di Depok.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam - Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manager Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manager Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

Beliau pernah mengikuti pelatihan dibidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia membawahi bidang Asuransi Umum.

• **FAUZAN**

Anggota Komite Investasi
Investment Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang Panjang tanggal 6 Agustus 1973, berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Anggota Komite produk sejak tanggal 4 April 2017. Pada tahun 1998, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma dan kemudian beliau meraih gelar Magister Keuangan pada tahun 2007. Pada tahun 1998 – 2000, beliau pernah bekerja di PT Asuransi Ramayana Tbk sebagai Staf Akunting, tahun 2000 – 2011 di PT Asuransi Samsung Tugu sebagai Finance and Accounting Manager, dan pada tahun 2012 – 2013 di PT AXA General Insurance sebagai Accounting Manager. Tahun 2013-2014 bergabung di ACE Jaya Proteksi sebagai Senior Accounting Manager, dan kemudian tahun 2014-2017 di PT Tugu Pratama Interindo sebagai Financial Accounting Senior Manager. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk di tahun 2017 hingga tanggal 01Juli 2018. Sepanjang tahun 2018, beliau mengikuti beberapa Pendidikan/pelatihan dalam bidang akuntansi dan keuangan.

• **RAHMAT HERMAWAN**

Anggota Komite Investasi
Investment Committee Member

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Rahmat Hermawan, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.




Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1974, domiciles in Depok.


He earned his Bachelor of Mathematics degree from Faculty of Mathematics and Sciences - University of Indonesia in 1998. Several Expertise Certifications he hold are: Actuary Fellow, Associate Insurance Expert, and investment manager representative . He has 17 years of experience in Insurance field. The experience and expertise he has gained are in the fields of Actuarial, Reinsurance, Product Development and Investment.

He served as an Assistant manager at PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) as a Senior Executive Actuary at PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) as a Senior Manager at PT Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) as Head of Product Management and Development at PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) as Appointed Actuary and Head of Investment at Cigna Indonesia (2013-2017); and (vi) as Head of Actuary and Product Development Division at PT Asuransi Bintang Tbk till present.

He has attended training in Actuary, products development, reinsurance, and investment both domestic and overseas. He is also active member in the Society of Actuaries of Indonesia supervising General Insurance.



Indonesian citizen, born in Padang Panjang on August 6, 1973, domiciles in Depok. Served as a member of the Product Committee since April 4, 2017. In 1998, he earned his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, Gunadarma University and his Master degree in Finance in 2007. In 1998 – 2000, he worked at PT Asuransi Ramayana Tbk as Accounting Staff, at PT Asuransi Samsung Tugu as Finance and Accounting Manager in 2000 – 2011, and at PT AXA General Insurance as an Accounting Manager. In 2013-2014 he joined ACE Jaya Proteksi as Senior Accounting Manager, and then as Financial Accounting Senior Manager at PT Tugu Pratama Interindo in 2014-2017. He joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2017 up until July 1, 2018. Throughout 2018, he attended several Education/training in the fields of accounting and finance.



Short profile, education history and work experience of Rahmat Hermawan, can be seen in the Curriculum Vitae in the Internal Audit section.



- **PAHRUDDIN**

Anggota Komite Investasi
Investment Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972, berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra tahun 2003 jurusan Perbankan. Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai Accounting and Finance Staf. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai Finance Staf, di tahun 2000 menjadi Finance supervisor, tahun 2006 menjadi Asisten Manager Finance dan tahun 2015 menjabat Treasury and Investment Departement Head hingga saat ini.

Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "Certificate in General Insurance", tahun 2015 lulus dari pendidikan Capital Market Training and Education dalam Program Fund Manager Training dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang treasury dan Investasi di beberapa lembaga pendidikan.

- **TATANG NURHIDAYAT**

Anggota Komite Investasi
Investment Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang tanggal 5 Mei 1985, berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2008, Beliau meraih gelar Sarjana Kelautan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro – Semarang. Pada tahun 2008, Beliau pernah mengikuti program Management Trainee di PT Asuransi Adira Dinamika dan bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Sharia Group Head di tahun 2013 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2, 1972, domiciles in Jakarta. In 2003, he completed his insurance education at Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia and at Universitas Islam Azzahra majoring in Banking in 2003. In 1993 he worked at PT Asuransi Jasa Indonesia as an Accounting and Finance Staff. Started his career in 1994 at PT. Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, in 2000 became a Finance supervisor, and became Assistant Manager of Finance in 2016, while in 2015 he served as Treasury and Investment Department Head up until this time.

In 2014, he received a Certificate in General Insurance, while in 2015 he graduated from the Capital Market Training and Education in the Fund Manager Training Program and passed the Basic Level of Sharia Expertise test in 2015. During 2016, he attended Education and various seminars on treasury and investment in several educational institutions.

Indonesian citizen, born in Subang on May 5, 1985, domiciles in Jakarta. In 2008, he received his Bachelor degree in Marine from the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Diponegoro University - Semarang. In 2008, he had participated in the Management Trainee program at PT Asuransi Adira Dinamika and joined PT Asuransi Bintang Tbk as Sharia Group Head in 2013 up until now.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

1. Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

1. *The Investment Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;*
2. *The Investment Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles, and practices in the implementation of healthy insurance and insurance business as well as Company policies that may occur during the implementation of duties and responsibilities of the Investment Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE INVESTASI

POLICY AND IMPLEMENTATION OF INVESTMENT COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2018, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

During 2018, the Investment Committee has held 6 (six) meetings with the following details:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	6	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	6	100%
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	6	100%
Abdulloh	Anggota Member	6	100%
Fauzan	Anggota Member	0	0
Rahmat Hermawan	Anggota Member	3	50%
Pahrudin	Anggota Member	6	100%
Tatang Nurhidayat	Anggota Member	4	67%

Keterangan

*Fauzan telah mengundurkan diri pada bulan 01 Juli 2018

Notes :

**Fauzan has resigned on July 1, 2018*

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE INVESTASI

DISCLOSURE AND REPORTING OF INVESTMENT COMMITTEES

- | | |
|--|---|
| <p>a. Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;</p> <p>b. Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;</p> | <p><i>a. The Investment Committee periodically submits a report on the activities of the Investment Committee at least once a year, or at the request of Board of Directors to report the work to Board of Directors;</i></p> <p><i>b. The Investment Committee Report is part of the report on the implementation of the duty of Board of Directors and shall be presented at the General Meeting of Shareholders;</i></p> |
|--|---|

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI SELAMA TAHUN 2018

IMPLEMENTATION OF INVESTMENT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2018

NO	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
1.	Penetapan target investasi tahun 2019 dan evaluasi kinerja investasi tahun 2018 <i>Determination of investment targets in 2019 and evaluation of investment performance in 2018</i>	Ditetapkan target investasi 2019 dan evaluasi kinerja investasi tahun 2018. <i>Investment target for 2019 and evaluation of investment performance in 2018 have been determined</i>
2.	Peningkatan tata kelola pengelolaan Investasi untuk pencapaian hasil optimal. <i>Improvement of investment management governance to achieve optimal results.</i>	Mereview dan memberikan masukan atas rekomendasi strategis investasi keuangan, mengambil keputusan untuk mencapai hasil investasi yang optimal dengan pengelolaan yang prudent. <i>Reviewing and providing input on strategic financial investment recommendations, making decisions to achieve optimal investment results with prudent management.</i>



KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah yang terdiri dari Direktur Pemasaran sebagai Ketua dan Kepala Divisi Departemen sebagai anggotanya

PT Asuransi Bintang Tbk has an Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee consisting of Marketing Director as a chairman and Department Group Head as its members.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH


DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
 2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
 3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah, mengusulkan perubahan dan penghentian pemasarannya;
 4. Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
 5. Melakukan evaluasi dan kajian kelayakan atas usulan pengembangan dan/atau pembuatan produk baru maupun atas produk-produk yang telah berjalan;
 6. Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian termasuk prinsip-prinsip syariah yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien;
 7. Membuat model aplikasi perhitungan suku premi untuk semua jenis produk guna memastikan suku premi ditetapkan secara layak berdasarkan analisa potensi risiko dan parameter-parameter lainnya yang dapat dievaluasi dari waktu ke waktu;
 8. Memastikan bahwa semua produk yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun Dewan Syariah Nasional;
 9. Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukannya.
1. *Preparing strategic plans for the development and marketing of insurance and/or sharia insurance products as part of the Company strategic business plan;*
 2. *Evaluating the compatibility of new insurance products that will be marketed with development and marketing of insurance and/or sharia insurance product strategic plan;*
 3. *Evaluating the performance of insurance and/or sharia insurance products, proposing changes the product as well as stopping product from the market;*
 4. *Providing recommendation for the marketing feasibility of insurance and/or sharia insurance products;*
 5. *Evaluating and conducting the feasibility-study proposal for creating new products as well as enhancing existing products;*
 6. *Establishing Committee standard operation to ensure the working process of the Committee is carried out consistently in accordance with the principles of risk management and insurance standards, including the correct sharia principles and carried out in an effective and efficient manner;*
 7. *Creating an application for premium rates calculation modeling for all types of products to ensure premium rates are set properly based on analysis of risk potential and other parameters that can be evaluated from time to time;*
 8. *Ensuring that all products are marketed, either existing, developed, or new products created by the Committee, have fulfilled the requirements set by the Regulator and the National Sharia Board;*
 9. *Making documentation for all process of task implementation.*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 009/S.Kep/P.DIR-HW/VIII/2016 tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah, Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah, susunan Komite selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Direktur Pemasaran sebagai Ketua
2. Aktuaris sebagai Wakil Ketua
3. Group Head QMO sebagai Anggota
4. Group Head Underwriting sebagai Anggota
5. Group Head Risk Management sebagai Anggota

Based on Decree No. 009/S.Kep/P.DIR-HW/VIII/2016 concerning Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee, the full composition of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is as follows:

1. *Marketing Director as Head*
 2. *Actuary as Deputy Head*
 3. *QMO Group Head as Member*
 4. *Underwriting Group Head as Member*
 5. *Risk Management Group Head as Member*
- 



- | | |
|---|--|
| 6. Group Head Marketing sebagai Anggota | 6. <i>Marketing Group Head as Member</i> |
| 7. Group Head Pengembangan Produk sebagai Anggota | 7. <i>Product Development Group Head as Member</i> |
| 8. Group Head Keuangan & Investasi sebagai Anggota | 8. <i>Finance & Investment Group Head as Member</i> |
| 9. Group Head Klaim sebagai Anggota | 9. <i>Claims Group Head as Member</i> |
| 10. Group Head Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Anggota | 10. <i>Information Technology and Communication Group Head as Member</i> |
| 11. Group Head Syariah sebagai Anggota | 11. <i>Sharia Group Head as Member</i> |
| 12. Group Head National Sales sebagai Anggota | 12. <i>National Sales Group Head as Member</i> |
| 13. Dept. Head Legal sebagai Anggota | 13. <i>Legal Dept. Head as Member</i> |
| 14. Dept. Head SOP sebagai Sekretaris | 14. <i>SOP Dept. Head as Secretary</i> |

Berikut ini Susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah untuk tahun 2018 :

Berikut ini Susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah untuk tahun 2018 :


NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date of Appointment</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Basis of Appointment</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Reniwati Dharmakusumah	Ketua <i>Head</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Abdulloh	Wakil Ketua <i>Deputy Head</i>	16 Oktober 2017 <i>October 16, 2017</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Danny Kirpalani	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Fauzan*	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017 <i>April 3, 2017</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		4 Tahun <i>4 Years</i>
Thomas Sulistyarto	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Herdi Ruspandi	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/PDIR- HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Ibrahim Jauhari	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Andi Wahyuna	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Tatang Nurhidayat	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>
Pamudji Moekiono	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016 <i>August 19, 2016</i>	SKEP No.009/S.Kep/ PDIR-HW/V000/2016		5 Tahun <i>5 Years</i>

Catatan/ Notes:

*Group Head Keuangan & Investasi mengundurkan diri pada bulan Juli 2018

**Finance & Investment Group Head resigned in July 2018*





Berikut ini adalah profil singkat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah :

The following is a short profile of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee:

● **RENIWATI DARMAKUSUMAH**

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi syariah

As a Head of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah/Direktur Reniwati Darmakusumah dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short description for education history and work experience of Members of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee/Director of Reniwati Darmakusumah can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

● **ABDULLOH**

Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

As a Deputy Head of Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974, berdomisili di Depok. Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam- Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manager Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi Jiwa. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 26, 1974, domiciled in Depok. Earned his Bachelor degree in Mathematics from the Faculty of Mathematics and Science - University of Indonesia in 1998. He holds some professional certificate such as Fellow Actuary, Insurance Expert Associate (Ajun Ahli Asuransi), and Investment Manager Representative (Wakil Manager Investasi). He has 17 years of experience in Life Insurance industry. His expertise is in the field of Actuarial, Reinsurance, Product Development, and Investment.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi SinarMas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manager Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT. Asuransi Bintang Tbk (2017-hingga saat ini).

His work experience includes: (i) Assistant Manager at PT Asuransi Sinarmas (2000-2006); (ii) Senior Executive Actuary at PT. Prudential Assurance (2006-2007); (iii) Senior Manager at PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) Management and Product Development Head at PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) Actuary and Investment Manager Representative at Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) Group Head of Actuary and Product Development at PT. Asuransi Bintang Tbk up (2017 up to present).

Beliau pernah mengikuti pelatihan dibidang Aktuaria, produk development, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia -bidang Asuransi Umum dan Persatuan Wakil Manager Investasi.

He has attended several training programs in Actuarial, Product Development, Reinsurance, and investment, both domestically and internationally. He is also active in organizations such as the Society of Actuaries of Indonesia- General Insurance section and Investment Manager Association.

● **DANNY KIRPALANI**

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai Management Trainee, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 30, 1973, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree from Faculty of International Relations of Airlangga University in 1998. Started as a Management Trainee in 1999, in 2000-2006 he was stationed in Semarang branch, with positions as Underwriter, Claim Officer, Technical Section Head, and lastly as Technical Dept Head.

Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai Underwriter, tahun 2010 sebagai Underwriting Group Head, tahun 2014-2016 merangkap sebagai Underwriting & Reinsurance Group Head, dan akhirnya per tanggal 1 Agustus 2016 hingga sekarang kembali sebagai Underwriting Group Head. Pada tahun 2016, beliau mengikuti kursus tentang Reinsurance Plus dan Social Media & Cyber Risk Insurance yang diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance.

In 2006, he moved to the Head Office as an Underwriter. In 2010 he served as Underwriting Group Head and concurrently served as Underwriting & Reinsurance Group Head in 2014-2016. Finally as of August 1, 2016 to present, he returned as Underwriting Group Head. In 2016, he attended a training on Reinsurance Plus and Social Media & Cyber Risk Insurance held by Singapore College of Insurance.

● MULIA NUGRAHA

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Daftar riwayat hidup Mulia Nugraha dapat dilihat di bagian Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

Curriculum vitae of Mulia Nugraha can be seen in the Risk Policy Monitoring Committee.

● FAUZAN

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Daftar Riwayat Hidup Fauzan dapat dilihat di bagian Komite Investasi.

Curriculum vitae of Fauzan can be seen in the Investment Committee.

● THOMAS SULISTYARTO

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Belawan, Sumatra Utara 09 Juli 1963, berdomisili di Depok. Pada tahun 1989, Beliau meraih gelar Sarjana Sastra dari Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2008 menjabat sebagai Head of Underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division PT Zurich Insurance Indonesia dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Head of Property Department PT Kurnia Insurance Indonesia.

Indonesian citizen, born in Belawan, North Sumatra on July 9, 1963. domiciled in Depok. Earned his Bachelor's degree in Literature from Faculty of Literature of Gadjah Mada University in 1989. In 2008, he served as Head of Underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division of PT Zurich Insurance Indonesia, and in 2009 he served as Head of Property Department of PT Kurnia Insurance Indonesia.

● HERDI RUSPANDI

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 26 Juni 1982, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Claim Group Head sejak tanggal 14 Nopember 2013. Pada tahun 2005, meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT- UI) dengan program studi Teknik Mesin. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia dan pada tahun 2015 mendapatkan surat kelulusan pelatihan keahlian asuransi syariah tingkat dasar dari Islamic Insurance Society.

Indonesian citizen, born in Bandung, June 26, 1982, domiciled in Jakarta. Served as Claim Group Head since November 14, 2013. Earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering of University of Indonesia (FT-UI) in 2005. In 2011, he received his Indonesian General Insurance Expert certification (Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K)) from the Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), and in 2015 he received his basic sharia insurance training certificate from Islamic Insurance Society.

Pada tahun 2005-2010 pernah bekerja di PT Asuransi Purna Artha Nugraha di Bagian Klaim dan Underwriting dengan jabatan kepala bagian. Pada tahun 2010 pernah menjabat sebagai Manager Risk Management di PT Tugu Reasuransi Indonesia. Pada tahun 2012 pernah menjabat sebagai Senior Manager Underwriting dan Reasuransi di PT KSK Insurance Indonesia.

In 2005-2010, he worked at PT Asuransi Purna Artha Nugraha at Claim and Underwriting Division as Head of Division. In 2010, he served as Risk Management Manager at PT Tugu Reasuransi Indonesia. In 2012, he served as Underwriting and Reinsurance Senior Manager at PT KSK Insurance Indonesia.



- **IBRAHIM JAUHARI**

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Sharia

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 12 Januari 1977, berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia pada tahun 2003. Sejak tahun 2003-2013 Beliau pernah bekerja di PT Asuransi Adira Dinamika dengan jabatan terakhir sebagai Regional Marketing Head dan juga sebagai Trainer Selling & Negotiation Skills. Beliau juga pernah mengikuti pelatihan dan seminar yang bergerak dibidang Perasuransian, Kepemimpinan dan Negotiation Training.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 12, 1977, domiciled in Bogor. Earned his Bachelor's degree from Faculty of Public Health of University of Indonesia in 2003. Since 2003-2013, he worked at PT Asuransi Adira Dinamika with his last position as Regional Marketing Head and also as Selling & Negotiation Skill Trainer. He also participated in training programs and seminars on Insurance, Leadership, and Negotiation Skills.

- **ANDI WAHYUNA**

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Sharia

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 27 Agustus 1984, berdomisili di Depok. Pada tahun 2006, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informasi dan Teknologi dari Universitas Gunadarma. Sejak tahun 2007-2008 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Cigna Indonesia dan di bulan November 2008 beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Analyst Programmer dan hingga saat ini menjabat sebagai Group Head Information and Communication Technology.

Indonesian citizen, born in Jakarta, August 27, 1984, domiciled in Depok. Earned his Bachelor's degree in Information Technology and Engineering from Gunadarma University. Since 2007-2008, he worked at PT Asuransi Cigna Indonesia and in November 2008, he joined PT Asuransi Bintang Tbk as Analyst Programmer. Currently, he is serving as Information and Communication Technology Group Head.

- **TATANG NURHIDAYAT**

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Sharia

Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Daftar riwayat hidup Tatang Nurhidayat dapat dilihat di Komite Investasi.

Curriculum vitae of Tatang Nurhidayat can be seen in the Investment Committee section.

INDEPENDENSI KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

INDEPENDENCY OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

1. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.

1. *The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;*
2. *The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the insurance field and ethical values, as well as standards, principles, and healthy practices in the implementation of insurance and sharia insurance business. This also includes the Company's policies that may be established during the implementation of the duties and responsibilities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH
POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Selama tahun 2018, Komite Pengembangan Produk Asuransi Dan Asuransi Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 16 Maret 2018 dan 02 April 2018 dengan rincian sebagai berikut :

During 2018, the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee has held 2 (two) meeting which was, on March 16, 2018 and April 2, 2018. herewith the following details:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Reniwati Dharmakusumah	Ketua <i>Head</i>	2	100%
Abdulloh	Wakil Ketua <i>Deputy Head</i>	2	100%
Danny Kirpalani	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Fauzan	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Thomas Sulistyarto	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Herdi Ruspandi	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Ibrahim Jauhari	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Andi Wahyuna	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Tatang Nurhidayat	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Pamudji Moekiono	Sekretaris <i>Secretary</i>	2	100%

Selanjutnya, hasil rapat komite ini ditindaklanjuti dengan pertemuan-pertemuan intensif di tingkat departemen untuk pembahasan detail pelaksanaan penyusunan produk hingga pengajuan perijinan ke OJK.

Furthermore, the results of this committee meeting were followed up through intensive meetings at the department level to discuss the detailed implementation of the product until the submission of permits to OJK.

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH
DISCLOSURE AND REPORTING OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- a. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
- b. Laporan Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

- a. *The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee submits a report on the activities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee at least once in a year, or at the request of the Board of Directors to report the work results to the Board of Directors;*
- b. *The report of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is part of the report on the implementation of the duties of the Board of Directors and submitted at the General Meeting of Shareholders.*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI & ASURANSI SYARIAH SELAMA TAHUN 2018

IMPLEMENTATION OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2018

NO	PROGRAM KERJA <i>Work Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>
1.	Produk Asuransi Bintang Medical Premium <i>Bintang Medical Premium Insurance Product</i>	Telah memperoleh ijin OJK <i>Obtained OJK permit</i>
2.	Produk Asuransi Peralatan Elektronik Syariah <i>Sharia Electronic Equipment Insurance Product</i>	Telah memperoleh ijin OJK <i>Obtained OJK permit</i>
3.	Produk Asuransi HE / CPM Syariah <i>Sharia HE / CPM Insurance Product</i>	Telah memperoleh ijin OJK <i>Obtained OJK permit</i>
4.	Produk Asuransi Flexi Investar <i>Flexi Investar Insurance Product</i>	Dalam proses perijinan OJK <i>OJK permit in progress</i>
5.	Produk Asuransi Maksi Investar <i>Maksi Investar Insurance Product</i>	Dalam proses perijinan OJK <i>OJK permit in progress</i>

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Direksi dan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

In implementing their duties and responsibilities for the supervision of the management of the Company, the Board of Directors and Commissioners are assisted by Audit Committee, Risk Policy Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, Good Corporate Governance Committee, Investment Committee and Product Development Committee.

Direksi dan Komisaris menilai semua Komite yang ada di PT Asuransi Bintang, Tbk telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dan Komisaris.

Board of Directors and Board of Commissioners concluded that all Committees in PT Asuransi Bintang, Tbk have carried out their duties and responsibilities well to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners, especially by providing inputs and direction to the Directors and Commissioners.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

• JENRY CARDO MANURUNG

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Sekretaris Perusahaan/Direktur Jenry Cardo Manurung, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direktur.

Short profile, education history, and work experience of the Corporate Secretary/Director Jenry Cardo Manurung can be seen in the Curriculum Vitae of Director section.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan / atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
1. *Keep up with the development of the Capital Market, especially laws and regulations in force in the Capital Market sector;*
 2. *Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
 3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuers or Public Companies;*
 - b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
 - c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - e. *Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 4. *As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA 2018

EDUCATION AND/OR TRAINING ATTENDED BY CORPORATE SECRETARY DURING 2018

NO	JENIS PENDIDIKAN/PELATIHAN <i>Type of Education/Training</i>	LAMBAGA PELATIHAN/PENYELENGGARA <i>Training Institution</i>	TANGGAL <i>Date</i>	LOKASI <i>Location</i>
1.	<i>Aon Benfield Treaty Contract Wording Training 2018</i>	PT AON Benfield Indonesia	7 Februari 2018 <i>Februari 7, 2018</i>	PT Asuransi Bintang, Tbk Jakarta
2.	Sebagai Pembicara Pelatihan "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi sesuai POJK No.71/POJK.05/2016" <i>As a Keynote Speaker in "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi sesuai POJK No.71/POJK.05/2016" Training</i>	Financial and Insurance Research Training and Education	5 April 2018 <i>April 5, 2018</i>	Wisma Tugu, Jakarta
3.	Seminar "Ethics in Business" <i>"Ethics in Business" Seminar</i>	The Indonesian Insurance Institute dan The Malaysian Insurance Institute	23 April 2018 <i>April 23, 2018</i>	Jakarta
4.	<i>Bali Rendezvous - From potential to reality : 2019 and Beyond</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia dan 24th Indonesia Rendezvous <i>The General Insurance Association of Indonesia and 24th Indonesia Rendezvous</i>	24-27 Oktober 2018 <i>Oktober 24-27, 2018</i>	Nusa Dua Bali

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

BRIEF DESCRIPTION OF DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility). | 1. <i>Responsible for CSR (Corporate Social Responsibility).</i> |
| 2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti, lisensi Perusahaan, lisensi Pemerintah, akta Notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris. | 2. <i>Prepare and support company documentation and be responsible for documents required to comply with the regulator's regulations, such as Company licenses, Government licenses, Notary deeds, and Shareholders & Commissioners' documents.</i> |
| 3. Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan. | 3. <i>Fill-in and distribute all documents received by the Corporate Secretariat.</i> |
| 4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, Surat Kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian. | 4. <i>Prepare and support documents signed by the Board of Directors with appropriate administration and provide numbering issued by the Corporate Secretariat. The documents include Company letters, Authority Letters, Directive Letter, and Agreement.</i> |
| 5. Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan. | 5. <i>Handle, maintain and follow up all Company Documents.</i> |
| 6. Diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah. | 6. <i>Updated with Government Regulation.</i> |
| 7. Berikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi perusahaan. | 7. <i>Provide services to the public related to company information.</i> |
| 8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor. | 8. <i>Law as a bridge between the company, OJK (Bappepam LK), and Investor.</i> |
| 9. Bertanggung jawab untuk setiap masalah. | 9. <i>Responsible for every issue.</i> |



Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Pencalonan Auditor Eksternal wajib disertai dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal;
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh Auditor Eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan Perasuransian, dalam hal ini PT Asuransi Bintang Tbk, memiliki kewajiban untuk menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan Perasuransian dengan standar audit yang berlaku.

Pursuant to OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies, the Company's External Auditor is appointed by the General Meeting of Shareholders out of External Auditor candidates proposed by the Board of Commissioners.

The nomination of External Auditors must be accompanied by the following:

1. *Nomination reasons and the amount of honorarium proposed for External Auditors;*
2. *Statement of capability signed by the External Auditors, which states that they shall be free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and interested parties in the Company and are willing to provide information related to audit results to the Financial Services Authority (OJK).*

The Insurance Company, in this case, PT Asuransi Bintang Tbk, has an obligation to provide all accounting records and supporting data required by the External Auditor to enable the External Auditor to give his opinion on the fairness, compliance, and suitability of the Insurance Company financial statements with the applicable audit standards.

PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

DETERMINATION OF PUBLIC ACCOUNTANT

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris yang melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk dan tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perusahaan oleh KAP tersebut. KAP Mirawati Sensi Idris merupakan perubahan nama dari KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari KAP Mirawati Sensi Idris No. 196/I/2017/LSW/MSId tanggal 11 Januari 2017.

The Board of Commissioners through Audit Committee selects Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 based on the applicable provisions. The General Meeting of Shareholders resolved to approve the resolution of the Board of Commissioners to determine Mirawati Sensi Idris Public Accountant to audit Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and there were no other services provided to the Company by the aforementioned Public Accountant. Mirawati Sensi Public Accountant was formerly known as Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant as stated in the Letter from Mirawati Sensi Idris Public Accountant No. 196/I/2017/LSW/MSId dated January 11, 2017.

PERIODE KAP DAN BESARAN HONORARIUM

PERIOD OF SERVICES OF PUBLIC ACCOUNTANT AND AMOUNT OF HONORARIUM

Audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2018 dilakukan oleh KAP Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 325/VIII/2018/GA/JM/MSId tanggal 28 Agustus 2018 dengan honorarium sebesar Rp. 232,500,000,- (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

The Company's financial statements for 2018 was audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant in accordance with the Cooperation Agreement No. 325/VIII/2018/GA JM/MSId dated August 28, 2018 at honorarium of IDR. 232.500.000 (two hundred thirty two million five hundred thousand rupiahs), for period of services of the Public Accountant until the completion of the audited report.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM WAKTU 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR :

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS IN THE PAST 5 (FIVE) YEARS

TAHUN Year	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	NAMA AKUNTAN (PERORANGAN) Accountant Name (Individual)
2014	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2015	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2016	Moore Stephens International Limited	Mirawati Sensi Idris
2017	Moore Stephens International Limited	Mirawati Sensi Idris
2018	Moore Stephens International Limited	Mirawati Sensi Idris

RAPAT BERSAMA AKUNTAN PUBLIK DENGAN DEWAN KOMISARIS

JOINT MEETING OF PUBLIC ACCOUNTANT AND BOARD OF COMMISSIONERS

Di tahun 2018, Akuntan Publik bersama dengan Dewan Komisaris, mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan perincian sebagai berikut :

In 2018, the Public Accountant and the Board of Commissioners convened 3 (three) joint meetings with the following details:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Chaerul D Djakman	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit <i>Independent Commissioner cum Head of Audit Committee</i>	3	100%
Yan Rahadian	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	3	100%
Taufik Hidayat	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	3	100%
Jacinta Mirawati	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	3	100%
Antonius Djohan Natawiria	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	2	67%
Novita Harimintarti	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	1	33%
Fajar Setiawan	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	1	33%

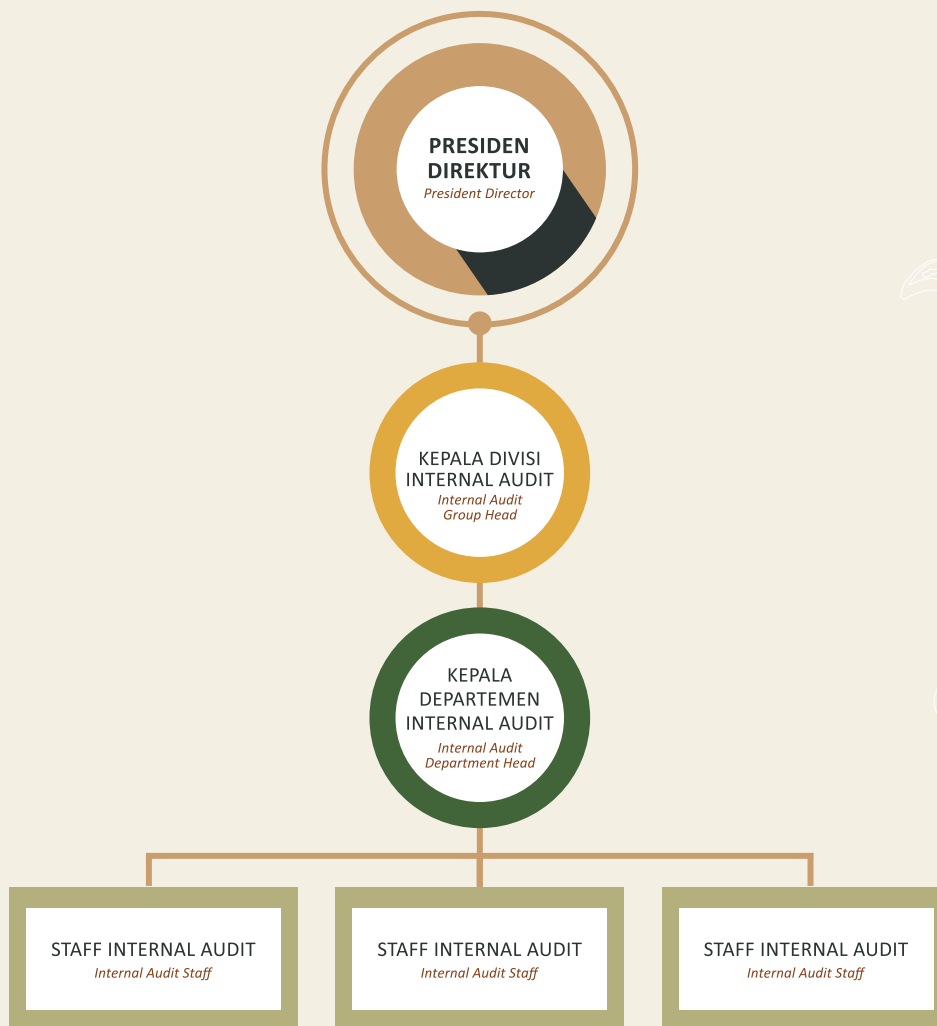


PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Sumber Daya Divisi Audit Internal pada tahun 2018 berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Audit Internal, 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal dan 3 (tiga) Staf Internal Auditor.

The number of human resources of Internal Audit Division in 2018 amounted to 5 personnel consisting of 1 (one) Head of Internal Audit Division, 1 (one) Head of Internal Audit Department and 3 (three) Internal Auditor Staff.



Ruang lingkup tanggung jawab Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

The scope of the Internal Auditor's responsibility covers all aspects and elements equal company activities, both directly and indirectly predicted having an affect on the implementation of the interests of both shareholders and management. In this regard, the scope of responsibility of Internal Auditor includes examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the company's organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process by the management.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL BESERTA STAFF
PROFILE OF HEAD AND STAFF OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

● **RAHMAT HERMAWAN MM QRGP CERG CFE**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di Asuransi Bintang. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU).

Sebagai pengajar mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Auditing di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) ; Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG – Certificate ID 3120201) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representative) dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal

Indonesian citizen, born in Bandung on September 8, 1965, domiciles in Jakarta. Earned his Master of Management from Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Group Head of Internal Audit based on Decree No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 dated June 5, 2008. In 1999-2000, he served as Assistant Director of Finance, System and Procedures to assist in the preparation and implementation of Insurance Account Codes (KODASI) at PT Asuransi Bintang Tbk. Prior to working at PT Asuransi Bintang Tbk, from 1995 to 1999, he worked at Bank Uppindo as an Internal Audit for Corporate Audit and the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) as Bank Uppindo's (BBKU) assistance team.

He also served as a lecturer in the subject of Financial Statement and Auditing Analysis at Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). He was one of the best graduates of Bank Internal Audit Education Batch 56 at the Indonesian Bankers Association (LPPI) and obtained certification as a Certified Fraud Examiners (CFE) of the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG - Certificate ID 3120201) from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore and Underwriter Representative of the Capital Market Professional Standards Committee.

NO	PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :	<i>Education/seminars attended during 2018:</i>
1.	Round Table Discussion Session 1. Sharing Hasil Riset 2017: Model Holistik Pencegahan Fraud; Session 2. Bedah Buku berjudul: Fraud, Penyebab dan Pencegahnya, tanggal 5 Januari 2018, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter di Menara Taspen, Jl. Jend. Sudirman Kav.2, Jakarta Pusat.	<i>Round Table Discussion Session 1. Sharing Research Results 2017: Holistic Fraud Prevention Model; Session 2. Book Review titled: Fraud, Penyebab dan Pencegahnya, January 5, 2018, held by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter at Menara Taspen, Jl. Jend. Sudirman Kav.2, Central Jakarta.</i>
2.	IIA Profesional Auditor Forum- Session 1. :“Auditor Agility in VUCA Era”, Session 2. “Ratings in Audit Reports: Lights or Lighting Roads?”, Penyelenggara The Institute of Internal Auditors Indonesia , tanggal 18 Januari 2018 di Functional Function Hall Maybank Indonesia, Gedung Sentral Senayan ,Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan, Jakarta 10270.	<i>IIA Professional Auditor Forum-Session 1. : "Auditor Agility in VUCA Era", Session 2. "Ratings in Audit Reports: Lights or Lighting Roads?", held by The Institute of Internal Auditors Indonesia, January 18, 2018 at Functional Function Hall, Maybank Indonesia, Senayan Central Building, Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan, Jakarta 10270.</i>
3.	Round Table Discussion “POJK 51 dan Implikasinya Terhadap Praktik Manajemen Risiko di Perusahaan”, tanggal 31 Januari 2018, Penyelenggara Center for Risk Management Studies (CRMS) di Sekolah Tinggi Asuransi Trisakti.	<i>Round Table Discussion "POJK 51 and Its Implications on Risk Management Practices in the Company", on January 31, 2018, held by the Center for Risk Management Studies (CRMS) at Sekolah Tinggi Asuransi Trisakti.</i>
4.	Workshop Audit Syariah , tanggal 2 -3 Mei 2018 penyelenggara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta.	<i>Sharia Audit Workshop, May 2-3, 2018 held by the Financial Services Authority (OJK) in Jakarta.</i>
5.	Round Table Discussion “Investigative Interview” tanggal 14 Mei 2018, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter di Jakarta.	<i>Round Table Discussion "Investigative Interview" on May 14, 2018, held by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter in Jakarta.</i>

<p>6. Round Table Discussion "Fraud Detection Using Data Analytics" tanggal 24 Agustus 2018, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter di Gedung Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.</p>	<p><i>Round Table Discussion on "Fraud Detection Using Data Analytics" on August 24, 2018, held by the Indonesian Chapter Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) in Gedung Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.</i></p>
<p>7. Course " Risk Management Assurance", tanggal 8 – 12 Oktober 2018, Penyelenggara The Institute of Internal Auditors Indonesia , Bidakara , Jakarta.</p>	<p><i>"Risk Management Assurance" Course, on October 8-12, 2018, held by the Institute of Internal Auditors Indonesia, Bidakara, Jakarta.</i></p>
<p>8. Round Table Discussion "Nurturing Ethics and Compliance Culture" Practical Ethics and Compliance Framework" tanggal 26 Oktober 2018, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter di, Jakarta.</p>	<p><i>Round Table Discussion "Nurturing Ethics and Compliance Culture" Practical Ethics and Compliance Framework" on October 26, 2018, held by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter in Jakarta.</i></p>
<p>8. IIA Profesional Auditor Forum-"DAI'S RBIA JOURNEY (Risk Based Audit)" tanggal 19 Desember 2018 Penyelenggara The Institute of Internal Auditors Indonesia , di Bank Indonesia, Jakarta.</p>	<p><i>IIA Professional Auditor Forum "DAI'S RBIA JOURNEY (Risk Based Audit)" on December 19, 2018, held by The Institute of Internal Auditors Indonesia, at Bank Indonesia, Jakarta.</i></p>



● **RIEVO DARMA SE, QIA, AAIK, AIIS**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A2IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Asisten Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 tanggal 5 Juni 2009. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, di tahun 2005-2006 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit sejak tahun 2006-2009.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14, 1981, domiciles in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Economics from Faculty of Accounting, Gunadarma University. Certified as a Qualified Internal Auditor (QIA), the Indonesian General Insurance Expert (A2IK) and Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Joined PT Asuransi Bintang Tbk as Assistant Manager of Internal Audit based on Decree No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 dated June 5, 2009. Prior to working at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2005-2006 he worked at PT Lippo General Insurance Tbk as Internal Auditor Staff and in PT Graha Anugrah Elektrindo as Internal Audit Supervisor since 2006-2009.

NO	PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :	
	<i>Education/seminars attended during 2018:</i>	
1.	Serifikasi Qualified Internal Auditor tanggal 17 April 2018, Penyelenggara Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) di Yogyakarta.	<i>Certification of Qualified Internal Auditor on April 17 2018, held by Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) in Yogyakarta.</i>
2.	Seminar NAsional Internal Audit 2018, dengan Tema “ The Auditor of The Future : Trusted & Influencing Advisor, April 2018 Penyelenggara Yayasan Pendidikan Internal Audit di Jakarta.	<i>Internal Audit National Seminar 2018 with theme "The Auditor of the Future: Trusted & Influencing Advisor, April 2018, held by Yayasan Pendidikan Internal Audit in Jakarta.</i>
3.	Workshop “Asuransi Syariah “ tanggal 15 November 2018 , Penyelenggara Otoritas jasa Keuangan ,di Jakarta.	<i>"Sharia Insurance" Workshop on November 15, 2018, held by Financial Services Authority, in Jakarta.</i>

● **JOHAN WIJAYA S.KOM**

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tanggal 19 September 1989 , berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma tahun 2013. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Staff Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 143/SKEP/HRD/DIR-JCM/VIII/2016 tanggal 25 Juli 2016. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau pernah bekerja di FIO Holiday sejak tahun 2013-2014 sebagai Web Administrator, tahun 2014-2015 sebagai Junior Engineering di Lintas Media Danawa, tahun 2015-2016 di PT. Tirta Artha Jaya sebagai System Administrator.

Indonesian citizen, born in Sukabumi on September 19, 1989 , domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Computer Science from Gunadarma University in 2013. He joined PT Asuransi Bintang Tbk as an Internal Audit Staff based on Decree No. 143/SKEP/HRD/DIR-JCM/VIII/2016 dated July 25, 2016. Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, he had worked at FIO Holiday since 2013-2014 as a Web Administrator, in 2014-2015 as a Junior Engineering in Lintas Media Danawa, in 2015-2016 at PT. Tirta Artha Jaya as a System Administrator.

NO	PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2018 :	
	<i>Education/seminars attended during 2018:</i>	
1.	Workshop “Asuransi Syariah “ tanggal 15 November 2018 , Penyelenggara Otoritas jasa Keuangan ,di Jakarta.	<i>"Sharia Insurance" Workshop on November 15, 2018, held by Financial Services Authority, in Jakarta.</i>

• **MOH ISKANDAR NUR SE**

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes tanggal 12 Januari 1991 , berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2014. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Senior Internal Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 tanggal 12 Februari 2018. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2015 pernah bekerja di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (sekarang KAP Mirawati Sensi Idris) member dari Moore Stephens International Public Accountant sebagai Junior Auditor dan pada tahun 2016 bekerja di KAP Rama Wendra Member dari McMillan Woods International Public Accountant sebagai Senior Auditor.

Indonesian citizen, born in Brebes on January 12, 1991 , domiciles in Jakarta. Graduated as a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Diponegoro University, Semarang, in 2014. Joined PT Asuransi Bintang Tbk as a Senior Internal Auditor based on Decree No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 dated February 12, 2018. Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, in 2015 he worked at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (now KAP Mirawati Sensi Idris), a member of Moore Stephens International Public Accountant, as a Junior Auditor and in 2016 worked at KAP Rama Wendra, a Member of McMillan Woods International Public Accountant as Senior Auditor.

NO	PENDIDIKAN/SEMINAR YANG DIIKUTI SELAMA TAHUN 2018 : <i>Education/seminars attended during 2018:</i>	
1.	Pendidikan Aktuaris Berkelanjutan di PT Asuransi Jasindo bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada.	<i>Sustainable Actuary Education at PT Asuransi Jasindo in cooperation with Gajah Mada University.</i>

• **IDA AYU MAYA ERNANDA SE, AK.**

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 30 November 1992, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi pada tahun 2014 dengan predikat cumlaude dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Beliau menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 2016. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk pada bulan Desember 2017 sebagai Junior Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 104/PRJ/HRD/HCP/XII/2017 tanggal 1 Desember 2017. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2016-2017 Beliau pernah bekerja sebagai Auditor Eksternal di KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan Member dari HLB International Public Accountant Officer.

Indonesian citizen, born in Denpasar on November 30, 1992, domiciles in Jakarta. Graduated as a Bachelor of Economics Majoring in Accounting in 2014 with a cum laude title from Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. She completed her Accounting Professional Education Program at Gajah Mada University Yogyakarta in 2016. Joined PT Asuransi Bintang Tbk in December 2017 as a Junior Auditor based on Decree No. 104/PRJ/HRD/HCP/XII/2017 on December 1, 2017. Before working at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2016-2017, he served as an External Auditor in KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi and Rekan, a Member of HLB International Public Accountant Officer.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT CHARTER

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015. Piagam audit internal (“Piagam”) merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: misi, visi, kedudukan organisatoris, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has had an Internal Audit Charter since 2015. The Internal Audit Charter (“Charter”) is an agreement from the management and Board of Commissioners/Audit Committee regarding, among others: mission, vision, organizational position, duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit. This Charter is the basis for the implementation of Internal Auditor’s duties of PT Asuransi Bintang Tbk and is effective throughout the organization of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary.



Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit Group Head

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui komite audit.
6. Memantau, menganalisis, memastikan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mengkomunikasikan hasil evaluasi manajemen risiko kepada komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Group Head is responsible for planning an audit, carrying out audit, managing and directing the audit and evaluating existing procedures to ensure that the goals and objectives of the company will be achieved by considering aspects of Good Corporate Governance. In this regard, Internal Audit Group Head must be held accountable to its routine activities and report to President Director and Audit Committee.

Internal Audit Group Head is responsible for:

1. *Developing and implementing an annual Internal Audit plan.*
2. *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
3. *Reviewing and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Providing constructive input and objective information about the activities examined at all levels of the management.*
5. *Preparing audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners through the audit committee.*
6. *Monitoring, analyzing, ensuring and reporting the implementation of follow-up of corrective actions that have been suggested.*
7. *Communicating the results of risk management evaluation to Audit Committee.*
8. *Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities implemented; and*
9. *Conducting special examination if needed.*

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL

SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDIT

Ruang lingkup tanggung jawab Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Pemegang Saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk :

The scope of the Internal Auditor's responsibility covers all aspects and elements equal to business activities both directly and indirectly predicted to have an affect to the implementation of the interests of both Shareholders and the management. In this regard, the scope of the Internal Auditor's responsibility includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the Company's organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process by the management. This includes:

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
 2. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
 3. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
 4. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (unusual).
 5. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.
 6. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
 7. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tanggung jawab Unit Internal Audit.
 8. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk perbaikan.
1. *Reviewing systems that have been established to ensure compliance with policies, plans, procedures, laws, regulations, which have a significant impact on the company's operations.*
 2. *Reviewing the reliability and integrity of financial and operational information and tools used to identify, measure, clarify, and report such information.*
 3. *Reviewing asset security devices and also verifying the existence of these assets.*
 4. *Reviewing important accounting policies and financial statements, including the correct accounting policies for complex and unusual transactions.*
 5. *Reviewing the annual financial statements and interim financial statements, examining whether the report has been prepared in a complete and consistent manner, in accordance with the right accounting principles.*
 6. *Reviewing every potential efficiency and cost effectiveness and making recommendations.*
 7. *Carrying out special assignments from President Director or Board of Commissioners through the Audit Committee that are relevant to the scope of responsibility of the Internal Audit Unit.*
 8. *Preparing a report on audit results and recommendations for improvement.*

PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN PROFESI AUDIT

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND AUDIT PROFESSION DEVELOPMENT

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel. Saat ini semua Staf Internal Audit telah memiliki Certified General Insurance (CGI), dan sebagian Staf sedang mengikuti Sertifikasi Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) untuk AAAIK dan AAIK. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internal Audit seluruh Staf Internal Audit sedang mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud, internal auditor perusahaan juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

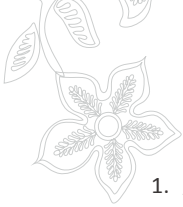
To increase internal auditor competency, participation in various training activities in the form of seminars, courses and certification programs related to insurance, auditing and fraud issues carried out by credible institutions is necessary. At present, all Internal Audit Staff have been Certified with General Insurance (CGI), and some of the Staff are currently participating in the Certification program of the Indonesian Insurance Management Expert Association (AAMAI) for AAAIK and AAIK. Meanwhile, to increase knowledge about Internal Audit, all Internal Audit Staff are participating in Qualified Internal Auditors (QIA) Certification program at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). To increase knowledge about fraud, the company's internal auditors also participated in activities held by the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta menerbitkan sejumlah Audit Report, yaitu:

As for implementation of Internal Audit Activities Throughout 2018, the Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk has carried out its duties and responsibilities and published a number of Audit Reports, namely:



1. Audit dan Compliance Test Point of Sales (PoS)
2. Pemeriksaan khusus Telemarketing
3. Review Outstanding premi
4. Audit Khusus Keagenan
5. Review atas inventarisasi dan legalitas asset-aset perusahaan
6. Stock opname terhadap barang cetakan dan inventaris kantor
7. Cash count dan review instrumen investasi pada proses akhir tahun buku 2018

1. *Audit and Compliance Test of Point of Sales (PoS)*
2. *Telemarketing special Investigation*
3. *Outstanding premium review*
4. *Agency Special Audit*
5. *Review of inventory and legality of company assets*
6. *Stock opname for printed materials and office inventory*
7. *Cash count and review of investment instruments at the end of 2018*



TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS



PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh unit Audit Internal dengan bekerjasama dengan Unit Quality Management & Operation (QMO). Pada prinsipnya pengendalian internal di PT Asuransi Bintang Tbk bukan hanya merupakan tugas unit Audit Internal, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja. Sistem Pengendalian Internal yang baik akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit perusahaan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan perasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

PT Asuransi Bintang Tbk has established an internal control system as an important component of supervision in the management of the company. The implementation of internal control is carried out by the Internal Audit unit in cooperation with the Quality Management & Operation Unit (QMO). Basically, internal control in PT Asuransi Bintang Tbk is not only the duty of the Internal Audit unit, but is the duty and responsibility of all working units. A good Internal Control System will support the achievement of company goals to increase value for stakeholders to minimize the risk of loss and maintain compliance with applicable provisions and laws and regulations. Internal Audit of the company helps the management to ensure good coordination between the company's control functions, including financial and operational controls, so that each of these functions can run effectively.

PT Asuransi Bintang Tbk menerapkan sistem pengendalian intern secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas kegiatan usahanya dengan mengacu kepada sistem pengendalian internal yang baik (best practice).

PT Asuransi Bintang Tbk implements an effective internal control system that is tailored to the objectives, policies, size and complexity of its business activities by referring to a system of good internal control (best practice).

Pendekatan "Three Lines of Defense" dilaksanakan dalam hal implementasi sistem pengendalian intern dalam semua bisnis proses. Pendekatan Three lines of defense membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (risk owner) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (managing risks), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (overseeing risks) dengan fungsi yang melakukan pemeriksaan dan pengujian secara independen (independent assurance). Kesemua fungsi tersebut memainkan peran penting dalam organisasi PT Asuransi Bintang Tbk.

The "Three Lines of Defense" approach is carried out in terms of implementing internal control systems across all business processes. The Three lines of defense approach distinguishes between business functions as risk owners' functions and functions that handle risks (managing risks), and between functions that oversee risks (overseeing risks) with function that carries out independent investigation and analysis (independent assurance). All these functions play a significant role in the organization of PT Asuransi Bintang Tbk.

Kerangka kerja sistem pengendalian internal secara umum Unit Audit Internal menjalankan pengendalian internal sesuai dengan arahan dari Presiden Utama dan Komite Audit melalui kegiatan audit yang mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal mengumpulkan data, informasi dan bukti tertulis maupun tidak tertulis, untuk memastikan sistem pengendalian internal tidak dilanggar di dalam Perusahaan. Proses tersebut dilaksanakan dengan pengujian yang mengacu pada standar yang ditetapkan dan berlaku umum.

In general, the internal control system framework of the Internal Audit Unit carries out internal controls in accordance with directions from President Director and Audit Committee through audit activities that cover financial, operational, compliance and risk aspects. In conducting audits, the Internal Audit Unit collects data, written and unwritten information and evidence, to ensure that the internal control system is not violated in the Company. The process is carried out by examination which refers to the established and generally accepted standards.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (Shareholders) namun juga segenap pemangku kepentingan (Stakeholders).

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perusahaan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Atas dasar pemikiran tersebut Perusahaan telah menyusun Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi dan berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Perusahaan berkomitmen mensosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku melalui program orientasi Calon Insan Bintang, pengembangan dalam kebijakan, Perjanjian Kerja Bersama, dan penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi guna membangun sistem serta memantau penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk sosialisasi kepada seluruh Insan Bintang dengan penandatanganan "Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bintang" oleh seluruh pegawai setiap tahun.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik dan Pedoman Perilaku) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Insan Bintang. Perusahaan sangat menganjurkan Insan Bintang untuk peduli terhadap masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan terkait etika, diskriminasi atau pelecehan, dan melaporkan dugaan / tindakan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan maupun Undang-Undang lain yang berlaku untuk Perusahaan. Pengenalan dini dan penyelesaian atas masalah-masalah tersebut penting dilakukan guna menjaga komitmen Perusahaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

The Company realizes the importance of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one of the tools to sustainably increase the value and long-term business growth, not only for Shareholders but also for all other stakeholders

The trust of stakeholders such as Company Individuals, the Society, Customers, Suppliers, Contractors, Working Partners, Business Partners, and other stakeholders is critical to the development and sustainability of the Company's business. The Company's credibility and stakeholders's trust are closely related to the Company's behavior in any interaction. The management of the Company not only shall be in line with the prevailing laws and regulations, but also uphold norms and ethical values. The awareness of carrying out good ethics will enhance and strengthen the Company's reputation.

With this in mind, the Company has prepared Code of Ethics and Code of Conduct to better adapt to the development of the business world and the applicable regulations. This Code of Ethics and Code of Conduct governs the policy of ethical values that are explicitly stated as an ethical standard and behavior that must be adhered and applicable to all Company Individuals, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees.

The Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees are required to read and comply with this Code of Conduct. In addition, other parties that implement services for the company shall adhere to this Code of Ethics based on contracts or other agreements.

The Company is committed to disseminating the Code of Ethics and Code of Conduct through an orientation program of Bintang Employee Candidates, development in policies, Collective Labor Agreements, and imposition of sanctions for violations that occur in order to build a system and monitor the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct, including the dissemination to all Asuransi Bintang employees with the signing of "Statement of Compliance with Bintang Code of Ethics and Code of Conduct" by all employees every year.

Compliance with the highest ethical standards (Code of Ethics and Code of Conduct) is a vital element in the responsibility of Bintang employees. The Company strongly encourages Bintang employees to care about problems or questions related to ethics, discrimination or harassment, and report allegations/violations of the applicable policies, regulations or other laws in the Company. Early recognition and resolution of these problems are important to maintain the Company's commitment to the Code of Ethics and the Code of Conduct.

Pelanggaran Kode Etik meliputi namun tidak terbatas pada:

- a. Ketidaksiplinan;
- b. Penggelapan;
- c. Penyampaian data dan dokumen baik kepada Stakeholders internal maupun eksternal yang merupakan rahasia Perusahaan;
- d. Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perusahaan baik materiil maupun non-materiil;
- e. Penyalahgunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, kelompok, kerabat atau saudara atau pihak lain, di luar kepentingan Perusahaan.

Pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur dalam Kebijakan terpisah, yakni Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (Whistleblowing System).

Selama tahun 2018, tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Violation to the Code of Ethics includes but are not limited to:

- a. In disciplinary act;*
- b. Fraud;*
- c. Submission of confidential data and documents of the Company to both internal and external stakeholders;*
- d. Forgery of financial statements for personal gains which may jeopardize the Company both materially and non-materially;*
- e. Misuse of the Company's assets for personal, group, relatives or other parties' interests, outside the interests of the Company.*

The reporting of violation to Code of Ethics and Code of Conduct is regulated in a separate policy, namely Whistleblowing System.

During 2018, there were no violations to Code of Ethics and Code of Conduct.

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING POLICY

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan Whistleblowing untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan memiliki Kebijakan Whistleblowing sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

The company realizes the importance of Whistleblowing Policy to improve and maintain the behavior of employees, which is part of internal control over compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct, especially in reducing the risk of non-compliance with Company regulations and abuse of authority.

The company has a Whistleblowing Policy as a means to encourage Company Individuals to report violation and/or fraud occurring within the Company's internal environment.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

THE OBJECTIVES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

- 1. As a tool for whistle-blower to report fraudulent acts, violation to laws, company regulations, Code of Ethics and Code of Conduct, and conflicts of interest without worries or fear as the confidentiality of the report is guaranteed.*
- 2. To detect and prevent frauds as early as possible.*



Jenis Pengaduan

Type of Complaints

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur whistleblower meliputi hal-hal berikut:

- Fraud
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan perusahaan
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran benturan kepentingan
- Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

The type of complaints that can be filed through the whistleblower channel includes the following:

- *Fraud*
- *Violation of laws*
- *Violation of company regulations*
- *Violation of code of ethics*
- *Violation of conflicts of interest*
- *Other things similar to it.*

Mekanisme Sistem Pengaduan

Complaint-Reporting System Mechanism

Seseorang yang menjadi whistleblower harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana whistleblower akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

A whistleblower must have proof that those reported have taken part in the violation of Code of Ethics and Code of Conduct. All incoming reports on the whistleblower facility will be followed up and the Company will keep the whistleblower's identity confidential and provide protection for the whistleblower.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

For reports proven to be true, the Company will provide protection to the whistleblowers.

Perlindungan bagi pelapor meliputi:

Protection for whistleblowers includes:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
 - Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
 - Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.
- *Confidentiality guarantee of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted;*
 - *Protection guarantee against treatment that may jeopardize the whistleblowers;*
 - *Protection guarantee against possible threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party.*

Sarana Pengaduan

Complaint-Reporting Facility

Perusahaan telah membuka sarana pengaduan melalui alamat email bintang.bersih@asuransibintang.com

The company has opened a complaint-reporting facility through the email address bintang.bersih@asuransibintang.com





PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan OJK No 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 7 (tujuh) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Asuransi dan Risiko Dukungan Dana.

The implementation of Risk Management in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.05/2014 concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 01/POJK.05/2015 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

The implementation of risk management is carried out through a framework that follows the stages of identification, measurement, monitoring, and evaluation processes of each business in every work unit.

The implementation of risk management in the company focuses on 7 (seven) types of risks that have been determined by the Financial Services Authority, namely: Strategy Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Management Risk, Governance Risk, Insurance Risk, and Financial Support Risk.

RISIKO STRATEGI

STRATEGY RISK

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Sebagaimana diatur dalam POJK No 2/POJK.05/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, perusahaan telah menetapkan Rencana Korporasi yang mencakup mengenai rumusan tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh perusahaan dalam 5 tahun ke depan dan Rencana Bisnis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha tahunan.

Risiko strategi antara lain bersumber dari strategi yang dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi lingkungan serta kebijakan perusahaan yang ditetapkan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategi, perusahaan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur kinerja berdasarkan target dan sasaran yang telah direncanakan untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan telah dijalankan.

Strategy risk is the potential failure of the company in realizing the obligation to the insured due to improperness or failure in planning, determining, and implementing the right business decision-making strategies and/or the company's lack of responsiveness to external changes.

As stipulated in POJK No. 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the company has set a Corporate Plan that includes the formulation of the objectives and targets to be achieved by the company in the next 5 years and Business Plan that describes the annual business plan.

Strategy risk, among others, originates from the strategy carried out by the company that is not in accordance with the environment, as well as from the company's policies that are not established in accordance with the company's strategic position.

In managing strategic risk, the company conducts performance evaluation periodically to measure the performance based on the established objectives and targets to ensure that the predetermined strategy has been implemented.

RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia, sistem teknologi informasi atau terjadinya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur Business Continuity Plan telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perusahaan juga telah memiliki back up server di luar kantor pusat untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi yang mungkin timbul, perusahaan telah memiliki unit customer service untuk melayani keluhan dari customer yang beroperasi selama 24 jam melalui layanan call center. Seluruh keluhan nasabah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan standar Service Level Agreement yang telah disepakati dalam perusahaan.

Operational risk is a risk that arises as a result of improperness or failure in internal processes, human, information technology system or the occurrence of external events to the company.

Along with the growth of the company, Information Technology plays an important role in the sustainability of the company's business. Increased operational efficiency of the company is strongly supported by an information technology system that is very adaptive in improving services to customers.

The company always conducts updates as an anticipation of operational disruption caused by failure in the information technology system. The Business Continuity Plan procedure has been made to anticipate operational risks caused by fire, earthquakes or other risks resulting in the non-functioning of information technology system. The company also has a backup server outside the head office to ensure that the company remain in operations despite natural disaster that may shut down the main system and network in the company.

In connection with reputation risks that may arise, the company has a customer service unit to serve customer complaints that operates for 24 hours through call center service. All customer complaints are followed up and resolved in accordance with the standard of Service Level Agreement agreed upon in the company.

RISIKO ASET DAN LIABILITAS

ASSET AND LIABILITY RISK

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang muncul akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas. Yang termasuk risiko aset dan liabilitas dalam perusahaan asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang), risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang utama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah pembayaran premi reasuransi treaty yang umumnya dibayarkan setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.

The asset and liability risk is a risk arising from the failure of the management of assets and liabilities. The asset and liability risk in insurance companies includes liquidity risk (including credit/receivables risk), interest rate risk, exchange rate risk, investment risk, and solvency risk.

Liquidity risk is related to sufficient availability of funds to pay due obligations. The main obligation of insurance companies is the obligation to pay claims to the insured. The claim must be paid no later than 30 (thirty) days from the date the amount of claim is agreed between the Insurer and the Insured. Another obligation is the reinsurance treaty premium payment which is generally paid on a quarterly basis. The ability to pay claims and reinsurance premiums in a timely manner is critical to maintain the company's reputation, trust from stakeholders, and certainty of support from the reinsurers.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Untuk menjaga likuiditas yang sehat perusahaan selalu menerapkan pengelolaan piutang premi yang efektif. Karena itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten diterapkan.

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari aset, dan kewajiban moneter yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

In managing liquidity risk, the management monitors and maintains the amount of cash and its equivalents deemed sufficient to finance the operations of the company and its subsidiaries as well as to overcome the effects of fluctuations in cash flows. The management also conducts periodical evaluation of cash flow projections and actual cash flows, including debt due dates, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

To maintain healthy liquidity, the company always implements effective premium receivables management. Therefore, the policy of determining the aging of premium receivables is very important. Currently the policy of the aging of premium receivables, which is maximum of 60 (sixty) days, has been consistently applied.

Interest rate risk represents fair value risk or future cash flows from fluctuating financial instruments due to changes in market interest rates. The exposure of the Company and its subsidiaries to changes in market interest rates is related to time deposit, with low level of risk severity.

Risk against foreign currency exchange rates represents the risk of fair value or future cash flows from assets, and monetary liabilities that fluctuates due to changes in foreign exchange rates. The main transactions of the company and its subsidiaries are implemented in Indonesian Rupiah and the exposure to foreign exchange rate risk mainly arises from transactions in US Dollars.

RISIKO KEPENGURUSAN

MANAGEMENT RISK

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Penilaian tingkat risiko kepengurusan mencakup penunjukan dan pemberhentian pengurus, proporsi dan komposisi pengurus serta kemampuan pengurus dalam mengelola perusahaan.

Untuk menyelaraskan dengan ketentuan yang berlaku, dalam melakukan penunjukan Direksi dan Komisaris, Perusahaan telah menjalankan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Beberapa ketentuan terkait dengan penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

- Penunjukan dan pemberhentian pengurus telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Perusahaan dan mengacu kepada perundangan yang berlaku.
- Komposisi pengurus Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Seluruh Direksi dan Komisaris telah menjalani uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan uji kemampuan dan kepatutan tersebut seluruh Direksi dan Komisaris telah dinyatakan memiliki kompetensi dan kapabilitas serta pengalaman dalam mengelola perusahaan.

Management risk is a risk arising from the company's failure to maintain the best composition of its management, Board of Directors and Board of Commissioners who have high competence and integrity. The assessment of the management risk level includes the appointment and termination of the management, the proportion and composition of the management, and the ability of the management in managing the company.

To comply with the applicable provisions, in appointing Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has carried out the provisions of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Some provisions related to the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners include, among others:

- *Appointment and termination of the management has been implemented in accordance with the procedures established by the Company and refers to the applicable legislation.*
- *The composition of Board of Directors and Board of Commissioners is in line with the prevailing regulations.*
- *All Directors and Commissioners have taken fit and proper tests conducted by the Financial Services Authority. Based on the fit and proper test results, all Directors and Commissioners have been declared to have competencies and capabilities as well as experience in managing the company.*



RISIKO TATA KELOLA

GOVERNANCE RISK

Risiko tata kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.5/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta turunannya dalam Surat Edaran OJK No 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan kompleksitas usaha serta disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan. Seluruh kebijakan secara berkala dievaluasi dan dikaji kembali untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan juga secara rutin telah memberikan laporan mengenai penerapan tata kelola kepada regulator sehingga dapat mengetahui apakah penerapan prinsip tata kelola yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan perundangan yang ada.

Governance risk is a risk arising from the potential failure in the implementation of good governance, impropriety of management style, control environment, and behavior of each party engaged directly or indirectly with the company.

The Company has adopted the principles of governance that have been adjusted to OJK Regulation Number 02/POJK.5/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies and their derivatives in OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

In implementing good corporate governance, the company has policies and procedures that are tailored to the complexity of the business and adapted to the company's vision and mission. All policies are regularly evaluated and reviewed to ensure that all work units in the company have applied good governance principles.

The company also routinely reports on the implementation of governance to regulators so that it can find out whether the application of governance principles that include transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality has been in line with the prevailing laws and regulations.

RISIKO DUKUNGAN DANA

FINANCIAL SUPPORT RISK

Risiko Dukungan Dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan modal yang tidak terduga. Permodalan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak terduga yang disebabkan antara lain meningkatnya rasio klaim yang terjadi diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk diluar perkiraan maupun hal yang tidak terduga lainnya.

Perusahaan telah melakukan langkah-langkah yang strategis terkait dengan keberadaan risiko dukungan dana antara lain: Dalam menetapkan retensi sendiri, perusahaan senantiasa memperhatikan besarnya ekuitas perusahaan agar retensi sendiri yang ditetapkan untuk setiap lini usaha dapat memberikan profitabilitas yang optimal namun tidak membahayakan modal perusahaan jika terjadi kerugian yang tidak terduga.

Perusahaan selalu menjaga tingkat solvabilitas diatas rasio tingkat solvabilitas minimal sebagaimana diatur dalam pertauran Menteri Keuangan No PMK No 53/PMK.10/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan juga secara konsisten membukukan laba yang dapat meningkatkan pertumbuhan modal secara organik.

Financial Support Risk is a risk arising from inadequacy of capital in the company, including lack of access to capital addition in anticipating unexpected losses or capital needs. The company's capital describes the company's ability to absorb unexpected losses caused by, among others, the increase in the ratio of claims that occur unexpectedly, poor investment results that do not meet expectation, and other unexpected things.

The company has taken strategic steps related to the existence of financial support risk, among others: In establishing its own retention, the company always pays attention to the company's equity so that its own retention determined for each business line can provide optimal profitability without putting the company's capital at risk should unexpected loss occur.

The company always maintains solvency level above the minimum solvency ratio as stipulated in the Minister of Finance's Decree No PMK No. 53/PMK.10/2012 concerning Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies. The company also consistently records profit that can increase capital growth organically.



RISIKO ASURANSI

INSURANCE RISK

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual underwriting yang dijadikan acuan bagi setiap underwriter dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual underwriting tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual underwriting mencakup jenis- jenis risiko yang boleh diterima oleh underwriter, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari underwriter di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual underwriting tersebut.

Portofolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portofolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (treaty) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (treaty) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan dicover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan back up atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan mengakibatkan kerusakan atas banyak risiko di suatu area.

Insurance risk is a risk of failure of insurance companies and reinsurance companies to fulfill their obligations to the insured as a result of inadequacy of risk selection processes (underwriting), premium setting (pricing, reinsurance usage and claim handling).

In managing insurance risk, the company has prepared an underwriting manual that is used as a reference for each underwriter in accepting any insured risk. The underwriting manual is updated every year for each insurance business line. The underwriting manual covers the types of risks that the underwriters may accept, risks that need approval from the underwriters at the head office, and unacceptable risks. Acceptance capacity for each type of risk is also regulated in the underwriting manual.

The balance of insurance risk portfolio that is borne by the company must be maintained among risks that have low, medium and high risk level. In addition, the type of business line developed must be balanced to ensure that there is no business line that is too dominant so that if there are changes in unavoidable external conditions that affect one business line, it does not interfere with the company's overall portfolio.

The company also conducts risk management by reinsuring risks that exceed the company's own retention, either by using an automatic reinsurance mechanism (treaty) or by using facultative reinsurance. An automatic (treaty) reinsurance agreement is renewed every year by considering the need for the type of risk to be covered and the required insurance capacity. In addition to capacity per risk, the company also needs to back up catastrophic risks, such as the risk of floods and earthquakes which usually may cause damage to many risks in an area.





PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

SIGNIFICANT EVENTS AFTER BALANCE SHEET DATE

Sampai dengan 31 Desember 2018 tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca.

As of December 31, 2018, there were no significant event after balance sheet date

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2018

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY IN 2018

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

As of December 31, 2018, there were no legal cases faced by either the Company, members of Board of Directors or Board of Commissioners.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

REPORT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PT ASURANSI BINTANG TBK PEDULI KORBAN BANJIR BREBES

PT ASURANSI BINTANG TBK CARED ABOUT VICTIMS OF BREBES FLOOD



PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility pada tanggal 29 Maret 2018 melalui Asuransi Bintang PEDULI "PEDULI BENCANA ALAM". Penyerahan bantuan peralatan sekolah dan alat kebersihan diserahkan kepada sekolah SD Negeri Bojongsari 01 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.

PT Asuransi Bintang Tbk held a Corporate Social Responsibility activity on March 29, 2018 through program of Asuransi Bintang PEDULI "PEDULI BENCANA ALAM". Providing school supplies and hygiene kits to a party of SD Negeri Bojongsari 01, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.

AKSI DONOR DARAH PERINGATI HUT KE-63 PT ASURANSI BINTANG TBK

BLOOD DONOR ACTION IN CELEBRATION OF THE 63RD ANNIVERSARY OF PT ASURANSI BINTANG TBK



PT Asuransi Bintang Tbk Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Selatan, menyelenggarakan kegiatan Donor Darah pada tanggal 26 April 2018. Kegiatan ini diikuti oleh 80 karyawan serta pendonor dari lingkungan sekitar.

PT Asuransi Bintang Tbk in cooperation with the Palang Merah Indonesia (PMI) of South Jakarta organized a blood donor event on April 26, 2018. This activity was participated by 80 employees and donors from the surrounding environment.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KAMPUNG SIAGA BENCANA

EDUCATION AND TRAINING FOR DISASTER PREPAREDNESS COMMUNITY



Pada tanggal 11 Mei 2018, PT Asuransi Bintang Tbk bekerja sama dengan Kelurahan Pondok Labu dan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) mengadakan kegiatan "Pendidikan dan Pelatihan Kampung Siaga Bencana (KSB)". Dihadiri oleh Ibu Lurah Pondok Labu dan Ketua LMK dan lebih dari 50 orang yang merupakan perwakilan dari seluruh RT / RW kelurahan Pondok Labu.

On Mei 11, 2018, PT Asuransi Bintang Tbk cooperation with Kelurahan Pondok Labu and LKM held a "Education and Training for Disaster Preparedness Community (KSB)". The program was attended by the village head of Pondok Labu and Chairman of the LMK and more than 50 people who are representatives from all RT/RW in Kelurahan Pondok Labu.

TANGGAP BENCANA ALAM BANYUWANGI

RESPONDED TO BANYUWANGI DISASTER



PT Asuransi Bintang Tbk melaksanakan Corporate Social Responsibility melalui Asuransi Bintang PEDULI "TANGGAP BENCANA ALAM" kepada korban bencana banjir bandang yang berada di Desa Alas Malang, Banyuwangi. Pada tanggal 6 Juli 2018, penyerahan bantuan diwakilkan oleh Asuransi Bintang Cabang Jember melalui POSKO Bencana Desa Alas Malang Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi.

PT Asuransi Bintang Tbk carried out Corporate Social Responsibility activity through Asuransi Bintang PEDULI "Responded Disaster" to victims of banjir bandang disasters in Desa Alas Malang, Banyuwangi. On July 6, 2018, was handed over by Jember Branch Representative of PT Asuransi Bintang Tbk to one of the parties POSKO of Desa Alas Malang, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi.

SANTUNAN 50 ANAK YATIM DAN BUKA PUASA BERSAMA

DONATIONS TO 50 ORPHANS AND HELD MASS BREAK-FASTING



Pada tanggal 8 Juni 2018, PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan acara tahunan yaitu buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim, Acara ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, seluruh karyawan dan 50 anak yatim.

on June 8, 2018, PT Asuransi Bintang Tbk held an annually routine mass break-fasting and distributed donation to orphan, The event was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees and 50 orphans

DONASI UNTUK MALUKU

DONATIONS TO MALUKU



Pada tanggal 30 Juli 2018, Bintang Muslimah Community Masjid An-Najm PT Asuransi Bintang Tbk melalui Program CSR PT Asuransi Bintang Tbk "PEDULI" mengadakan kegiatan Donasi Baju Layak Pakai serta Buku Pelajaran untuk disampaikan ke daerah Ambon Maluku.

On July 30, 2018 Bintang Muslim Community of An-Najm Mosque of PT Asuransi Bintang Tbk through CSR Program of PT Asuransi Bintang Tbk "PEDULI" provided Donation in the form of Good Quality Used Clothing and Textbooks to be delivered to Ambon – Maluku.

AKSI PEDULI KORBAN BENCANA LOMBOK

CARE FOR DISASTER LOMBOK VICTIM



PT Asuransi Bintang Tbk melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility melalui Asuransi Bintang PEDULI "TANGGAP BENCANA ALAM". Penyerahan bantuan bahan-bahan pokok makanan, kebersihan serta obat - obatan yang diwakilkan oleh Asuransi Bintang Cabang Bali kepada salah satu pihak POSKO Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Bali. Pada tanggal , 17 Agustus 2018.

PT Asuransi Bintang Tbk carried out Corporate Social Responsibility activity through Asuransi Bintang PEDULI "Responded Disaster" . Aid such as staple food, hygiene kit and medicines were handed over by Denpasar branch representative of PT Asuransi Bintang Tbk to one of the parties of the Bali Province Red Cross (PMI) Disaster Center on August 17, 2018.

PT ASURANSI BINTANG TBK SALURKAN HEWAN KURBAN

PT ASURANSI BINTANG TBK DISTRIBUTED SACRIFICIAL ANIMALS



Menyambut Hari Raya Idul Adha 1439 Hijriah pada tanggal 21 Agustus 2018, PT Asuransi Bintang Tbk memberikan hewan kurban sebanyak 2 (ekor) sapi yang diserahkan langsung kepada Yayasan Media Amal Islami (MAI) dan warga Kelurahan Cilandak Barat RT 005 RW 04 yang diwakilkan oleh Ketua RT.

Welcoming the Eid Al-Adha 1439 Hijriah on August 21, 2018, PT Asuransi Bintang Tbk provided 2 sacrificial animals (cattles) which were directly handed over by the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk to Media Amal Islami Foundation (MAI) and residents of Kelurahan Cilandak Barat RT 005 RW 04 represented by the Ketua RT .

BANTUAN SARANA & PRASARANA PADA YAYASAN AT-TI

PROVIDED FACILITIES AND INFRASTRUCTURE SUPPORT TO AT-TIN FOUNDATION



PT Asuransi Bintang Tbk kembali mengadakan Corporate Social Responsibility pada tanggal, 8 November 2018 di Yayasan AT-TIN desa Cibeduk, Bogor. melalui Asuransi Bintang Peduli "Bantuan Sarana & Prasarana PAUD, TK, SMP Yayasan AT-TIN".

Acara ini dihadiri oleh Pemilik Yayasan AT-TIN, guru-guru Yayasan AT-TIN, seluruh murid Yayasan AT-TIN, seluruh Jajaran Direksi dan karyawan PT Asuransi Bintang Tbk.

PT Asuransi Bintang Tbk held Corporate Social Responsibility on November 08, 2018 at the AT-TIN Foundation in Desa Cibeduk, Bogor through Asuransi Bintang Peduli "Facility and Infrastructure Support for Early Childhood Education (PAUD), Kindergarten, and Junior High School of AT-TIN Foundation".

The event was attended by AT-TIN Foundation Owner, AT-TIN Foundation teachers, all AT-TIN Foundation students, Directors and employees of PT Asuransi Bintang Tbk.

RENCANA 2019

2019 PLAN



Di tahun 2019 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,2% meskipun realisasi pertumbuhan ekonomi 2018 hanya 5,12%. Pertumbuhan ekonomi ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2019. Sebagaimana di tahun 2018, walaupun target pertumbuhan Indonesia hanya tercapai 5,12% dari target pertumbuhan yang ditetapkan sebesar 5,4%, namun Perusahaan dapat tumbuh dengan sangat baik sebesar 12,68%. Sebagai Informasi, secara nasional pertumbuhan asuransi umum di tahun 2017 sebesar 11%, namun untuk jenis asuransi yang dilayani oleh perusahaan hanya tumbuh 2,9% sangat jauh jika dibandingkan dengan pertumbuhan yang dicapai oleh Perusahaan. Menghadapi era keterbukaan, persaingan dalam bisnis asuransi umum sudah sangat marak. Kesiapan Perusahaan dari berbagai segi, terutama keahlian dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, kemampuan teknologi Informasi menghadapi perubahan yang sangat pesat, paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi tantangan tersendiri. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi, dan semakin berkembangnya jalur distribusi berbasis teknologi merupakan tantangan tersendiri bagi Perusahaan di tahun 2019.

Di sisi lain, kondisi persaingan harga pasca penetapan tariff khususnya untuk jenis asuransi kendaraan bermotor & harta benda sudah pada tahap yang memprihatinkan. Perusahaan tetap dapat merespon kondisi ini dalam batas-batas yang wajar, yang juga harus diantisipasi dengan strategi yang tepat, seperti penciptaan produk-produk baru di luar jenis asuransi ini.

Pada tahun 2019 secara korporat, sesuai dengan rencana bisnis maupun rencana korporasi yang sudah dibuat, setelah Perusahaan dapat mencapai jumlah ekuitas di atas Rp 250 miliar, yang merupakan ambang batas bagi Perusahaan untuk dapat bergerak lebih leluasa dalam melakukan bisnisnya, perusahaan akan melanjutkan proses penerbitan produk baru unit link yang pada tahun 2018 surat permohonan untuk 2 produk unit link sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Perusahaan masih menunggu tindak lanjut dari surat permohonan tersebut sehubungan dengan masih adanya peraturan pelaksanaan yang masih dalam proses penerbitan di OJK. Perusahaan juga akan membuat produk jaminan kredit dan produk-produk lainnya.

Dari sisi produk, secara konsisten pertumbuhan akan terus difokuskan pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia & cargo melalui kerjasama partnership. Dalam tahun 2019 ini, sejalan dengan penyampaian ijin produk unit link yang telah disampaikan ke OJK, maka diperkirakan pada semester ke-2 taun 2019 produk ini sudah mulai dapat dipasarkan. Dengan penambahan produk ini, diharapkan ketergantungan terhadap produk asuransi yang lain yang kurang menguntungkan dapat disesuaikan. Produk-produk berbasis teknologi Informasi berupa digital marketing juga senantiasa dilakukan dan dikembangkan sebagaimana pelaksanaan awal pada tahun 2018 yang lalu.

Sebagaimana diketahui, bahwa pada akhir tahun 2018 telah dikeluarkan Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 74 tentang kontrak asuransi (EDPSAK & \$) yang merupakan penyaduran dari International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 tentang kontrak asuransi.

Indonesia's economic growth is targeted to reach 5.2% even though the realization of economic growth 2018 was only 5.12%. The Company expects that the country's economic growth target would be achieved to support the Company in accomplishing its target in 2019. As in 2018, although Indonesia's growth target was only recorded at 5.12% of the growth target set at 5.4%, the Company was able to book encouraging growth of 12.68%. As a matter of fact, the growth of general insurance industry in Indonesia last year was posted at 11%, yet the types of insurance business served by the company only grew by 2.9%, very far compared to business growth achieved by the Company. In the face of transparency era, competition in the general insurance business is increasing rapidly, which poses a number of challenges for the Company, one of which is the Company's readiness in several aspects, especially expertise and capability of its human resources, information technology capacity to adapt with rapid changes, and improved customer services paradigm. Among major challenges faced by the Company in 2019 would be consumer behavior trend in taking insurance and rapid development of technology-based distribution channel.

On the other hand, price competition after tariff determination, especially for motor vehicle and property insurance, is already alarming. However, the Company managed to take reasonable approach in responding to this situation, which must also be anticipated with appropriate strategies, such as by creating new products outside of this type of insurance.

Speaking of corporate performance and in accordance with business and corporate plans that have been devised, after the Company successfully acquired total equity of above Rp 250 billion, which is the threshold that allows the Company to be more flexible in conducting its business, in 2019, the Company will continue to launch new unit link product where in 2018, the application letter for 2 unit link products has been submitted to the Financial Services Authority. At present, the Company is still waiting for the response to the said application letter, as there is an implementing regulation that is still in the process of issuance by OJK. The Company also plans to create credit guarantee and other products.

From the product side, the Company will consistently sets its focus on product having its own retention, namely motor vehicles, varia & cargo insurance through partnership. In 2019, in line with the submission of unit link product licenses to OJK, it is estimated that in the second semester of 2019, this product will begin to be marketed. With the addition of this product, it is hoped that dependence on other less profitable insurance products can be minimized. Technology-based products Information in the form of digital marketing is also continuously carried out and developed as what the Company has first initiated in the beginning of 2018.

As we all know, at the end of 2018, the Exposure Draft of Statement of Financial Accounting Standards number 74 regarding insurance contracts (ED PS AK & \$) has been issued, which is an adaptation of International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 concerning insurance contracts.



Perusahaan diberikan waktu untuk memberikan tanggapan dan juga memberikan pendapat mengenai tenggat waktu pengimplementasian ED PSAK 74 ini sampai dengan akhir Juni 2019. Sebagaimana sudah kami sampaikan sebelumnya bahwa ED PSAK 74 ini akan mengubah bentuk dan susunan laporan keuangan dan pencatatan secara material, sedemikian rupa sehingga akan mengubah sistem Informasi yang saat ini dipakai, dan juga peran Aktuaria yang sangat dominan dalam proses pelaporan keuangan. Merupakan suatu keniscayaan bahwa ED PSAK 74 ini harus diikuti oleh seluruh Perusahaan asuransi di Indonesia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan terus melakukan peningkatan penelaahaan dan penignkatan antisipasi perubahan sistem Informasi yang ada untuk dapat mendukung persiapan ke ED PSAK 74 ini, walaupun rencananya akan diimplementasikan pada tahun 2023 di Indonesia. Perusahaan juga akan terus menambah tenaga aktuaris yang ada saat ini, serta melakukan pelatihan sumber daya manusia sebagai respon dari perubahan ini sehingga "gap analysis" dapat dibuat dan dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan dan dapat diantisipasi dengan baik.

Pelaksanaan model insentif sebagai alternatif peningkatan penghasilan karyawan yang diselaraskan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun 2018, terbukti dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan. Kesuksesan penerapan insentif di tahun 2018 ini akan dikembangkan lagi di tahun 2019 dengan meningkatkan besaran insentif dan juga menerapkan ukuran-ukuran Penilaian insentif pada setiap unit kerja secara keseluruhan dan juga pengenalan metode unit cost. Besaran dasar Insentif pada tahun 2019 ditingkatkan dari 8% menjadi 12,5%, dengan harapan pegawai dapat mencapai angka-angka dimaksud yang secara otomatis mencapai target-target yang telah ditetapkan. Program insentif ini juga dikaitkan dengan pengendalian unit cost dari masing-masing bagian, dimana penghematan unit cost pada besaran tertentu akan menghasilkan insentif yang cukup baik. Dengan metode ini, setiap unit diminta untuk dapat bekerja seara efisien dengan memperhatikan unit cost dari bagian masing-masing dan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan rotasi pegawai ke tempat dimana upah minimum propinsi-nya rendah seperti di Solo dan Jogja.

Sejalan dengan pengendalian unit cost dimaksud, beberapa departemen perusahaan sudah memindahkan sebagian beban kerja ke daerah Solo & Yogyakarta, misalnya bagian penerbitan polis, bagian call center, bagian penagihan dan bagian sumber daya manusia.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah - langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 63 tahun, serta kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh stakeholder yang ada.

The company was given time to submit a response and also gave an opinion regarding the deadline for the implementation of ED of PSAK 74 until the end of June 2019. As we stated earlier, ED of PSAK 74 will change the form and composition of financial statements as well as material bookkeeping which will in turn change the information system currently in use, not to mention the role of Actuary which is very dominant in the financial reporting process. However, it is mandatory that all insurance companies in Indonesia comply with ED of PSAK 74. To anticipate this, the Company continues to improve its review activity and highly anticipates changes in the existing Information system in order to be able to support preparation for this ED of PSAK 74, although the plan will be implemented in 2023 in Indonesia. The company will also continue to increase the number of existing actuary personnel, as well as conduct human resource training in response to these changes so that "gap analysis" can be made and understood by all stakeholders and can be well anticipated.

The implementation of incentive model as an alternative to increase employee income, which is aligned with the achievement of production and profitability in 2018, is proven to be able to drive premium production growth while increasing the equity value of the Company. The success of the incentive implementation in 2018 will be developed again in 2019 by increasing the amount of incentives, applying measures of incentive assessment in each work unit as a whole, as well as introducing unit cost method. The incentive base amount in 2019 is increased from 8% to 12.5% in the hope that employees could reach the intended numbers, which automatically means that the employees are able to achieve the set targets. This incentive program is also associated with unit cost control of each division, where savings in unit cost at a certain amount will produce a fairly good incentive. With this method, each unit is required to be able to work efficiently by paying attention to unit cost of each division. There is also potential of undertaking employee rotation where the provincial minimum wages are low, such as in Solo and Jogja.

In line with control of the related unit cost, several departments in the Company have moved part of their workload to Solo & Yogyakarta area, for example, policy issuance, call center, collection, and human resources divisions.

Like the other publicly listed Insurance companies, their performance is heavily affected by the dynamic changes of regulations in insurance industry and Indonesia Stock Exchange which requires the Company to actively and creatively take strategic steps required, including but not limited to, adjustments to asset structure, human resources, organizational structure, business portfolios, and even Company capital if needed.

Supported by good reputation and experience of more than 63 years, as well as solid cooperation with all stakeholders, active sharing of information about every condition faced, and positive attitude in the face of ongoing changes, the Company will be able to win the competition and ultimately meet expectations of all existing stakeholders.




07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



LAMPIRAN ATTACHMENT

The image shows a decorative book cover with a dark background. It features a repeating pattern of gold starburst motifs and floral designs. The flowers are in shades of red, green, and gold. The text 'asuransi Bintang' is centered on the cover.

asuransi **Bintang**